# ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH ULAMA ISLAM INDONESIA DALAM ACARA TALKSHOW MATA NAJWA METRO TV EDISI "CERITA DUA SAHABAT"
**(Analisis Semiotika John Fiske)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh
Fatiha Ardi Hatta
NIM. F02716156

**PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**
**SURABAYA**

**2018**

# PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fatilla Ardi hatta

NIM : F02716156

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Saya yang menyatakan,

Fatilla Ardi Hatta

# PERSETUJUAN

Tesis Fatiha Ardi Hatta ini telah disetujui

pada tanggal 12 Februari 2018

Oleh

Pembimbing

Prof. Dr. Shonhaji Sholeh, Dip. Is

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Fatiha Ardi Hatta ini telah diuji

pada tanggal 5 April 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Abdul Muhid, M.Si. (Ketua) .....
2. Dr. Moch. Choirul Arif, M. Fil.I. (Penguji Utama) .....
3. Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh., Dip. Is. (Penguji) .....

Surabaya, 5 April 2018

Direktur,

Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag.

NIP. 195601031985031002

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : Fatiha Ardi Hatta |
| NIM | : F02716156 |
| Fakultas/Jurusan | : Pascasarjana/ Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| E-mail address | : fatihaardi@gmail.com |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:
☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Ulama Islam Indonesia dalam Acara Talkshow Mata Najwa Metro Tv edisi "Cerita Dua Sahabat" (Analisis Semiotika John Fiske)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 April 2018

Penulis

(Fatiha Ardi Hatta)

# ABSTRAK

Fatiha Ardi Hatta (NIM: F02716156), "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Ulama Islam Indonesia dalam Acara Talkshow Mata Najwa Metro Tv Edisi "Cerita Dua Sahabat" (Analisis Semiotika John Fiske)", Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, Pembimbing: Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh., Dip. Is.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail pesan dakwah yang disampaikan oleh Quraish Shihab dan Mustofa Bisri, ulama Islam Indonesia di acara Mata Najwa Metro Tv. Kemudian menganalisis secara kritis wacana-wacana dominan yang diproduksi oleh media Metro Tv untuk menemukan pendapat dominan dan pendapat terbungkam. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif menggunakan teori semiotika John Fiske, analisis wacana kritis Teun van Dijk, dan Spiral of Silence Noelle-Neumann. Unit analisis yang diteliti adalah pesan dakwah, dialog antara Najwa Shihab dengan narasumber, latar busana, panggung, dan berita-berita Metro Tv satu bulan sebelum penayangan acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" untuk mendapatkan informasi secara kritis dan integral.

Berdasarkan data yang didapatkan, hasil penelitian menjelaskan bahwa pesan dakwah ulama Islam Indonesia menunjukkan mengenai Islam sebagai ajaran moderat, dengan cara dakwah yang damai, persuasif, dan sejalan dengan pancasila dan pemerintah. Hal ini sengaja disampaikan, karena banyaknya gerakan umat Islam bersatu yang mampu memberikan warna dan perubahan terhadap tatanan pemerintahan, hingga akhirnya pemerintah berusaha membatasi gerak umat Islam dalam berita-berita Metro Tv satu bulan sebelumnya. Media menampilkan pesan dakwah tersebut dalam acara Mata Najwa berkepentingan untuk menyampaikan ideologi media, yakni cinta tanah air, nasionalisme. Media Metro Tv mendominankan Islam dengan jalan moderat dan membungkam masyarakat yang bertentangan dengan kepentingan Metro Tv berdasarkan video acara Mata Najwa.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Pesan Dakwah Ulama Islam Indonesia, Analisis Wacana Kritis, Spiral of Silence, Mata Najwa Metro Tv.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## ABSTRACT

Fatiha Ardi Hatta (NIM: F02716156), "Semiotic Analysis on Da'wah Messages of Indonesian Islamic Ulemas in "Mata Najwa" Talkshow's edition of "The Story of Two Friends" (John Fiske's Semiotic Analysis)", Study Program of Communication and Islamic Broadcasting, Postgraduate of UIN Sunan Ampel Surabata, 2018, Thesis Counselor : Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh., Dip. Is.

This research aims to describe in detail on da'wah messages which were conveyed by Quraish Shihab and Mustofa Bisri, Indonesian Islamic ulemas in Metro Tv's "Mata Najwa' talkshow. It afterwards critically analyzes dominant discourses produced by Metro TV to discover dominant opinions and implied ones. This research includes in qualitative one using John Fiske's semiotic theory, Teun van Dijk's critical discourse analysis, and Noelle-Neuman's Spiral of Silence. Units of analysis researched are da'wah messages, dialogue between Najwa Shihab and her guests, wardrobe background, stage, and Metro TV's news a month before the broadcast of Mata Najwa's talkshow edition "The Story of Two Friends" to obtain critical and integral information.

Based on the data obtained, the result of research explains that the da'wah messages of Indonesian Islamic ulemas show Islam as moderate teachings, by prosetylizing da'wah peacefully, persuasively and in line with Pancasila and government. It is intentionally conveyed due to the fact that many united Moslem movements which were able to provide influences and changes towards governmental order. It eventually stimulated government to attempt to limit Moslem movements in Metro TV's news in a previous month. This media broadcasted those da'wah messages in Mata Najwa's program in order to extend its ideology, which are the love of homeland, nationalism. Media of Metro TV emphasizes Islam in moderate ways and silences society which is against with the importances of Metro TV based on videos of Mata Najwa's programs.

Key words : Semiotic Analysis, Da'wah Messages of Indonesian Islamic Ulemas, Critical Discourse Analysis, Spiral of Silence, Mata Najwa Metro TV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....iv

PEDOMAN TRANSLITERASI.....v

MOTTO.....vi

ABSTRAK.....vii

UCAPAN TERIMA KASIH.....ix

KATA PENGANTAR.....xi

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....10

C. Tujuan Penelitian.....11

D. Kegunaan Penelitian.....12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Analisa Semiotika.....14

B. Pesan Dakwah.....18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ulama Islam Indonesia.....23

D. Analisa Kritis Media Acara Televisi Menampilkan Pesan Dakwah.....24

E. Polarisasi Pesan Dakwah pada Media Massa.....41

F. Penelitian Terdahulu.....43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....47

B. Rancangan Penelitian.....48

C. Penetapan Subjek dan Objek penelitian.....49

D. Sumber data.....50

E. Teknik Pengumpulan Data.....51

F. Teknik Analisis Data.....52

G. Instrumen Penelitian.....53

H. Tahapan Penelitian Lapangan.....54

I. Sistematika Penulisan.....56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Quraish Shihab dan A. Mustofa Bisri.....58

B. Analisa Semiotika Pesan Dakwah Ulama Islam Indonesia pada Acara Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat".....68

C. Deskripsi Acara mata Najwa Metro tv.....110

D. Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Ulama pada Acara Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat".....113

E. Tendensi dan Ideologi Media Metro Tv.....141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisa Pesan Dakwah Dominan Acara Mata Najwa Berdasarkan Teori Spiral of Silence.....149

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....155

B. Saran.....158

DAFTAR PUSTAKA.....160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Analisa Teori Roland Barthes Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”.....104

Tabel 4.2. Penghargaan yang Berhasil Diraih oleh Najwa Shihab.....111

Tabel 4.3. Penghargaan dan Prestasi Talkshow Mata Najwa.....112

Tabel 4.4. Kronologi Berita Metro Tv dan Wacana yang Diproduksi.....114

Tabel 4.5. Ekspresi Tendensi dan Ideologi Media Metro Tv.....141

Tabel 4.6. Analisa Spiral of Silence Teks Media Metro Tv dalam Acara Mata Najwa Edisi “Cerita Dua Sahabat”.....150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Najwa Shihab di Acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”...101

Gambar 4.2. Narasumber Acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”.....102

Gambar 4.3. Suasana Menyambut Kedatangan Dua Ulama Islam Indonesia.....102

Gambar 4.4. Tata Panggung Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”.....103

Gambar 4.5. Tata Meja edisi Pilih Siapa Prabowo atau Jokowi?
Pada 2 Juli 2014.....104

Gambar 4.6. Suasana Kedekatan Antara Da’i dan mad’u.....109

Gambar 4.7. Kefokusan dan Keceriaan Mad’u saat Mengikuti Acara.....110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan salah satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat Islam.[1] Aktivitas dakwah bertujuan untuk mencari kebahagiaan hidup, serta untuk mendapat *keridhaan* Allah SWT.[2] Dakwah dimaksudkan sebagai upaya untuk memelihara dan mengembalikan harkat dan martabat manusia, terutama umat Islam. Sehingga manusia dapat menjalankan fungsinya sebagai *khalifah fil Ard* sesuai dengan tujuan pencipta Nya.[3]

Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, tidak hanya melalui lisan, namun juga bisa dilakukan melalui media komunikasi, seperti televisi, radio, film, dan juga media komunikasi lainnya.[4] Kegiatan dakwah Islam sesungguhnya meliputi semua dimensi kehidupan manusia yang berhubungan dengan *amar ma'ruf nahi munkar*, meliputi kegiatan budaya, politik, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya.[5]

---

[1] M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2002), 194.

[2] M. Anis Bachtiar, *Dakwah Kolaboratif: Model Alternatif Komunikasi Islam Kontemporer*, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03, Nomor 01, Juni 2013, 153.

[3] H. Sukriyanto, "Filsafat Dakwah", dalam Andy Dermawan, dkk. (ed), *Metodologi ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI, 2002), 10.

[4] Reny Masyitoh, *Strategi Dakwah Radio SAS FM Surabaya*, Antologi Kajian Islam seri 27, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Press, 2016, 207.

[5] Moh. Mustaqim, *Politik Sebagai Media Dakwah: Analisis Atas Model Gerakan Baru Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Surabaya*, Antologi Kajian Islam seri 27, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Press, 2016, 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulama besar Islam Indonesia, Quraish Shihab dan Mustofa Bisri berdakwah di *talkshow* Mata Najwa. Issue sentral mengenai adanya demonstrasi pada proses Pilkada DKI Jakarta, Islam pemicu konflik hingga konsep Islam dalam memandang agama, dan negara juga menjadi pesan dakwah yang disampaikan dalam talkshow Mata Najwa, "Cerita Dua Sahabat". Beberapa peristiwa kerusuhan muncul dari kalangan umat Islam merupakan akibat dari kelalaian dalam menerjemahkan kultur dan perilaku keagamaan.[6]

Bangsa dan negara adalah persatuan sekolompok manusia yang memiliki kesadaran hidup bersama dalam satu ikatan politis kenegaraan dengan cita-cita yang sama.[7] Sedangkan menurut William L. Scotty MacLennan, dari Universitas Stanford menjelaskan bahwa agama akan senantiasa dilihat dari dua sisi oleh pemeluknya, yaitu kecenderungan dan kepentingan. Di salah satu sisinya memiliki kecenderungan disalahgunakan untuk tujuan pragmatis, semisal politik, ekonomi, dan ideologi, serta cenderung menyingkirkan budaya-budaya yang berbeda.[8] Hal ini dijadikan landasan oknum tertentu untuk memecah belah umat Islam.

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang memiliki kemampuan menyebarkan informasi secara cepat dan dapat diakses oleh

---

[6] Busyairi Harits, *Dakwah Kontekstual: Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 194.

[7] Rony Oktari Hidayat dan Arie Prasetio, *Representasi Nasionalisme Dalam Film Habibie dan Ainun (Analisis Semiotika John Fiske dalam film Habibie dan Ainun)*, Jurnal Visi Komunikasi/Volume 14, No. 1, Mei 2015, 3.

[8] Daisaku Ikeda dan Abdurrahman Wahid, *Dialog Peradaban untuk Toleransi dan Perdamaian*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 223-224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh elemen masyarakat.[9] Televisi merupakan salah satu media yang sangat diminati masyarakat dengan menyampaikan pesan dakwah melalui *audio* dan *visual* secara bersamaan. Meskipun kini perkembangan teknologi yang memungkinkan kita dapat mengakses informasi dimana saja dan kapan saja, tetapi adanya televisi tidak dapat tergantikan sebagai media populer.[10] Menilik kenyataannya acara televisi secara tidak langsung dapat mempengaruhi keputusan masyarakat.[11] Pengaruh televisi bisa di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, bahkan pertahanan dan keamanan negara.[12] Pada zaman modern ini, bidang dakwah Islam juga dapat dipengaruhi oleh acara televisi.

Di Indonesia terdapat berbagai siaran nasional televisi swasta, mulai SCTV, MNC TV, ANTV, Indosiar, Metro TV, TV One, Trans 7, Trans TV, Global TV, Kompas TV, dan Net TV.[13] Stasiun televisi yang berada di Indonesia terdiri dari stasiun televisi generalis dan televisi spesialis. Televisi generalis menyajikan program atau acara yang beragam, seperti sinetron, musik, film, acara anak-anak, drama India, hingga berita. Untuk televisi nasional yang termasuk dalam kategori generalis adalah RCTI, SCTV, MNC TV, Indosiar, ANTV, TRANS 7, Trans TV, termasuk TVRI. Televisi spesialis lebih memilih menayangkan program-program tertentu.

---

[9] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), 72.
[10] Muthyasari Ersyad Sumbara, *Program Mata Najwa Di Metro TV Analisis Wacana: Tema "Cari Uang Cara Partai "*, Jurnal FISIP Universitas Riau, Pekanbaru, 2014, 2.
[11] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Cet. Ke-1, 4-9.
[12] *Ibid.*, 7.
[13] Yanuar Nugroho, Muhammad Fajri Siregar dan Shita Laksmi, *Memetakan Kebijakan Media di Indonesia*, (Jakarta Selatan: Centre for Innovation Policy and Governance, 2012), 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metro TV dan TV One adalah TV khusus yang cenderung menspesialisasikan tayangannya pada program berita.[14] Metro TV adalah televisi yang selain menyiarkan berita, juga mengkhususkan segmentasi penyiarannya pada informasi dan edukasi. Stasiun televisi yang telah berdiri sejak 25 November 2000 ini memiliki segmentasi pemirsa pada kalangan masyarakat menengah ke atas, dimana pemikiran masyarakatnya sudah jauh lebih berpendidikan, serta mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa Indonesia ini.

Salah satu acara yang terdapat di Metro TV yang menyajikan edukasi adalah Mata Najwa. Acara yang diisi oleh Najwa Shihab menjelma menjadi acara yang populer dan ditayangkan pada waktu *prime time*. Najwa Shihab telah bergabung di Metro TV sekitar 13 tahun silam dan menjadi wartawan senior, memiliki pengalaman menjadi anchor program berita *prime time*, Metro Hari Ini dan program *talk show Today's Dialogue*, mampu mengawal acara Mata Najwa dengan sangat baik.

Acara televisi yang menjadi fokus penelitian adalah Mata Najwa di Metro TV. Program Mata Najwa lebih mengedepankan karakter Najwa Shihab sebagai *anchor*. Karakter khusus dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber yaitu sangat kritis, dengan cara bicara cepat, mengulik, dan selalu menggali lebih tajam suatu peristiwa. Kesuksesan acara Mata Najwa ini tidak terlepas dari pembawa acara saja, tetapi juga terdapat pengemasan acara yang dinamis dan bisa diubah sesuai dengan situasi dan kebutuhan yang berkembang

[14] Usman, Ks. *Television News Reporting & Writing*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet. 1, 2009), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di masyarakat. Dalam *talkshow* yang dilakukan Najwa Shihab tersebut tidak hanya kritis terhadap informasi dan berita yang ada, namun juga mengungkap sisi religi, pendidikan dan dakwah bagi umat Islam, bahkan pada akhir-akhir penayangannya Najwa Shihab berhasil mendatangkan dua ulama besar Indonesia Quraish Shihab dan Mustofa Bisri sebagai narasumber utama di Mata Najwa.

Mata Najwa merupakan salah satu *talkshow* populer dan ditayangkan *prime time* sebagai program unggulan Metro TV sejak pertama kali tayang 25 November 2009 hingga akhir tayang 30 Agustus 2017. Selama penayangan Mata Najwa di Metro TV, acara ini berhasil meraih penghargaan KPI Award sebagai program *talkshow* terbaik tahun 2014, menang dalam penghargaan program tv of the year Net 3.0 Indonesia Choice Awards 2016. Najwa Shihab sebagai presenter juga berhasil menyabet penghargaan Panasonic Gobel Awards 2015 sebagai presenter *talkshow* berita dan informasi.

*Talkshow* memiliki elemen kunci yang terdiri dari tuan rumah (*host*), tamu (*guest*), khalayak di studio (*audience studio*), dan fokus pembicaraan.[15] Antara *host* dengan seluruh anggota studio, khalayak studio, terutama kepada bintang tamu, serta seluruh pemirsa televisi berusaha untuk mengembangkan kedekatan emosional, kekeluarga dan satu nilai, nilai keislaman saat membahas topic keislaman. Dan tamu (*guest*) yang diundang harus memiliki *figure* yang luar biasa di mata public dan dapat mewakili publik. Tamu yang diundang juga

[15] Lounaan Haarman, Performing Talks. *In Television Talks Show, Discourse, Performance, Spectacle*, ed. Andre Tolson, (London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 2008), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni berkaitan dengan topik yang dibahas, sehingga jawaban, komentar dan konsultasi yang diberikan masuk akal sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Bukan hanya dalam pemilihan diksi dakwah, melainkan juga gerak tubuh (*gesture*) untuk menyampaikan pesan-pesan penting berisi kebahasaan yang mendalam (*content detailed semantic*).[16] Jika syarat tersebut dicapai, maka talkshow memiliki kekuatan dan kepercayaan yang tinggi bagi masyarakat.

Salah satu judul yang sangat menarik pada program televisi talkshow Mata Najwa Metro TV adalah "Cerita Dua Sahabat". Dalam acara talkshow Mata Najwa tersebut, Najwa Shihab selaku tuan rumah (*host*) Mata Najwa menghadirkan tamu (*guest*) dua Ulama besar di Indonesia, yakni Quraish Shihab dan Mustofa Bisri. Menariknya dalam edisi Mata Najwa ini hadir Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin sebagai khalayak di studio (*audience studio*), duduk diantara para jama'ah yang hadir di panggung Mata Najwa.

Berdasarkan tinjauan teori komunikasi, dakwah merupakan proses penyampaian pesan (*message*) dari seorang komunikator (da'i) berupa ajaran Islam yang disampaikan secara persuasif (hikmah) dengan tujuan agar komunikan (mad'u) dapat bersikap dan berbuat amal shaleh sesuai ajaran Islam.[17] Hal ini menjelaskan bahwa pada panggung acara mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat", Quraish Shihab dan Mustofa Bisri datang sebagai subjek

---

[16] Bambang S. Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015), 177.
[17] Reny Masyitoh, *op. cit.*, 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah (da'i), dengan para jama'ah beserta Lukman Hakim Saifuddin sebagai objek dakwah (mad'u), dengan segala pesan dakwah yang disampaikan dua ulama tersebut kepada seluruh umat Islam, melalui media dakwah acara mata najwa edisi "Cerita Dua Sahabat".

Muhammad Quraish Shihab merupakan seorang ulama dan mufasir yang populer dan banyak digemari oleh masyarakat. Beliau terkenal sebagai seorang ulama yang santun dan luwes, dengan ide dan gagasan yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana, tetapi tetap lugas dan rasional. Dari analisa terhadap karya-karya beliau, sebagian orang menyimpulkan bahwa Muhammad Quraish Shihab secara umum memiliki karakteristik rasional dan moderat.[18] Beliau fokus pada tafsir Al-Qur'an dan berkontribusi besar dalam kajian keislaman. Penulis *Tafsir al-Misbah* ini pun mendapat banyak pengakuan dan pujian dari beberapa intelektual muslim lainnya, seperti Abuddin Nata yang menyatakan bahwa Muhammad Quraish Shihab merupakan penafsir nomor wahid di seluruh Asia Tenggara.[19]

Sedangkan A. Mustofa Bisri merupakan sosok yang dikenal nyentrik dan berwibawa. Seorang kiai, pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, Rembang ini memiliki keistimewaan yang jarang dimiliki oleh ulama-ulama lain. Selain memiliki pengetahuan agama yang mendalam, mantan anggota DPR dan MPR ini juga lihai menulis, bersyair, dan piawai seni kaligrafi. Pemikiran-pemikirannya yang kritis konstruktif lebih banyak diekspresikan

---

[18] Abuddin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Press, 2005), 365.
[19] Lihat Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: raja Grafindo, 2003), 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui karya-karya seni tersebut.[20] Karya-karya Gus Mus, sapaan akrab A. Mustofa Bisri bisa dikatakan termasuk dalam kategori seni Islam, seni yang bernafaskan nilai-nilai ajaran Islam dengan dasar, *tauhid*. Seni Islam merupakan seni yang selalu mengedepankan unsur religius, kerohanian, terkandung pesan moral, hingga ajaran Ilahi yang tidak terlepas dari pengalaman spiritual dari penulisnya.

Kedua ulama Islam di Indonesia yang cukup digemari dan dikagumi karyanya oleh masyarakat Indonesia, sosok Muhammad Quraish Shihab terkenal sebagai seorang mufasir dan A. Mustofa Bisri terkenal sebagai kiai dengan dakwah budaya yang diekspresikan melalui karya seni.

Hubungan antara media massa dengan agama dalam penyampaian nilai ajaran agama ke masyarakat yaitu media massa menjadi mediasi untuk menciptakan dan memastikan pesan dakwah tersampaikan. Namun, dalam prakteknya media massa justru mereduksi pesan dakwah yang ada, dan masyarakat lebih percaya dan menganggap sebagai kebenaran pesan-pesan ajaran agama Islam yang telah tereduksi oleh media massa tersebut.[21] Hamad menjelaskan bahwa seluruh isi pesan media merupakan realitas yang telah dikonstruksikan (*constructed reality*) dalam bentuk wacana yang mengandung makna sesuai kepentingan media.[22] Begitu juga acara Mata Najwa ini.

---

[20] Istna Noor Laila, "Pemikiran Pendidikan Islam K.H. A. Mustofa Bisri" (Tesis--Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2012), 66.
[21] Birgit Meyer and Annelies Moors, *Religion, Media, And the Public Sphere*, (USA: Indiana University Press, 2006), 290-291.
[22] Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, (Jakarta: Penerbit Granit, 2000), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deddy Iskandar Muda menjelaskan bahwa program siaran televisi di Indonesia diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan.[23] Menurut Graeme Burton, makna dalam acara pertelevisian akan dimasukkan melalui sejumlah cara dalam beberapa tingkatan ke dalam sistem nilai dan realitas pemirsa televisi.[24] Program – program tertentu termasuk talkshow dapat mengandung makna yang sama sekaligus berbeda. Makna yang didapatkan dari sebuah naskah merupakan hasil dari pembicaraan antara makna kita saat ini dan semua makna yang ditanamkan dalam bahasa naskah tersebut.

Hal ini mengandung konsekuensi bahwa acara televisi di *setting* mengikuti kepentingan dan ideologi pemilik media.[25] Hal ini menarik, karena dalam satu pembicaraan *talkshow* terdapat pesan-pesan spiritual, materi dakwah yang dibahas dalam bingkai memaknai sebuah persahabatan, hingga menjaga persatuan bangsa dan negara dalam bingkai Islam, serta adanya kemungkinan pemilik media menanamkan makna kepada pemirsa agar sesuai atau mengikuti kepentingan pemilik media.

Dengan adanya realitas acara Mata Najwa dijadikan sebagai media dakwah oleh dua Ulama tersebut diatas, serta adanya permainan pemilik media yang membungkus ideologinya berdasarkan makna-makna yang terkandung dalam naskah acara televisi, maka penulis akan mengangkat judul penelitian

---

[23] Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 7-9.

[24] Graeme Burton, *Mengembangkan Televisi, Sebuah Pengantar kepada Studi Televisi*, (Bandung: Jalasutra, 2007), 365.

[25] Maknanya media televisi dapat digunakan untuk lebih merepresentasikan kepentingan pemilik media dan penguasa. terutama apabila pemilik media tersebut kerjasama dengan pemerintah. Baca. Eny Maryani, *Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 44-45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proposal tesis ini, yaitu "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Ulama Islam Indonesia dalam Acara Talkshow Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" (Analisis Semiotika John Fiske)." Dengan tinjauan analisis semiotika yang lebih mendalam, mendeskripsikan wacana kritis media Metro TV, hingga efek polarisasi pesan dakwah ulama Indonesia yang diharapkan oleh media Metro TV berdasarkan tanda, simbol, dan wacana yang sengaja dihadirkan oleh media dalam panggung Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat".

## B. Rumusan Masalah

Beberapa hal yang menjadi kunci pertanyaan untuk melakukan penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana dua ulama Islam di Indonesia menyampaikan pesan dakwah dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" tinjauan semiotika?
2. Bagaimana media Metro TV memproduksi realitas dan simbol-simbol untuk menampilkan pesan dakwah ulama Islam Indonesia dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat"?
3. Bagaimanakah analisa wacana kritis Teun van Dijk terhadap ideologi media yang ditampilkan berdasarkan simbol-simbol dari tayangan Metro TV dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" dengan menghadirkan Ulama Islam Indonesia Quraish Shihab dan Mustofa Bisri?
4. Bagaimanakah efek opini dominan yang diharapkan oleh media Metro TV mengemas pesan dakwah dua ulama Islam di Indonesia, Quraish Shihab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Mustofa Bisri dalam acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat” berdasarkan video tayangan acara tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Dari adanya beberapa fokus rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian tesis ini, yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan secara detail dan terperinci pesan dakwah yang disampaikan oleh dua Ulama Islam Indonesia dalam acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat” tinjauan semiotika.
2. Mengeksplorasi simbol-simbol yang ditampilkan oleh televisi Metro TV dalam menampilkan pesan dakwah yang disampaikan oleh dua Ulama Islam Indonesia dalam acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”, sebagai representasi dari ideologi media dalam menyampaikan pesan dakwah pada tayangannya.
3. Menyimpulkan ideologi media yang ditampilkan dari adanya realitas simbol-simbol yang ditampilkan oleh media televisi dalam acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”.
4. Menganalisa efek opini dominan yang diharapkan oleh media dari adanya tayangan acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat” berdasarkan simbol, tanda, dan wacana yang dihadirkan di sela-sela penayangan pesan dakwah ulama Islam Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian multidisipliner ini diharapkan dapat memperdalam analisa penyampaian pesan dakwah dua Ulama besar di Indonesia, maka kegunaan inti dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi besar terhadap umat Islam yang berpedoman dari pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai ajaran Islam dari dua ulama besar di Indonesia dan menyadarkan masyarakat Indonesia agar kritis terhadap simbol-simbol yang dihadirkan oleh media, serta kegunaan lain dari penelitian ini yakni:

1. Kegunaan bagi bidang akademis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengembangan akademik terutama pada saat melakukan dakwah di talkshow populer televisi dan mampu menganalisa secara kritis berbagai simbol dan wacana yang disampaikan oleh televisi kepada pemirsanya.

2. Kegunaan praktis

   Kegunaan praktis hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh masyarakat Islam di Indonesia dalam menjalankan perintah Islam sebagai ajaran *Rahmatan lil Alamin*, dan Memberikan cara pandang kepada umat Islam Indonesia maupun pemerintah Indonesia terhadap ajaran Islam demi terwujudnya Islam yang damai dan satu, bukan umat Islam yang hendak memecah belah kesatuan dan persatuan bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kegunaan sosial

Hasil penelitian ini dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat Indonesia bahwa ajaran Islam di Indonesia merupakan ajaran yang *Rahmatan lil Alamin*. Dan juga memberikan kesadaran kepada masyarakat Indonesia bahwa setiap tayangan televisi tidak dapat dilepaskan dari adanya kepentingan ideologi pemilik media, termasuk penyampaian pesan dakwah oleh media televisi dalam penelitian ini adalah Metro Tv.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Analisa Semiotika

Semiotika merupakan studi yang membahas mengenai tanda, bagaimana tanda dihubungkan dengan makna dan bagaimana tanda diorganisasikan.[26] Semiotika menjelaskan suatu hubungan antara tanda (simbol), objek, dan makna. Tanda akan mewakili objek (*referent*) yang ada dalam pikiran seseorang yang menginterpretasikannya (*interpreter*).[27]

Menurut John Fiske, komunikasi mencakup aktivitas manusia yang sangat luas sehingga sulit menemukan arti komunikasi yang memuaskan.[28] Komunikasi bisa juga dipahami sebagai informasi yang tersebar, gerak tubuh (*gesture*), gaya berpakaian, dan kritik literal, penggunaan kode juga merupakan komunikasi.[29] John Fiske menjelaskan bahwa kode-kode yang muncul dalam acara televisi tidak terbentuk secara alamiah dan antara satu kode dengan selainnya saling keterhubungan sehingga terbentuk sebuah makna.[30] Dalam

---

[26] John H. Powers (1995), *On the Intellectual Structure of the Human Comunication Discipline*, Communication Education 4 dalam Stephen W. Littlejohn (1999), Theories of Human Communication, 6th Edition, Wadsworth Publishing Company, Albuquerque, New Mexico, 61.

[27] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 33.

[28] Pada umumnya komunikasi dipahami sebagai penanaman, pengiriman, penyebaran, atau pemberian informasi kepada orang lain. Lihat James W. Carey, *Communication as Culture: Essays on Media and Society*, (New York: Routledge, 2009), 12.

[29] John Fiske, *Introduction to Commuication Studies*, (London: Routledge, 1990), 1.

[30] Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kode-kode sosial yang ditampilkan pada suatu peristiwa dapat dibagi menjadi tiga level[31], yakni:

1. Level realitas. Dalam level realitas, suatu peristiwa ditandakan (*encoded*) sebagai pemaparan realitas mulai dari pakaian, lingkungan, perilaku, percakapan, gestur, ekspresi, suara, hingga dokumen, transkrip, serta realitas-realitas selainnya dalam suatu peristiwa.

2. Level representasi. Representasi merupakan sejumlah proses praktek-praktek penandaan untuk menggambarkan objek yang terjadi dalam dunia "nyata".[32] Suatu realitas yang telah terenkode harus ditampakkan pada *technical codes*, seperti kamera, musik, penataan panggung, proposisi, grafik, dan lain sebagainya. Kemudian ditransmisikan ke dalam kode representasional yang dapat mengaktualisasikan, antara lain karakter, narasi, *action*, *dialog*, sehingga terbentuklah makna yang tampak dalam realitas yang ditampilkan televisi.[33]

3. Level ideologi. Foucault menjelaskan mengenai konsep ideologi pada dasarnya tidak bisa dilepaskan dengan konsep kekuasaan. Ideologi adalah upaya untuk "menetapkan makna" (*to fix meaning*) demi tujuan-tujuan spesifik.[34] Seluruh elemen diorganisasikan dan dikategorikan dalam kode-kode ideologis, seperti liberalisme, komunisme, individualisme, matrealisme, kapitalisme, nasionalisme, dan sebagainya. Karena pada saat

---

[31] *Ibid.*, 35-36.
[32] Chris Barker, *Kamus Kajian Budaya*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), 255.
[33] John Fiske dan John Hartley, *Reading Television: With A New Foreword by John Hartley*, (London and New York: Routledge, 2004), 29.
[34] *Ibid.*, 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merepresentasikan realitas, sangat memungkinkan media massa memasukkan ideologi dalam konstruksi realitas tersebut.[35]

Roland Barthes menyebutkan bahwa mitos adalah prioritas kedua yang dipertimbangkan dari sistem semiologi, setelah tanda-tanda.[36] Maknanya adalah tanda-tanda dapat menjelaskan segala hal yang terdapat dalam realitas, mitos lebih kepada hubungan obyek tertentu terhadap sistem kebudayaan yang melingkupi daerah tertentu.

Mitos yang dikenal masyarakat umum sangat dekat dengan takhayul, dongeng, dan lain sebagainya. Namun, Roland Barthes memaknai mitos sebagai konotasi identik dengan ideologi.[37]

Barthes mengungkapkan bahwa mitos dapat berfungsi untuk mengungkapkan dan membenarkan nilai-nilai dominan yang berlaku dalam situasi dan kondisi masyarakat tertentu. Sehingga disini mitos merupakan sebuah bahasa, sebuah pesan yang dituangkan oleh komunikator. Ciri – ciri mitos menurut Roland Barthes[38], yakni:

1. Deformatif. Roland Barthes menerapkan *form*, *concept* dan menganalisis *signification* dari keduanya. *Signification* ini yang memungkinkan mitos untuk mendistorsi makna sehingga tidak lagi mengacu realitas yang sebenarnya. Maknanya *form* dapat dikembangkan melalui konteks linear

---

[35] BM. Mursito, *Konstruksi Realitas dalam (Bahasa) Media*, (Jurnal Komunikasi Massa Vol. 1, No, 1, Juli 2007).
[36] Arthur Asa Berger, *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), 66-67.
[37] Nawiroh Vera, *op. cit.*, 28.
[38] *Ibid.*, 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(bahasa) atau multidimensi (gambar). Dan distorsi hanya memungkinkan apabila makna mitos sudah terkandung di dalam *form*.

2. Intensional. Mitos menjadi suatu wacana yang dinyatakan secara intensional, berakar dari konsep historis dan penafsirlah yang harus menemukan mitos tersebut.

3. Motivasi. Mitos selalu mengandung motivasi dan analogi. Mitos dapat bermain dalam analogi dan makna. Analogi bersifat sangat historis atau terdapat kandungan kesejarahan didalamnya.

Teori Roland Barthes ini akan digunakan untuk menganalisis penggunaan pakaian, *setting* lokasi, dan segala hal yang menggambarkan adanya mitos dalam penyampaian pesan dakwah ulama Islam Indonesia dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat".

Makna tanda dapat dibedakan menjadi dua besaran yaitu makna denotatif dan makna konotatif.[39] Makna denotatif merupakan makna tanda yang eksplisit, sedangkan makna konotatif dapat diartikan sebagai makna yang implisit, tidak langsung dan tidak pasti, serta mengandung berbagai kemungkinan. Dalam upaya merefleksikan mitos, seorang semiolog, termasuk Roland Barthes berusaha melihatnya sebagai bentuk tanda (*global sign* atau *total term*) yang merujuk pada skema yang lebih luas lagi.[40]

---

[39] *Ibid*., 39.
[40] Dadan Rusmana, *Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 208.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep dasar yang menyatukan tradisi semiotika ini adalah "tanda" yang diartikan sebagai *a stimulus designating something other than itself* (suatu stimulus yang mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri).[41] Sehingga segala tanda yang diproduksi oleh televisi dipastikan ada makna implisit. Hal ini meneliti,"bagaimana makna masuk dalam citra/*image*".[42]

B. Pesan Dakwah

Menurut istilah definisi dakwah oleh Hamsah Ya'kub, dalam bukunya "Publisistik Islam", dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.[43] Tujuan dakwah dapat dijelaskan untuk mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama dan menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam, serta mengamalkan ajaran Islam sehingga benar – benar terwujud Islam *Rahmatan lil Alamin*.[44] Sehingga segala pesan dapat dimasukkan sebagai pesan dakwah (*maudlu' al-da'wah*) asal tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yakni Al-Qur'an dan Hadist, yang menganjurkan terwujudnya ajaran Islam yang *Rahmatan lil Alamin*.[45] Penjelasan pesan dakwah yakni sebagai berikut.

---

[41] Morrisan, *op. cit.*, 32.
[42] Roland Barthes, *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi*, ( Yogyakarta: Jalasutra,2010), 32.
[43] Hasan Bisri, *Filsafat Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2010), 73.
[44] H. Sukriyanto, *op. cit.*, 8.
[45] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Surabaya: Prenadamedia Group, 2004), 318 – 319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Pengertian Al-Quran secara etimologi menurut para ahli ilmu Al-Quran yaitu berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atan-wa qur'anan* yang berarti bacaan. Kata qua'anan diwazankan atau sebanding dengan kata fu'lan (dari kata fa'ala). Sedangkan menurut terminologi menurut syekh Muhammad Ali ash-Shabundi "Al-quran adalah wahyu atau kalam Allah yang (memiliki) mukjizat, diturunkan kepada orang yang mulia (Nabi Muhammad saw.) dengan melalui perantara ruhul qudus (Malaikat Jibril), ditulis dalam berbagai mushaf, dinukilkan kepada kita dengan cara mutawattir (bersambung), dan membacanya akan mendapat pahala, yang diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas."[46]

Al-Qur'an merupakan penyempurna seluruh wakyu yang diturunkan Allah SWT. Inti kandungan Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok pesan sentral dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Sebagai seorang manusia dalam memahami Al-Qur'an sangat dianjurkan mempergunakan indera penglihatan, pikiran, dan Kalbu, bahkan terdapat tantang bagi manusia untuk mengeksploitasi kemampuan inderawi dalam memahami seluruh alam semesta dalam ayat Al-Qur'an QS. Ali Imran: 190-191 dan QS. Al Mulk: 3-4.[47]

---

[46] Ahmad Izza. *Ulumul Qur'an Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al Qur'an*, (Bandung: Tafakur, 2011), 28.

[47] Deddy Mulyana dan Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 391.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hadist Nabi SAW

Sumber pesan dakwah Hadist diambil dari segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW., yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya.

c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Pendapat sahabat Nabi SAW bernilai tinggi, karena orang-orang tersebut pernah hidup semasa dengan Nabi SAW., memiliki kedekatan dan proses belajarnya langsung dari Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat senior senantiasa tertuang dalam Hadist.

d. Pendapat Para Ulama

Sumber pesan dakwah selanjutnya berasal dari pendapat ulama. Ulama disini adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan Islam secara mendalam, beriman dan menjalakannya. Pendapat para ulama dpat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat ulama yang sudah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat ulama yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*).

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Hasil penelitian ilmiah menjadi sangat penting, dikarenakan dalam memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an tidak seluruhnya mencakup permasalahan terkini. Perlu adanya penelitian ilmiah terlebih dahulu untuk mempergunakan sumber ajaran Islam dikontekskan dengan kondisi kekinian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Dalam menjelaskan konsep dan pesan dakwah pada mad'u, terkadang mad'u masih mengalami kebingungan dalam mencerna pesan dakwah yang disampaikan. Mad'u lebih mudah memahami dengan contoh kongkret pengalaman seseorang dalam menerapkan materi dakwahnya.

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah juga bisa berupa kejadian, peristiwa yang telah terjadi, tentu yang digunakan adalah berita yang sudah teruji kebenarannya, bukan berita bohong.

h. Karya Sastra

Penyampaian pesan dakwah terkadang juga perlu ditunjang oleh karya sastra secara verbal sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Karya sastra bernilai karena keindahan dan kebijakannya.

i. Karya Seni

Karya seni memuat nilai keindahan yang tinggi. Karya seni menggunakan komunikasi non verbal. Pesan dakwah ini dapat berupa lambang, tanda, simbol yang diberikan oleh seseorang dan ditafsirkan oleh orang lain, tentunya tanda yang mengandung pesan dakwah. Quraish Shihab menjelaskan bahwa seni merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia dengan ungkapan keindahan. Ekspresi tersebut merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dorongan naluri manusia, atau fitrah yang dianugerahkan Allah SWT kepada hamba-hambanya.[48]

Rasulullah SAW mendapat seruan yang luar biasa oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia, pesan dakwah yang disampaikan secara substansi tersirat dalam firman Allah SWT dalam surat Yusuf ayat 108, yang berbunyi:[49]

قُلْ هَٰذِهِۦ سَبِيلِىٓ أَدْعُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا۠ وَمَنِ ٱتَّبَعَنِى ۖ وَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

*"Katakanlah, 'Inilah jalan (agama)-ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata. Mahasuci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik..'"*

Shonhadji Sholeh menjelaskan bahwa pesan dakwah dapat berupa ajaran akidah, syari'ah, akhlak dan lain sebagainya.[50] Rasulullah SAW disamping sebagai pembawa pesan dakwah Islam juga membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan dan sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat, bukan hanya umat Islam, namun juga seluruh umat.[51] Hal tersebut yang harus dipahami, dihayati, dan diaplikasi oleh seluruh da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat.

---

[48] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), 385.
[49] Al – Qur'an, 12: 108.
[50] Shonhadji Sholeh, *Sosiologi Dakwah Perspektif Teoretik*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 18.
[51] *Ibid.*, 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ulama Islam Indonesia

Secara etimologis "Ulama" dalam bahasa Arab merupakan bentuk jamak dari "alim", yang berarti orang yang berpengetahuan, ilmuan, sarjana, pakar, atau ahli dalam bidang ilmu agama islam.[52] Predikat ini tentu saja diberikan kepada seseorang yang benar-benar menguasai suatu bidang tertentu dalam kajian-kajian ilmu agama islam. Prestasi yang besar ini tidak di peroleh secara mudah, namun diberikan kepada seseorang yang telah terbukti menguasai aspek tertentu dalam bidang kajian islam. Karena bobot keahliannya ini, maka seseorang dapat di percaya telah memiliki keahlian dan otoritas dalam bidang kepakarannya.[53]

Ulama sejati, dia tidak pernah menurutkan hawa nafsunya untuk memperoleh kekayaan ataupun kekuasaan.[54] Ulama tentunya memiliki kekuatan di berbagai belahan dunia muslim. Dalam banyak hal Ulama tentu saja bekerja sama dengan para penguasa dan sering memainkan peranan tergantung kondisi. Kredibilitas Ulama sangat tergantung dan berpengaruh pada tingkat kemandirian (*independent*) mereka dalam berfatwa, serta segala hal yang disampaikan dapat menyelesaikan persoalan masyarakat Islam, bukan akhirnya membikin kegaduhan dikalangan masyarakat.[55] Ulama yang dijadikan obyek penelitian ini merupakan seorang tokoh Islam yang sangat

---

[52] Taufik Abdullah, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam Asia Tenggara*, (Jakarta: Ichtiar baru Van Hoevwe, tt), 91.
[53] Faisal Ismail, *Dilema Nahdlatul Ulama di Tengah Badai Pragmatisme Politik*, (Jakarta: Mitra Cendikia, 2004), 3.
[54] Yusny Saby, Islamic and Sosial Change. *The Role of The Ulama In Acehnese Society*, (Bangi: UKM Press, 2005), 141.
[55] Faisal Ismail, *op. cit.*, 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinamis, mampu menjadi penengah di tengah kegaduhan masyarakat, serta memberikan ujaran-ujaran dakwah yang mengarahkan umat Islam pada masyarakat Islam *Rahmatan lil Alamin* dalam konteks Indonesia.

D. Analisa Kritis Media Acara Televisi Menampilkan Pesan Dakwah

Dakwah awalnya merupakan upaya penyampaian risalah kerasulan, kemudian diwariskan kepada para pengikutnya. Dengan demikian, tugas para pendakwah adalah melanjutkan tugas para rasul untuk menyeru agar manusia lebih mengetahui, memahami, dan menghayati, serta mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari.[56] Nabi Muhammad SAW diutus sebagai Rasul, yakni untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang berakhlak yang terpuji, manusia yang beradab, agar memiliki kehidupan yang jauh lebih baik daripada sebelumnya.[57]

Nabi Muhammad SAW menjadi pengemban risalah dakwah ajaran yang diberikan oleh Allah SWT kepada kaumnya, bahkan sejak turunnya wahyu kedua Al-Qur'an, yakni QS. Al-Muddatstsir ayat 1-7:[58]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡمُدَّثِّرُ ١ قُمۡ فَأَنذِرۡ ٢ وَرَبَّكَ فَكَبِّرۡ ٣ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرۡ ٤
وَٱلرُّجۡزَ فَٱهۡجُرۡ ٥ وَلَا تَمۡنُن تَسۡتَكۡثِرُ ٦ وَلِرَبِّكَ فَٱصۡبِرۡ ٧

[56] Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.
[57] *Ibid.*, 9.
[58] Al – Qur'an, 74: 1 – 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Hai orang yang berselimut. Bangunlah, lalu berilah peringatan. Dan Tuhanmu agungkanlah. Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah. Dan janganlah kamu memberik (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.*"

Dakwah melalui media televisi termasuk dalam media dakwah dengan sarana langsung. Hal ini menyangkut teknik penyampaian seorang da'i melalui perkataan, perbuatan, dan perilaku da'i yang nantinya dijadikan teladan oleh pemirsanya, sehingga mad'u tertarik terhadap ajaran Islam dan berperilaku sesuai nilai ajaran islam.[59]

Agama dalam ruang lingkup budaya dapat bersifat adaptif dalam merespons lingkungan kebudayaan tertentu. Respons tersebut memungkinkan agama dapat meninggalkan jejak-jejak religius secara simbolis atau kode-kode keagamaan dalam suatu media.[60] Hal ini menganjurkan seorang da'i memiliki kewajiban untuk mendesain ulang materi dakwah sebagai tuntunan modernisasi spiritualitas Islam yang tidak dapat ditawarkan lagi, sebab problematika umat Islam yang muncul di zaman modern jauh lebih kompleks dan memerlukan respons yang lebih beragam dan akomodatif pula.[61]

Seorang da'i pada saat berdakwah melalui media televisi, setiap pembicaraan dan pesan dakwah yang disampaikan akan diketahui oleh

---

[59] Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Press, 2010), 15 – 16.
[60] Iswandi Syahputra, *Paradigma Komunikasi Profetik: Gagasan dan Pendekatan*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), 194.
[61] Azyumardi Azra, *Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Islam*, (Jakarta: Paramadina, 1999), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat luas oleh karena itu perlu ada etika komunikasi massa dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Beberapa pokok etika komunikasi massa yang dapat dilakukan saat berada di layar televisi[62], yakni:

1. *Fairness*

   Maknanya adalah objektif, jujur. Bahwa dalam melakukan komunikasi massa, sikap jujur menjadi sangat penting untuk ditampilkan. Sikap jujur juga berarti tidak memutarbalikkan fakta, menutupi kejadian riel, namun memberikan informasi sesuai fakta yang terjadi.

2. Akurasi (*accuracy*)

   Makna akurasi adalah data atau fakta yang hendak disampaikan dalam media massa, selain harus jujur, tetapi juga berdasarkan pada penelitian dengan cermat terhadap informasi dan data yang ditemui di lapangan riel.

3. Bebas dan bertanggungjawab

   Maknanya adalah seorang komunikator memiliki kebebasan untuk berpendapat di media televisi, namun setiap pendapat, data yang dibahas harus dapat dipertanggungjawabkan, terutama saat menyampaikan pesan dakwah.

[62] Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), 55 – 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kritik-konstruktif

Hal terpenting dalam melakukan komunikasi massa pada media pertelevisian adalah komunikasi yang kritis, mampu melakukan koreksi atas kekeliruan yang terjadi dan tentunya bertanggungjawab penuh atas segala opini, pendapat, maupun pesan dakwah yang disampaikan. Karena tidak sedikit komunikator media massa justru mengaburkan informasi yang benar, dengan menggantinya dengan informasi yang keliru untuk menyesatkan pemirsanya. Hal ini justru harus dijauhi oleh pendakwah yang mempergunakan televisi sebagai media dakwahnya.

Teks televisi harus bisa dibaca dan dinikmati oleh beragam kelompok sosial masyarakat sehingga makna-makna dalam acara televisi dibuat agar dapat direfleksikan dengan berbagai cara.[63] Maknanya adalah menjadi tidak mungkin sebuah acara televisi tidak bebas kepentingan, pasti ada kepentingan yang dilakukan agar dapat diterima oleh masyarakat. Sistem semiotika yang penting dalam tayangan televisi adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yaitu tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu hal.[64]

Persoalan terjadi justru ketika media televisi banyak peminat dan menyedot pemirsa dari berbagai kalangan, wacana-wacana yang dihadirkan oleh televisi tidak bebas makna. Kepentingan pemilik televisi senantiasa diselipkan dalam setiap acara yang ditayangkan kepada pemirsanya. Agar

[63] Rachmah Ida, *Metode Penelitian Kajian Media dan Budaya*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 114.
[64] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mengupas wacana acara televisi secara mendalam, perlu dikupas juga situasi dan kondisi terkait pada saat acara televisi tersebut ditayangkan.

Pada penelitian ini, untuk membedah situasi dan kondisi acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat", peneliti menggunakan teori Teun van Dijk agar dapat menganalisis wacana kritis yang disajikan media televisi Metro TV kepada pemirsannya. Teun van Dijk menjelaskan prinsip-prinsip dasar melakukan analisis wacana kritis[65], yaitu:

1. Teks dan pembicaraan sungguh terjadi, maksudnya adalah dalam melakukan penelitian perlu menghadirkan data nyata. Menurut Teun van Dijk, data yang dihadirkan adalah data yang belum diedit, dihadirkan apa adanya dan sedekat mungkin dengan konteks aslinya. Data dapat berasal dalam bentuk rekaman atau video dari percakapan.
2. Ada konteks, maknanya wacana yang diperdalam sebagai bagian dari konteks lokal, global, sosial dan budaya tertentu. Teks dan percakapan merupakan petunjuk relevansi kontekstualnya, maka struktur konteks dan konsekuensi-konsekuensi wacananya harus diamati dan dianalisis secara rinci. Konteks sosialnya melingkupi, *setting*-nya, para partisipannya dan peran komunikatif dan sosial, tujuannya, pengetahuan, norma dan nilai social yang relevan, struktur organisasi dan kelembagaan secara keseluruhan dianalisis.

[65] Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisa Wacana Kritis): Landasan, Teori, Metodologi dan Penerapan.* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 81-84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Wacana sebagai pembicaraan, maknanya studi wacana kritis memiliki orientasi pada analisis interaksi verbal di dalam percakapan informal dan juga bentuk percakapan lain, baik percakapan formal maupun dialog kelembagaan. Proses pembicaraan biasanya merupakan bentuk primordial wacana. Meski memang studi wacana kritis tidak mengabaikan bidang yang lebih luas lagi dalam wacaran tertulis.

4. Wacana sebagai praktik sosial anggota-anggotanya, menjelaskan bahwa wacana baik lisan maupun tertulis merupakan bentuk praktik sosial di dalam konteks sosial budaya tertentu. Melalui media wacana, pengguna bahasa berperan, meneguhkan atau menentang struktur-struktur atau lembaga-lembaga social dan politik secara keseluruhan.

5. Menghormati kategori-kategori milik pengguna Bahasa. Hal ini menjelaskan bahwa peneliti tidak boleh mamaksakan pengertian dan kategori subyektf peneliti, melainkan juga perlu menghormati bagaimana anggota-anggota masyarakat menafsirkan, mengarahkan, dan mengategorisasi ciri-ciri dunia dan perilaku sosialnya. Namun peneliti juga masih diperbolehkan mengungkap wacana sebagai praktik sosial.

6. Keberurutan, maknanya bahwa wacana entah dalam bentuk teks atau percakapan dipahami dan diproduksi secara linear dan berurutan. Pada bagian pertama senantiasa mengimplikasikan kesatuan-kesatuan struktural (kalimat, proposisi, tindakan) yang harus dideskripsikan atau ditafsirkan dalam rangkaiannya dengan bagian yang mendahuluinya karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketersediaan kaitan-kaitan tersebut mencerminkan hubungan koherensi. Fungsi-fungsi berikutnya mungkin memiliki fungsi khusus terhadap unsur-unsur sebelumnya.

7. Aspek konstruktivitas menjelaskan bahwa wacana terdiri dari bangunan kesatuan-kesatuan yang digunakan karena fungsinya, dipahami atau dianalisis sebagai unsur-unsur yang lebih luas dari sebelumnya, sehingga menciptakan struktur-struktur yang terhierarkisasi.

8. Tingkatan dan dimensi menjelaskan bahwa penganalisis secara teoretis cenderung akan membagi-bagi wacana ke dalam beragam lapisan, dimensi atau tingkatan dan sekaligus saling menghubungkan tingkatan-tingkatannya. Setiap tingkatan merepresentasikan beragam tipe fenomena yang terlibat dalam wacana, seperti suara, bentuk, makna atau tindakan. Namun sekaligus pengguna bahasa secara strategis mengatur beragam tingkatan atau dimensi tersebut.

9. Makna dan fungsi menjelaskan bahwa proses pencarian makna dan fungsi wacana menjadi tugas pokok bagi pengguna bahasa maupun peneliti. Dalam proses ini senantiasa memunculkan pertanyaan, ‘apa makna teks tersebut?’ atau ‘bagaimana bisa teks tersebut memiliki makna dalam konteks ini?’ Kedua pertanyaan prinsip tersebut mempunyai implikasi fungsional dan penjelasan ‘mengapa ini dikatakan atau dimaksudkan demikian?’

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Aturan-aturan Bahasa, hendak menjelaskan bahwa kounikasi maupun wacana diandaikan ditata oleh aturan-aturan yang baku. Teks dan pembicaraan dianalisis sebagai manifestasi atau penjabaran dari aturan-aturan tata bahasa, tekstual, komunikatif atau interaksional tersebut. Pada kenyataannya studi tentang wacana aktual memfokuskan pada kemungkinan aturan-aturan baku tersebut dilanggar, diabaikan atau diubah dan apakah fungsi kontekstual dan diskursif mencerminkan pelanggaran-pelanggaran yang nyata atau hanya kelihatannya saja.
11. Strategi-strategi yang digunakan dapat menjelaskan bahwa pengguna Bahasa juga mengetahui dan menerapkan strategi-strategi mental dan interaksional yang jitu di dalam pemahaman yang efektif dan pemenuhan wacana serta perwujudan tujuan-tujuan komunikasi dan masyarakat sosial yang dimiliki.
12. Kognisi sosial memiliki kedudukan dalam proses mental dan representasi mental di dalam produksi dan pemahaman teks dan pembicaraan. Sedikit dari aspek-aspek wacana yang telah dibicarakan sebelumnya (makna, koherensi, tindakan) bisa dipahami dan dijelaskan secara tepat tanpa mengacu ke mental pengguna-pengguna bahasa. Faktor-faktor seperti pengalaman dan ingatan pribadi akan peristiwa, representasi sosio-budaya bersama (pengetahuan, sikap, ideologi, norma dan nilai) dari pengguna-pengguna bahasa sebagai anggota kelompok berperan sangat penting dalam wacana juga deskripsi dan penjelasan wacana. Kognisi dapat juga dipahami sebagai persilangan antara wacana dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dari adanya prinsip-prinsip dasar tersebut, Teun van Dijk menjelaskan bahwa terdapat beberapa langkah yang harus diperhitungkan ke dalam studi wacana kritis[66], yaitu:

1. Analisa konteks melingkupi keseluruhan situasi yang terjadi saat itu, bukan hanya terpaku pada setting tempat dan waktu, melainkan juga situasi para partisipan, baik ciri-ciri maupun hubungan-hubungan yang terjadi. jadi konteks lokal, global, sosial dan budayanya juga harus dianalisis dengan jeli. Teks dan percakapan merupakan petunjuk yang relevan terhadap kontekstualnya, sehingga struktur konteks dan konsekuensi-konsekuensi wacananya perlu diamati dan dianalisis secara rinci. *Setting* tempat dan waktu, para partisipannya dan peran komunikatif dan sosial mereka, tujuan-tujuan, pengetahuan, norma dan nilai sosial yang relevan, struktur organisasi dan kelembagaannya perlu dianalisis secara rinci juga.

2. Menemukan topik atau semantik makrostruktur hendak menunjukkan bahwa studi wacana kritis dimulai dari proses mencari makna, topik atau tema global yang ditentukan atau dikendalikan oleh pembicara. Topik dipahami sebagai isi model mental bagaimana peristiwa dipresentasikan sehingga isinya mudah diingat oleh kebanyakan pembaca atau pemirsanya. Apabila memiliki kesan yang baik dan mudah ditangkap, topik itu dapat memengaruhi reproduksi kekuasaan dan dominasi sosial. Biasanya *genre*

[66] *Ibid.*, 84-90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari teks memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan opini. Topik atau makrostruktur semantik ini bisa diperoleh dari penyimpulan melalui suatu reduksi informasi yang dibuat ringkas. Biasanya akan mendeskripsikan isi dari ideologi tertentu, misalnya, ideologi kapitalis.

3. Pemaknaan lokal biasanya berfungsi menyeleksi segala hal yang sesuai dengan mental, pengetahuan atau ideologi pembicara atau penulis. Informasi ini akan memengaruhi opini atau sikap penerima (penafsir, pembaca, pendengar atau pemirsa). Makna lokal biasanya dapat membentuk topik dan makna yang paling diingat dan direproduksi penerima. Sehingga makna ini dapat memberikan konsekuensi-konsekuensi sosial nyata. Makna lokal dikendalikan oleh konteks (tujuan, norma interaksi dan organisasi kelembagaan). Selain itu identitas, peran dan hubungan partisipan juga akan membatasi pemaknaan lokal. Dengan kata lain, semua pilihan kata yang dihasilan bisa mengklasifikasi dan memberikan presentasi tentang diri yang positif, sedangkan presentasi pihak yang bertentangan cenderung negatif. Dengan demikian, makna lokal ternyata dapat juga menciptakan polarisasi bagi masyarakat. Missal: buruh/majikan, Islam radikal/moderat, dll.

4. Relevansi struktur formal yang tersamar merupakan bentuk-bentuk linguistic yang biasanya tidak bisa dikontrol sepenuhnya oleh pembicara. Bentuk linguistic dapat berupa intonasi, struktur, sintaksis, struktur proposisi, gambar retorika, pembicaraan spontan, misalnya ambil giliran, koreksi, istirahat atau keraguan. Relevansi struktur formal ini menunjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ciri-ciri pragmatis suatu peristiwa komunikasi seperti maksud, situasi emosi pembicara, perspektif, opini co-partisipan, dan kepedulian interaksional, presentasi positif tentang diri dan pembentukan kesan. Setiap orang tidak mungkin bisa selamanya menyembunyikan kesan, selalu saja ada suatu hal yang tersingkap baik komunikasi secara verbal, maupun komunikasi non-verbal pembicara.

5. Menghubungkan teks dan konteks dalam bentuk model-model konteks. Menurut van Dijk, hubungan wacana dan masyarakat tidak langsung, tetapi dijembatani oleh model-model konteks seperti struktur sosial (struktur organisasi, gender atau ras) suatu fenomena yang tidak langsung dihubungkan dengan proses mental produksi makna atau pemahamannya. Model mental yang khas direpresentasikan di dalam ingatan yang bisa tampil berkala sehingga meyakinkan pengguna Bahasa untuk menyesuaikan wacana dengan lingkungan sosialnya. Sehingga memerlukan, *pertama*, kemampuan untuk merumuskan secara tepat isi yang sama meski dalam situasi yang berbeda dengan penggunaan *genre*, *style* atau wacana tertentu. Kedua, wacana diorganisir dengan menggunakan skema sederhana meliputi latar belakang waktu dan tempat, partisipan dengan peran, hubungan, tujuan, pengetahuan, Ideologi, dan tindakan sosialnya. Ketiga, perlu perhitungan sifat dinamis yang disesuaikan dengan situasi komunikatif karena pengetahuan penerima selalu berubah karena sifat wacana. Persilangan penting Antara wacana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan masyarakat biasanya menekankan analisis rinci berhubungan dengan kekuasaan dan dominasinya.

6. Semantik wacana, yaitu model peristiwa. Dalam semantik Bahasa dirumuskan adanya kerangka makna yang abstrak dalam bentuk konsep, proposisi dan hubungan kesalingan. Makna wacana sangat ditentukan oleh koherensi lokal wacana, yaitu hubungan Antara proposisi dan acuannya. Bentuk-bentuk hubungan proposisi-proposisinya bisa kausalitas (koherensi referensial), relasi bersyarat (koherensi ekstensional) atau fungsional (fungsi). Wacana koheren jika pengguna bahasa mampu mengonstruksi model mentalnya (model peristiwa). Model mental adalah hasil penafsiran subjektif yang direpresentasikan di dalam ingatan berkala. Salah satu cirinya adalah tidak terungkap secara lengkap karena banyak proposisi yang masih tersirat dan harus disimpulkan dari proposisi-proposisi tersurat. Sehingga model peristiwa mengandung asumsi dan pra-andaian dan bersifat subjektif. Meski bersifat subjektif model peristiwa bersifat semantic dan memiliki struktur yang diorganisir mirip skema: *setting*, partisipan, dan tindakan/peristiwa. Hal ini berbeda dengan model konteks yang lebih pragmatis.

7. Kognisi sosial, memiliki tekanan pada studi wacana kritis yang lebih tertarik pada kekuasaan, penyalahgunaan kekuasaan seperti kelompok serta reproduksinya yang melibatkan kolektivitas seperti kelompok sosial, gerakan sosial, organisasi atau lembaga. Kognisi sosial meliputi kepercayaan, representasi sosial bersama suatu kelompok, dan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan, sikap, nilai, norma dan Ideologi. Representasi sosial juga berperan penting dalam konstruksi model representasi pribadi, terlihat pada sikap orang-perorang anggota-anggota dalam suatu kelompok.

8. Ideologi, Ideologi memiliki peranan penting dalam studi wacana kritis. Pertama, Bahasa telah membekukan Ideologi sehingga bahasa sudah penuh kepentingan dan menjadi instrument kekuasaan. Maka Ideologi digunakan untuk mengungkap dan mereproduksi wacana. Kedua, dominasi, penyalahgunaan kekuasaan, dan diskriminasi selalu dilegitimasi oleh Ideologi. Ideologi dibaca melalui skema umum yang mengorganisir kategori-kategori dasar yang mengorganisir diri dan mengorganisir representasi lain komunitas dan anggota-anggotanya. Ideologi memiliki skema umum yang terdiri dari lima unsur: keanggotaan, tindakan, tujuan, hubungan dengan kelompok lain, dan sumber daya, termasuk akses ke wacana publik. Unsur-unsur ini yang memberikan kemudahan bagi Ideologi agar menjadi lebih kongkret dalam wacana. Kepercayaan pribadi dan sosial dapat memengaruhi produksi wacana, yang pada akhirnya memengaruhi wacana sosial.

9. Situasi masyarakat memiliki pengaruh yang tidak bisa dilepaskan dari konsep kognisi sosial yang menjelaskan struktur sosial yang berpengaruh dan dipengaruhi wacana. Interaksi sosial lokal dimungkinkan oleh dimensi makro yang terungkap dalam kognisi sosial kolektivitas. Sedangkan dimensi makro dikonstruksi secara kognitif oleh representasi aktor sosial, biasanya yang berkuasa atau memegang kekuasaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Dimensi mikro dan makro masyarakat, pada dasarnya hubungan antara penguasa dan masyarakat adalah hubungan yang saling ketergantungan. Dimensi mikro harus ada sebagai penunjang dimensi makro yang mempengaruhi kognisi masyarakat. Dimensi makro masyarakat berperan serta sebagai reproduksi wacana kritis, sedangkan dimensi mikro sebagai personal atau kelompok yang dipengaruhi oleh wacana.

11. Tindakan diskursif sebagai tindakan sosio-politik hendak menunjukkan bahwa tidak selalu tindak sosial itu diskursif. Tidak semua diskursus berupa analisis *speech-act*: tuntutan, janji, ancaman, ambil giliran, interupsi, menyetujui, atau membuka/menutup pembicaraan. Karena terdapat juga wacana yang hubungan proposisi-proposisinya berupa syarat, konsekuensi atau implikasi. Dalam kaitannya dengan ideologi, tindak diskursif ini sering dipakai sebagai bagian dari strategi psikososial untuk merepresentasi diri secara positif (*ingroup celebration*) dan merendahkan pihak luar, lawan atau musuh (*outgroup derogation*). Sehingga studi wacana kriti mensyaratkan untuk memeriksa tindakan-tindakan dan struktur-struktur wacana yang dijabarkan dalam pengundangan atau manuver sosial-politik.

12. Pelaku sebagai partisipan yang memiliki berbagai peran, baik sebagai produktor maupun penerima teks. Setiap pelaku mempunyai peran seperti teman, pesaing atau musuh, memiliki profesi sebagai politisi, anggota partai politik, anggota parlemen, pebisnis atau aktivis LSM. Pelaku dapat terlibat langsung dalam berbagai identitas, namun terdapat pelaku yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih menonjol dan ada yang dilemahkan. Analisis wacana situasional baru bisa dikatakan relevan apabila secara lokal tampak nyambung, maknanya berdampak terhadap wacana dan tindakan pelaku.

13. Menganalisis struktur masyarakat, maknanya harus mengacu ke situasi-situasi interaksi lokal yang menunjukkan atau menantang struktur-struktur global. Interaksi-interaksi tersebut dapat tergantung pada tindakan pelaku atau partisipan dalam mengambil perannya. Interaksi yang terjadi tidak hanya bersifat lokal karena tindakan/wacana yang diproduksi dapat berwujud tindakan dan proses sosial yang lebih besar dalam kerangka institusional, seperti parlemen, sekolah, lembaga riset. Bentuk prosesnya berupa legislasi, dominasi, pendidikan, atau diskriminasi. Studi wacana kritis dapat berfungsi untuk menganalisis peran wacana dalam pembentukan dan reproduksi kekuasaan serta penyalahgunaan kekuasaan, terutama studi lebih rinci tentang persilangan antara lokal/global, struktur wacana/struktur masyarakat.

Hubungan antara lokal/global, struktur wacana/struktur masyarakat terjadi tidak langsung, namun membutuhkan proses persilangan antara kognitif dengan interaksional agar dapat berbentuk wacana. Suatu wacana dapat memiliki dampak dan fungsi sosial apabila menyumbang pembentukan dan peneguhan sikap dan Ideologi sosial. Konsep-konsep Ideologi perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui keyakinan, fanatisme, tindakan dan wacana anggota-anggotanya agar tidak hanya sebatas konsep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

abstrak.[67] Media televisi senantiasa memproduksi representasi-representasi dari suatu realitas. Terdapat tiga pendekatan analisis wacana yang memfokuskan pada representasi dari suatu realitas[68], yakni:

1. Bahasa

   Baik representasi maupun misrepresentasi realitas merupakan peristiwa kebahasaan. Media televisi menampilan representasi maupun misrepresentasi menggunakan Bahasa. Bahasa yang dipergunakan oleh media televisi dapat menciptakan realitas tertentu kepada pemirsanya. Pemilihan kata-kata yang digunakan dapat membatasi seseorang melihat perspektif lain, menyediakan aspek tertentu, dan mengarahkannya memahami suatu peristiwa.

2. Misrepresentasi

   Misrepresentasi maksudnya adalah ketidakbenaran penggambaran, kesalahan pengambaran. Dalam media massa, seseorang ataupun suatu kelompok bisa jadi pendapatnya atau gagasannya tidak ditampilkan sebagaimana mestinya, bahkan dapat digambarkan secara buruk. Misrepresentasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu ekskomunikasi (*excommunication*), dan eksklusi (*exclusion*). Ekskomunikasi dilakukan dengan penghadiran dan penghilangan (*presense and absence*) suatu kelompok dengan berbagai identitasnya.

---

[67] *Ibid.*, 90.
[68] Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 56-58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekslusi (*exclusion*) berkaitan dengan pengeluaran seseorang, gagasan, dan kelompok dari pembicaraan public. Proses pengucilan seseorang, gagasan, atau kelompok dari pembicaraan menurut Foucault dilakukan dengan: *pertama*, melakukan pembatasan apa yang bisa dan tidak bisa didiskusikan, siapa yang boleh dan tidak boleh membicarakannya. *Kedua*, membuat klasifikasi mana yang baik dan mana yang buruk, begitu juga mana yang bisa diterima dan mana yang tidak bisa diterima.

3. Pemarginalan

Proses pemarginalan terjadi oleh dua pihak, yang mengakibatkan penggambaran buruk kepada pihak tertentu. Proses pemarginalan menurut Eriyanto, dapat dilakukan ke dalam empat cara. *Pertama*, penghalusan makna (eufimisme) yaitu pemilihan Bahasa secara halus untuk memberikan symbol terhadap suatu realitas. Kedua, disfemisme, yaitu pemakaian Bahasa yang dapat memberikan tanda suatu realitas menjadi kasar. *Ketiga*, labelisasi, yaitu pemakaian Bahasa ofensif kepada individu, kelompok, atau kegiatan bertujuan agar citranya menjadi negative. *Keempat*, stereotip, yaitu proses menyamakan sebuah kata untuk menunjukkan sifat-sifat negative atau positif (seringnya negatif).

Linier dengan proses pemarginalan, delegitimasi berhubungan dengan bagaimana seseorang atau suatu kelompok dianggap tidak absah. Praktek delegitimasi sangat menekankan pada keabsahan suatu kelompok (yang paling benar), sedangkan kelompok lain tidak benar, tidak layak, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak absah.[69] Tidak absah maksudnya adalah tidak memiliki legitimasi hukum dari pemerintah.

Terdapat dua cara untuk melakukan delegitimasi suatu kelompok,[70] yaitu, *Pertama*, umumnya dilakukan dengan otoritas yang dimiliki oleh seseorang, seperti seorang intelektual, ahli tertentu, atau pejabat. Otoritas menjelaskan bahwa orang-orang yang layak berbicara adalah mereka yang merasa absah, punya jabatan strategis, dan punya otoritas intelektual tertentu. *Kedua*, legitimasi menjelaskan mengenai siapa yang memiliki pernyataan yang paling absah/*legitimate* dan pernyataan yang tidak absah. Pada umumnya wacana yang paling dianggap *legitimate* adalah pernyataan yang didukung oleh alasan formal, yuridis, atau berbau ilmiah. Namun, pemakaian istilah teknis tersebut justru dapat memaksa publik untuk mengikuti pembicaraan, sekaligus menyingkirkan publik yang tidak mengerti dengan definisi dan istilah tersebut dari pembicaraan, akhirnya dapat membatasi keterlibatan publik dalam suatu wacana tertentu.

## E. Polarisasi Pesan Dakwah pada Media Massa

Perkembangan era modern, ketika media ikut campur dalam ranah pesan dakwah melalui media justru menjadi persoalan yang harus diselesaikan. Akhir-akhir ini, media di Indonesia seolah gencar mempengaruhi opini publik dan melakukan polarisasi ulama. Hal ini mengakibatkan, ada ulama yang

[69] Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2006), 127.
[70] *Ibid.*, 127-130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila pendapatnya sesuai dengan kepentingan media, maka tingkat popularitasnya menjadi tinggi, dan sebaliknya ulama yang bertentangan justru akan menjadi lemah, karena akan menjadi orang yang selalu diam.[71] Proses ini terjadi dalam sebuah spiral, sehingga salah satu sisi akan berakhir dengan banyaknya publisitas, sedangkan sisi lainnya hanya mendapatkan sedikit publisitas.[72] Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Elizabeth Noelle-Neumann sebagai *spiral of silence* atau "spiral keheningan"

Teori ini menjelaskan bahwa publik akan percaya diri dalam menyatakan pendapat, karena sependapat dengan pendapat yang populer di media. Sedangkan masyarakat yang memiliki pendapat yang berbeda justru memilih untuk diam, tidak percaya diri dan terbungkam, meski pendapatnya benar.[73] *Spiral of Silence* selanjutnya menjelaskan bahwa setiap individu senantiasa berusaha untuk menghindari isolasi, maknanya kesendirian dalam mempertahankan sikap, keyakinan, ide atau pendapat tertentu.[74] Semua itu merupakan konsekuensi logis saat media ikut campur dalam mengopinikan pesan dakwah ulama Islam di Indonesia. Noelle-Neumann berpendapat bahwa terdapat hubungan signifikan antara persepsi terhadap pendapat mayoritas, pengungkapan pribadi, kecenderungan isi media, dan pendapat para jurnalis.[75] Hingga pada titik tertentu, media massa tampak membentuk persepsi pendapat dominan dan dapat mempengaruhi pendapat individu.

---

[71] Morissan, *op. cit.*, 526.
[72] Stephen W. Littlejohn and Karen A. Foss, *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 429.
[73] Morrisan, *op. cit.*, 527 – 528.
[74] Burhan Bungin, *op. cit.*, 288.
[75] *Ibid.*, 289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ditampilkan untuk mempertajam analisis, relevansi teori dengan permasalahan yang hendak dibahas. Selama ini belum ada penelitian baik skripsi, tesis, maupun disertasi yang membahas judul, "Analisis Semiotika Ulama Islam Indonesia dalam Acara Talkshow Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat" (Analisis Semiotika John Fiske)." Namun, terdapat beberapa penelitian yang sejenis, yaitu sebagai berikut.

*Pertama*, penelitian dalam bentuk tesis (2017) dari peneliti Putri Rahmawati dengan judul, "*Tendensi dan Ideologi Al Jazeera dan CNN Berbahasa Arab dalam Pemberitaan Kekerasan Islamic State of Iraq And Syiria (ISIS)*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, kemudian proses analisa menggunakan analisis wacana kritis Teun Van Dijk, metode penunjang menggunakan metode padan intralingual dan metode padan ekstralingual. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa , baik media online Al Jazeera Arabic dan CNN Arabic menunjukkan sikap tidak mendukung (*unfavourable*) tindak kekerasan yang dilakukan oleh ISIS terhadap warga sipil. Namun, terdapat perbedaan tendensi, Al Jazeera Arabic lebih netral dalam memberitakan tindak kekerasan kelompok ISIS daripada CNN Arabic yang memberitakan tindak kekerasan ISIS secara negatif. Hal ini dipengaruhi oleh penjelasan bahwa Al Jazeera lebih mewakili kepentingan dan ideologi publik Timur Tengah, sedangkan CNN Arabic dipengaruhi oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan dan ideologi Barat berkuasa secara ekonomi, dan politik, bahkan mendukung kebijakan Amerika Serikat dengan ideologi kapitalismenya.[76]

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang ideologi media dalam membawakan acara secara kualitatif deskriptif dengan analisis wacana kritis Teun Van Dijk. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada satu acara Mata Najwa yang ditampilkan oleh Metro TV, sedangkan penelitian sebelumnya membandingkan dua berita dengan tema yang sama dengan metode padan untuk uji banding.

*Kedua,* penelitian dalam bentuk tesis (2013) yang dilakukan oleh Flamur Vehapi dengan judul, *"Conflict Resolution in Islam: Document Review of the Early Sources."* Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif literatur review, kuantitatif *questionnaire* dan *mixed methods*.[77] Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan bahwa adanya demonstrasi, konflik dan peperangan dalam memecahkan masalah hanya akan memberikan citra negatif pada umat Islam. Padahal pilar agama Islam (rukun Islam) bersandar pada prinsip damai, kerjasama dan memikirkan penyelesaian masalah tanpa kekerasan. Jika umat Islam dapat mengubah pola pikir dari jalan kekerasan pada jalan damai, kerjasama dan mengutamakan pikiran jernih, maka masa depan Islam akan jauh lebih baik dan diterima oleh dunia global.

---

[76] Putri Rahmawati, "Tendensi dan Ideologi Al Jazeera dan CNN Berbahasa Arab dalam Pemberitaan Kekerasan Islamic State of Iraq And Syria (ISIS)" (Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

[77] Flamur Vehapi, "Conflict Resolution in Islam: Document Review of the Early Sources" (Tesis--Portland State University, Portland Oregon, USA, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sama-sama menawarkan solusi damai sebagai penguat citra Islam di mata umat Islam, masyarakat Indonesia dan dunia.

*Ketiga,* penelitian dalam bentuk disertasi (2015) oleh Mundi Rahayu dengan judul, "*Representasi Muslim Arab dalam Film-Film Hollywood: Analisis Wacana Kritis Muslim Other dalam Sinema Hollywood*". Penelitian ini mempergunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Critical Discourses Analysis* Theo van Leuween. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa film-film Hollywood mengandung ideologi neoliberalisme yang ditampilkan sebagai kampanye dukungan terhadap Hollywood untuk memenangkan persaingan pasar oleh pemodal, dengan memperkecil campur tangan pemerintah. Film-film Hollywood merepresentasikan Muslim Arab sebagai kelompok marginal, yang layak untuk dieksploitasi oleh pemerintah Amerika Serikat.[78]

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis wacana kritis. Hanya saja pada penelitian terdahulu menggunakan CDA Theo van Leuween, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Teun Van Dijk.

*Keempat,* penelitian dalam bentuk tesis (2012), penelitian dilakukan oleh Erry Praditya Utama dengan judul, "*Resistensi Terhadap Pemikiran Barat dalam Film (Kajian Semiotik: Film My Name Is Khan)*". Penelitian ini

[78] Mundi Rahayu, "Representasi Muslim Arab dalam Film-Film Hollywood: Analisis Wacana Kritis Muslim Other dalam Sinema Hollywood" (Disertasi--Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisa semiotika Roland Barthes dari aliran semiotika strukturalis. Penelitian ini melakukan pembedahan terhadap tanda-tanda dalam bentuk audio dan visual untuk menemukan pemaknaan proses resistensi pemikiran barat terhadap Islam, hingga ideologi yang mendukung sikap orang barat tersebut. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa telah terdapat *stereotype* yang dilakukan bangsa barat terhadap Islam, disebabkan oleh peristiwa yang bahkan sudah lama terjadi. dalam film ini hendak melakukan counter terhadap pandangan dominan bangsa barat dengan menampilkan kejadian dan peristiwa sebagaimana mestinya. Bentuk-bentuk resistensi yang terjadi adalah resistensi samar, dimana ideologi dalam menyatu secara halus ke dalam proses menampilkan tokoh, cerita, *setting* kamera, dialog, dan lain sebagainya. resistensi barat berarti pula proses menunggu pemroduksian teks resistensi setelah keadaan sosial politik barat kepada Islam yang melunak.[79]

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori semiotika untuk menjelaskan suatu realitas teks yang ditampilkan oleh media, bedanya tesis ini lebih pada talkshow, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti film. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan segala tanda dalam bentuk mitologi yang digunakan untuk menampilkan kepentingan media.

[79] Erry Praditya Utama, "Resistensi Terhadap Pemikiran Barat dalam Film (Kajian Semiotik: Film My Name Is Khan)" (Tesis--Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.[80] Semiotika merupakan salah satu bagian dari bentuk analisis kualitatif, penelitian ini memberi peluang yang besar terhadap interpretasi-interpretasi alternative.[81] Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis apa yang justru tidak terlihat, atau dengan kata lain ingin melihat isi komunikasi yang tersirat, bersifat implisit.[82]

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, dan definisi suatu situasi dalam konteks tertentu.[83] Menurut Creswell, peneliti kualitatif berusaha membangun makna tentang suatu fenomena dengan menggunakan observasi perilaku atau berdasarkan pandangan-pandangan partisipannya, bahkan peneliti dapat menjadi partisipan secara langsung dalam proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi sebagai mad'u suatu acara televisi yang mengandung pesan dakwah ulama dan sudah dikemas

---

[80] Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa. Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.
[81] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 173.
[82] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 21.
[83] Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh media Metro Tv.[84] Acara yang diteliti adalah acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat". Teknik penelitian ini digunakan untuk mengungkap, serta memaknai realitas-realitas dan simbol-simbol semiotika yang ditampilkan oleh media, ketika narasumber menyampaikan pesan dakwahnya. Penelitian deskriptif kualitatif juga digunakan untuk mengungkap secara kritis wacana dan opini dominan yang diproduksi oleh media Metro Tv, tujuan akhir dari penelitian ini akan mengetahui secara utuh kepentingan media dalam mengarahkan pesan dakwah ulama Indonesia, dan reproduksi wacana serta opini dominan yang bagaimana diharapkan oleh Metro Tv.

## B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan mengenai rencana terperinci dan spesifik dalam pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian ini digunakan sebagai dasar atau patokan dalam melakukan penelitian analisis semiotika pesan dakwah ulama Islam Indonesia pada media Mata Najwa Metro Tv edisi "Cerita Dua Sahabat" yang sudah dikemas oleh media. Analisa wacana kritis media acara Mata Najwa Metro Tv dan dampak wacana yang diharapkan dari produksi pesan dakwah oleh media terhadap pemirsanya. Dengan adanya tahapan tersebut harapannya pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan sistematis, baik, benar, dan lancar.

[84] John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan penelitian ini menggunakan analisis semiotika pada pesan dakwah yang disampaikan oleh ulama Islam Indonesia. Disiplin ilmu yang dijadikan landasan berpikir dalam penelitian ini adalah analisis semiotika pesan dakwah. Analisa data realitas dan representasi dari realitas hingga menyimpulkan ideologi yang diharapkan media menggunakan teori John Fiske, analisa semiotika mitologis menggunakan teori Roland Barthes. Kemudian untuk mengungkap maksud dibalik teks pesan dakwah ulama, maka dalam penelitian ini juga menggunakan analisis wacana kritis Teun van Dijk untuk memperoleh simpulan dari proses analisa teks dan konteks yang terjadi. Dan terakhir dalam rangka memahami maksud dari media secara menyeluruh, dimana media juga memiliki tujuan menyampaikan pesan sesuai dengan kepentingan dan ideologi pemilik media, maka juga digunakan teori Spiral of Silence dari Noelle-Neumann digunakan untuk mengungkap pesan dakwah dari ulama Indonesia mana yang dianggap benar oleh media, serta pesan dakwah dari ulama Indonesia yang bagaimana yang dibungkam oleh media.

C. Penetapan Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Quraish Shihab dan Mustofa Bisri sebagai subjek yang menyampaikan pesan dakwah pada seluruh jamaah yang hadir pada acara Mata Najwa, serta seluruh pemirsa yang menyaksikan siaran Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”. Najwa Shihab juga diteliti sebagai presenter yang mengarahkan pesan dakwah ulama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Objek penelitian

Obyek penelitian ini adalah pesan dakwah yang disampaikan oleh narasumber dan kode-kode yang ditampilkan oleh Metro TV dalam Acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat". Kemudian menganalisa berita-berita satu bulan sebelumnya untuk menemukan kecenderungan kepentingan media.

D. Sumber Data

Penelitian media menurut Klaus Bruhn Jenski tahun 2002 dalam bukunya *Media Qualitative Research Handbook*, menjelaskan pembentuk penelitian media dan komunikasi menjadi 3 besaran[85], yakni:

1. *History*, penelitian yang difokuskan pada penjelasan sejarah konsep dan pendekatan yang memberi informasi pada penelitian.
2. *Systematics*, penelitian yang muncul ketika masyarakat sudah mengalami komunikasi yang diantarai oleh media.
3. *Practice*, penelitian-penelitian masa depan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan media komunikasi yang lebih lanjut.

Fokus pada penelitian tesis ini adalah pada penelitian *history* dan *systematics*. Kajian penelitian *history* agar lebih memperdalam dan

[85] Rachmah Ida, *op. cit.*, 18 – 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh informasi mengenai situasi dan kondisi yang melingkupi hingga menjadi penyebab munculnya pesan dakwah pada acara tersebut. Sumber data dalam fokus penelitian ini adalah seluruh berita yang ditampilkan media Metro TV yang berkaitan dengan ditampilkannya acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" selama satu bulan sebelum penyelenggaraan acara.

Sedangkan, fokus penelitian *systematics* karena masyarakat pada saat itu sedang dimediasi oleh media, media menjelaskan pesan dakwah kepada masyarakat Indonesia untuk meredakan ketegangan umat Islam pasca pilkada DKI Jakarta tahun 2017. Mediasi tidak selalu positif, melainkan juga terdapat proses mediasi yang condong ke kepentingan kelompok tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah video rekaman tayangan acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" yang dimiliki oleh peneliti, untuk mencari wacana yang ditampilkan positif dengan wacana yang ditampilkan negatif. Kemudian memperdalam berdasarkan berita-berita dari situs resmi Metro Tv di metrotvnews.com. Serta untuk mengetahui kekhasan pesan dakwah ulama, berdasarkan data referensi dari buku dan penelitian ilmiah lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat teknik pengumpulan data yang banyak dipergunakan, yaitu: observasi terlibat, analisis percakapan, analisis wacana, analisis isi, dan pengambilan data etnografis.[86] Pada penelitian ini menggunakan observasi terlibat, maksudnya peneliti secara langsung menjadi

[86] Gumilar Rusliwa Soemantri, *Memahami Metode Kualitatif*, (Jurnal Makara, (9) 2, 2005), 56 – 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemirsa yang menyimak pesan dakwah ulama yang sudah dikemas oleh media Metro Tv, kemudian analisis isi pesan dakwah untuk mengungkap maksud sebenarnya dari penyampaian pesan dakwah dari ulama. Dan terakhir adalah analisis wacana kritis yang diproduksi oleh media dan analisis isi pesan dakwah yang disampaikan oleh narasumber dalam video Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat". Analisis wacana kritis maksudnya[87] adalah proses memahami, menganalisis wacana sebagai praktik sosial yang menyebabkan hubungan dialektis di antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi dan struktur sosial yang dibentuknya, setiap wacana mengandung ideologi. Analisis isi pesan dakwah maksudnya adalah usaha memilah antara teks media dengan pesan dakwah dari dua ulama besar Indonesia sebagai tamu sekaligus narasumber acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat". Karena pada proses dialog tidak seluruhnya merupakan pesan dakwah, kemudian pesan dakwah pun ada yang sengaja diarahkan oleh Najwa Shihab pada saat acara berlangsung, bukan hanya yang murni dari dua ulama sebagai narasumber.

## F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, menjelaskan teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, hingga menarik kesimpulan.[88] Dan dalam penelitian ini pengumpulan data mempergunakan analisis semiotika, dan pengolahan, serta penyajian data menggunakan

[87] Eriyanto, *op. cit.*, 7.
[88] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk. Sebab setiap tanda, simbol yang dihasilkan oleh media televisi senantiasa mengandung makna dan ideologi yang dikemas untuk mendukung kepentingan pemilik media dalam konteks tertentu.[89] Analisis wacana kritis Van Dijk memiliki tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial, untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks.[90] Hal ini membuat penelitian tidak berhenti hanya pada soal kalimat, melainkan juga memperhatikan dan mengalisa wacana yang melingkupi.[91] Dan terakhir menganalisa dengan teori *Spiral of Silence* untuk mempertajam adanya upaya polarisasi ulama oleh media televisi dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat".

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seluruh alat yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif mempergunakan instrumen penelitian yang berasal dari peneliti itu sendiri.[92] Peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan objek penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

---

[89] Eriyanto, *op. cit.*, 221.
[90] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet Ke-1 s.d 4, 2012), 69.
[91] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), 170.
[92] Putri Rahmawati, *Tendensi dan Ideologi Al Jazeera dan CNN Berbahasa Arab dalam Pemberitaan Kekerasan Islamic State of Iraq And Syria (ISIS)*, Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tahapan Penelitian Lapangan

1. Tahapan pra penelitian

Pada tahapan pra penelitian, peneliti menetapkan objek penelitian yang akan diteliti dengan mempergunakan analisis teori kritis hingga terbentuklah proposal penelitian. Proposal penelitian ini diajukan kepada Kaprodi Magister Komunikasi Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Tahapan proses penelitian

Pada tahapan proses penelitian, penelitian melaksanakan penelitian kualitatif deskriptif terhadap video Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat", serta memahami secara mendetail tanda dan simbol menggunakan teori semiotika John Fiske "*The Codes Of Television*." Analisa semiotika upaya media dalam menampilkan pesan dakwah ulama. Kemudian dengan deskriptif analisis mitologis Roland Barthes untuk menggambarkan segala simbol yang telah berpadu dengan budaya, sehingga menghasilkan makna tertentu. Setelah mendapat data yang spesifik dan mendalam dari proses analisis semiotika, peneliti menganalisa secara kritis situasi dan kondisi yang melingkupi dengan harapan mengetahui secara utuh kepentingan media saat itu. Dan hasil akhirnya peneliti menyimpulkan efek yang diharapkan oleh media berupa dukungan oleh masyarakat terhadap opini dan wacana dominan yang diproduksi oleh media Metro Tv dan membungkam opini yang berlawanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahapan analisis data dan kesimpulan

Pada tahap analisis data, peneliti memilah data, menetapkan simbol, tanda dan repesentasi dari pesan dakwah dalam *talkshow* tersebut, dengan segala hubungan yang terkait antar individu dan konteks sosial. Hubungan antara individu dengan konteksnya merupakan koneksi yang membuat identitas umat manusia dan hakikat struktur sosial yang kompleks.[93] Kemudian peneliti membuat kesimpulan penelitian segala pesan dakwah yang ditampilkan oleh ulama beserta maknanya secara eksploratif dengan analisis semiotika, hingga membentuk kesatuan pesan dakwah yang berasal dari dua ulama Islam Indonesia secara utuh dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat", serta mengetahui proses media dalam mengemas pesan dakwah yang disampaikan oleh ulama tersebut. Pada tahap kesimpulan ini nantinya akan memberikan informasi baru didapatkan selama proses penelitian.[94] informasi tersebut berupa pendapat baru dan eksplorasi detail simbol, tanda dan teks pesan dakwah dari dua ulama Islam Indonesia. Sebelum melakukan proses penyimpulan, peneliti terlebih dahulu menganalisa secara kritis kepentingan media Metro Tv. Kesimpulan akhir harapannya akan tergambar efek yang sengaja diciptakan media terhadap masyarakat yang menonton acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat", hasil dari pengemasan pesan dakwah yang dilakukan media.

---

[93] Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research 1 Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 346.
[94] Asep Saiful Muhtadi dan Maman Abd. Djaliel, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan penelitian tesis ini, penulis membagi pembahasan kedalam lima bab, setiap bab akan dibagi kedalam sub bab yang lebih kecil sesuai dengan tingkat kedalaman proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan dari tesis penelitian ini. Penulis memaparkan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teoritis dari tesis penelitian ini. Penulis mengungkapkan analisis semiotika pesan dakwah ulama Islam Indonesia dalam acara talkshow Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat". Pembahasan teoritis ini mencakup analisis semiotika, kajian pesan dakwah ulama Islam Indonesia, dakwah pada media televisi, analisis wacana kritis untuk menemukan kepentingan utama media menampilkan pesan dakwah ulama, hingga teori polarisasi media terhadap pesan dakwah ulama Islam Indonesia.

Bab ketiga merupakan metode penelitian dari tesis penelitian ini. Penulis mengungkapkan mengenai penggunaan pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, alat pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data dan kesimpulan, tujuannya untuk mendapatkan data valid terkait penelitian yang dilakukan.

Bab keempat merupakan pemaparan data dan analisis data. Penulis memaparkan seluruh data pesan dakwah yang digunakan oleh ulama Islam Indonesia dalam video Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan analisis semiotika John Fiske, kemudian analisis mitologi dari Roland Barthes digunakan untuk mengungkap mitos dibalik pemilihan design panggung, pemilihan busana, pemilihan proses penyambutan. Setelah didapatkan data pesan dakwah yang integral, kemudian dilakukan analisis wacana kritis media yang sedang menghadirkan pesan dakwah tersebut pada media talkshow acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" dengan analisa wacana kritis Teun Van Dijk untuk mengungkap konteks yang melingkupi, hingga menemukan kepentingan media dibalik pengemasan pesan dakwah yang dilakukan oleh Metro Tv. Dan terakhir penulis melakukan analisis upaya polarisasi pesan dakwah ulama Islam Indonesia oleh media berlandaskan teori *Spiral of Silence* dari Noelle-Neumman, hasil akhirnya mengungkap efek yang diharapkan oleh media terhadap masyarakat atau pemirsanya.

Bab kelima sebagai bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran terhadap penelitian berikutnya. Kesimpulan merupakan pemaparan dari poin-poin penting dari keseluruhan proses penelitian, serta saran terhadap penelitian berikutnya merupakan harapan peneliti terhadap proses penelitian lanjutan setelah publikasinya penelitian tesis ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Biografi Muhammad Quraisy Shihab dan A. Mustofa Bisri

Berikut peneliti susun biografi dua tokoh ulama besar Islam di Indonesia yaitu Muhammad Quraisy Shihab dan A. Mustofa Bisri (Gus Mus). Dalam proses penulisan biografi ini peneliti mempunyai dua tujuan. *Pertama*, biografi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengenal kekhasan pesan dakwah dari kedua ulama tersebut. *Kedua*, biografi ini peneliti anggap penting dan relevan untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan dua ulama dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat".

### 1. Biografi Muhammad Quraisy Shihab

M. Quraish Shihab memiliki nama lengkap Muhammad Quraish Shihab, lahir di Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan, tanggal 16 Februari 1944. Beliau merupakan salah satu putra dari Abdurrahman Shihab (1905-1986), seorang Guru Besar dalam bidang tafsir. Sejak usia 6 tahun, beliau sudah ikut mendengarkan ayahnya mengajarkan Al-Qur'an. Abdurrahman Shihab selain mengajar Al-Qur'an, juga menceritakan kisah-kisah yang diambil dari Al-Qur'an. Sejak saat itulah kecintaan Quraish Shihab terhadap Al-Qur'an mulai tumbuh.[95] Meski dididik oleh seorang ayah

[95] Juliasari, Konsep Pendidikan karakter Bangsa Menurut Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab, Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang taat beragama, namun lingkungan rumah M. Quraish Shihab merupakan lingkungan yang plural dalam agama dan kepercayaan.[96]

Riwayat pendidikan M. Quraish Shihab kecil dimulai dengan pendidikannya (SD-SLTP) di Ujung Pandang, lalu ia melanjutkan pendidikan menengahnya di Malang (1956-1958) sambil nyantri di Pondok Pesantren *Darul Hadits al-Faqhiyyah*, Malang. Pada tahun 1958, beliau berangkat ke Kairo Mesir untuk melanjutkan studi. Quraish diterima dikelas II pada tingkat Tsanawiyah al-Azhar (Setingkat Aliyah atau Sekolah Menengah Umum jika di Indonesia). Setelah selesai tingkat tersebut, Quraish Shihab hendak melanjutkan studi di Universitas al-Azhar, jurusan Tafsir Hadist, Fakultas Ushuluddin, hal ini sesuai dengan kecintaan terhadap bidang ini. Jurusan yang dipilihnya memerlukan persyaratan yang cukup ketat, dan pada saat itu Quraish Shihab belum memenuhi syarat yang ditetapkan. Tapi itu tidak menyurutkan langkahnya dalam studi juruan tafsir hadist, meski ia harus mengulang satu tahun, padahal, pada saat yang sama jurusan-jurusan lain pada fakultas lain membuka pintu lebar-lebar untuknya. Pada tahun1967, Quraish berhasil meraih gelar Lc (setingkat S1) kemudian beliau melanjutkan pendidikan di fakultas yang sama, dan pada tahun 1969 meraih gelar MA (S2) untuk spesialisasi bidang tafsir al-Quran tesis berjudul *al-I'jaz al-Tasyri' li al-Quran al-Karim*.[97]

---

[96] Mahbub Junaidi, *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*, (Sukoharjo: Angkasa Solo, 2011), 24-25.
[97] Juliasari, *op. cit*., 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah meraih gelar magisternya, ulama yang hobi nonton sepak bola dan penggemar bola voli ini, kembali ke tanah kelahirannya untuk mengamalkan ilmu yang didapatnya. Quraish dipercaya menjabat sebagai Wakil Rektor dibidang Akademik dan Kemahasiswaan pada IAIN (kini UIN) Alauddin Ujung Pandang, setelah sebelumnya menjadi dosen pengasuh materi tafsir dan ulumul Qur'an ditempat yang sama. Selain itu, ia diangkat juga sebagai Kordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (KOPERTAIS) wilayah VII, Indonesia bagian Timur. Kiprahnya di luar kampus sebagai Pembantu Pimpinan Kepolisian Indonesia Timur dalam pembinaan mental. Selama rentang waktu itu pula, Quraish sempat melakukan berbagai penelitian antara lain, penelitian dengan tema "*Penerapan Kerukunan Hidup Beragama di Indonesia Timur*" (1975) dan "*Masalah Wakaf Sulawesi Selatan*" (1978). Pada tahun 1980, Quraish Shihab kembali ke Kairo dan melanjutkan studi S3 pada almamater yang sama. Pada kesempatan ini, ia memfokuskan diri untuk melakukan penelitian bagi keperluan penulisan serta disertasi. Dalam waktu relatif singkat hanya dua tahun, yaitu pada tahun 1982, ia berhasil meraih gelar Doktor dalam bidang tafsir dengan judul disertasi *Nazhm al-Durar li al-Biqa'i: Tahqiq wa Dirasah*, dengan yudisium *Summa Cum Laude* disertai penghargaan tingkat I *Muntaz Ma'a Martabat al-Syaraf al-Ula* (dengan pujian tingkat pertama). Ketika di Mesir, Quraish tidak banyak melibatkan diri dalam aktivitas kemahasiswaan, namun ia sangat aktif memperluas pergaulan bersama mahasiswamahasiswa antar Negara, hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan untuk mengambil suatu manfaat dalam perkembangan ilmunya, khusus dari segi kebahasaan. Mengenai kegiatan ini, Quraish mengatakan "dengan bergaul terhadap mahasiswa-mahasiswa asing ada dua manfaat yang dapat diambil. *Pertama*, dapat memperluas wawasan dan kebudayaan bangsa-bangsa lain. *Kedua*, memperlancar bahasa Arab".[98] Para mahasiswa Indonesia tingkat sarjana yang mengambil program studi di Islam Universitas Mc Gill menyatakan bahwa karya-karya Quraish Shihab dapat dijadikan standart baru bagi studi-studi Al-Qur'an yang digunakan penduduk Muslim awam.[99]

Sekembalinya dari Mesir, di Indonesia, dan setelah meraih gelar Doktor. Pada tahun 1984, Quraish ditugaskan di Fakultas Ushuluddin Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (yang mulai tahun 2002 berubah menjadi UIN), selang beberapa tahun kemudian tepatnya pada tahun 1993, ia diangkat menjadi Rektor IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, di luar kampus, ia juga dipercaya untuk menduduki berbagai jabatan, antara lain: ketua MUI Pusat (sejak 1984); anggota Lajnah Pentashih al-Quran Departemen Agama (sejak 1989); dan anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (sejak 1989). Ia juga banyak terlibat dalam beberapa organisasi professional, antara lain: Pengurus Perhimpunan Ilmu-Ilmu Syariah; Pengurus Konsorsium Ilmu-Ilmu Agama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; dan Asisten Ketua Umum

[98] *Ibid.*, 32-33.
[99] Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia, dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*, terj. Tajul Arifin, (Bandung: Mizan, 1996), 295.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ikatan Cendikiawan Muslim seIndonesia (ICMI). Disela-sela kesibukan itu, dia juga terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah di dalam maupun di luar negeri. Tepilihnya Quraish sebagai Menteri Agama RI (1998) merupakan awal karirnya sebagai Pejabat Tinggi pada masa pemerintahan Suharto. Namun, jabatan ini tidak bertahan lama diembannya karena pergantian pimpinan yang terjadi secara mendadak. Angin reformasi yang melanda Indonesia menjadikan jabatan Menteri Agama hanya beberapa bulan saja. Lalu pada tahun 1999 kebijakan Pemerintahan B.J. Habibie, ia ditunjuk sebagai Duta Besar RI untuk Republik Arab Mesir yang berkedudukan di Kairo sampai akhir periode, yaitu 2002. Setelah itu, ia kembali ke almamaternya dan menekuni tugasnya sebagai dosen di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dan Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.[100]

Peran Quraish Shihab dalam dunia intelektual adalah dengan memberikan ide-ide segar di beberapa media massa. Dulu, di surat kabar *Pelita*, pada setiap hari Rabu beliau mengisi rubrik "Pelita Hati" begitu pula fatwa-fatwanya di harian *Republika* dan Majalah *Ummat*, selalu segar di tengah-tengah masyarakat. Beliau juga mengasuh rubrik "*Tafsir al-Amanah*" dalam majalah dua mingguan yang terbit di Jakarta, *Amanah*. Selain itu, beliau juga dulu tercatat sebagai anggota Dewan Redaksi *Jurnal Studi Islamika*; *Indonesia J*ournal for Islamic *Studies*, *Ulumul Quran* dan

[100] Juliasari, *op. cit*., 33-34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Mimbar Ulama*, dan *refleksi; Jurnal kajian Agama dan Filsafat*, kesemuanya terbit di Jakarta.[101]

Hingga kini, Quraish Shihab tampil sebagai penceramah dan penulis yang bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat. Dalam mengarungi bahtera hidupnya, Quraish ditemani oleh Fatmawati sang istri tercinta. Bersamanya, ia bertukar pikiran, berwelas-asih dalam mengayuhkan langkah kaki untuk membina kelima anaknya; empat putri dan satu putra, yaitu Najlah, Najwa, Nasywa, Ahmad dan Nahla.[102] Salah satu putri Quraish Shihab merupakan presenter acara Mata Najwa, yakni Najwa Shihab. Beberapa karya Quraish Shihab adalah sebagai berikut:

a. Tafsir Al-Manar, Keistimewaan dan Kelemahannya (Ujung Pandang: IAIN Alaudin, 1984).

b. Filsafat Hukum Islam (Jakarta: Departemen Agama, 1987).

c. Mahkota Tuntunan Ilahi; Tafsir Surat Al-Fatihah (Jakarta: Utagma, 1988).

d. Tafsir Al-Amanah (Jakarta: Pustaka Kartini, 1992).

e. Studi Kritis Al-Manar (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994).

f. Membumikan Al-Qu'an (Bandung: Mizan, 1995).

---

[101] *Ibid.*, 34.
[102] *Ibid.*, 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Mukjizat Al-Qur'an di Tinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib (Bandung: Mizan, 1996).

h. Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhi Atas berbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1996).

i. Yang Tersembunyi Jin, Iblis, Setan, dan Malaikat dalam Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 1997).

j. Panduan Puasa Bersama Quraish Shihab (Bandung: Mizan, 1997).

k. Sahur Bersama Quraish Shihab (Bandung: Mizan, 1997).

l. Hidangan Ilagi; Ayat-ayat Tahlil (Jakarta: Lentera Hati, 1997).

m. Haji Bersama Quraish Shihab (Bandung: Mizan, 1998).

n. Lentera Hati; Kisah dan Hikmah kehidupan (Bandung: Mizan, 1998).

o. Menyingkap Tabil Ilahi; Tafsir Asma Al-Husna (Bandung: Lentera hati, 1998).

p. Tafsir Al-Qur'an Al-Karim; Tafsir atas Surat-Surat Pendekat Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999).

q. Fatwa-fatwa Quraish Shihab (Bandung: Mizan, 1999).

r. Tafsir Ayat-Ayat Pendek (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999).

s. Perjalanan Menuju Keabadian, Kematian, Surga, dan Ayat-Ayat Tahlil (Jakarta: Lentera hati, 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t. Secercah Cahaya Ilahi (Bandung: Mizan, 2002).

u. Tafsir Al-Misbah (Jakarta: Lentera hari, 2003).

v. Islam Mazhab Indonesia.

w. Menjemput Maut Bekal Perjalan Menuju Allah.

x. Logika Agama; Batas-batas Akal dan kedudukan wahyu dalam Al-Qur'an.

Karya tafsir Al-Misbah Quraish Shihab ditulis dalam bahasa Indonesia yang berisi 30 juz ayat-ayat Al-Qur'an yang terbagi menjadi 15 jilid buku. Pada setiap jilidnya berisi satu, dua hingga tiga juz. Kitab ini dicetak pertama kali pada tahun 2001 untuk dijilid menjadi satu sampai tiga belas. Sedangkan jilid empat belas dan lima belas dicetak tahun 2003.

2. Biografi A. Mustofa Bisri

KH. Ahmad Mustofa Bisri atau yang akrab disapa Gus Mus, lahir di Rembang, Jawa Tengah, 10 Agustus 1944. Alumnus dan penerima beasiswa dari Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir (1964-1970) untuk studi Islam dan bahasa Arab ini dibesarkan dalam keluarga yang patriotis, intelek, progresif, serta penuh kasih sayang.[103] Kakeknya (H. Zaenal Mustofa) adalah seorang saudagar kaya yang sangat menyayangi ulama. Perpaduan antara keluarga H. Zaenal Mustofa dengan keluarga ulama berhasil mendirikan "Taman Pelajar Islam" (*Raudlatut Thalibin*), pondok

[103] A. Mustofa Bisri, *Tadarus (Antologi Puisi)*, (Yogyakarta: ADICITA KARYA NU, 2003), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren yang kini diasuh Gus Mus bersaudara. Pondok pesantren yang didirikan oleh ayah Gus Mus, KH. Bisri Mustofa tahun 1955.

Gus Mus menikah dengan Siti Fatma, dikaruniai 6 (enam) anak perempuan: Lenas Tsuroiya, Kautsar Uzmut, Rudloh Quds, Rabiatul Bisriyah, Nada dan Almas serta seorang anak laki-laki: Muhammad Bisri Mustofa. Hingga kini beliau telah memiliki 6 (enam) orang menantu: Ulil Abshar Abdalla, Reza Shafi Habibi, Ahmad Samton, Wahyu Salvana, Fadel Irawan, dan Rizal Wijaya.[104]

Gus Mus kecil belajar di pesantren milik ayahnya sendiri, KH. Bisri Mustofa, Raudlatut Thalibin, Rembang. Selain itu beliau juga nyantri di berbagai pesantren, seperti Pesantren Lirboyo Kediri di bawah asuhan KH. Marzuki dan KH. Mahrus Ali; Al-Munawwar Krapyak Yogyakarta di bawah asuhan KH. Ali Ma'shum dan KH. Abdul Qadir; setelah itu beliau meneruskan studi lewat jalur akademik di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir.[105]

Gus Mus adalah seorang tokoh pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin (Taman Pelajar Islam), Leteh, Rembang. Pekerjaan utama Gus Mus adalah sebagai penulis dan staf pengajar di Pesantren Taman Pelajar Rembang; Penasihat di Majalah *Cahaya Sufi* dan *Al-*

---

[104] A. Mustofa Bisri, *Agama Anugerah Agama Manusia*, (Rembang: CV. Mata Air Indonesia, 2016), 126.

[105] A. Mustofa Bisri, *Aku Manusia (Kumpulan Puisi A. Mustofa Bisri)*, (Rembang: CV. MataAir Indonesia), 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Mihrab* Semarang. Beliau juga ikut mengasuh situs Pesantren Virtual dan Gusmus.Net.[106]

Gus Mus juga merupakan seorang budayawan yang aktif menulis kolom, esai, cerpen, dan puisi di berbagai media massa. Beberapa di antaranya, yakni: *Forum; Umat; Amanah; Ulumul Qur'an; Panji Masyarakat; Horison; Kompas; Jawa Pos; Media Indonesia; Republika; Suara Merdeka; Kedaulatan Rakyat; Detak; Wawasan; Bali Pos; Dumas; Bernas; Pelita; Pesantren; Warta Nu; Aula*.[107] Selain memiliki hobi menulsi, beliau juga sering melakukan ceramah dan baca puisi.[108]

Karya-karya seni yang dihasilkan oleh Gus Mus adalah sebuah karya yang senantiasa berhubungan dengan bentuk spiritualitas dan agama tertentu, biasanya menjelaskan sejauh mana pemahaman dan penghayatan si pencipta terhadap bentuk spiritualitas dan agama, atau gagasan serta pengalaman religius apa yang disajikan dalam karya-karyanya. Hal ini dapat menjelaskan bahwa pada lukisan-lukisan Gus Mus yang memperlihatkan simbol-simbol agama atau bentuk spiritualitas agama dan memang karyanya cenderung mengarah pada tasawuf.[109]

Gus Mus sudah banyak menerbitkan buku seperti, Saleh Ritual Saleh Sosial (Penerbit Misa, Bandung, 1994), Ngetan-Ngulon Bareng Gus

---

[106] A. Mustofa Bisri, *Membuka Pintu Langit (Momentum Mengevaluasi perilaku)*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), 214.
[107] A. Mustofa Bisri, *Saleh Spiritual Saleh Sosial (Kualitas Iman, Kualitas Ibadah, dan Kualitas Akhlak Sosial)*, (Yogyakarta: DIVA press, 2016), 201.
[108] A. Mustofa Bisri, *Lukisan Kaligrafi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003), 132.
[109] Abdul Hadi W. M., *Hermeneutika, Estetika, dan Reiligusitas: Esai-Esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*, (Yogyakarta: Penerbit Matahari, 2004), 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mus, Kimia Kebahagiaan (diterjemahkan dalam bahasa Jawa, Assaqqaf, Surabaya), Ensiklopedi Ijmak (terjemahan bersama KH. M. A. Sahal Mahfudh, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1987), Gus Mus; Satu Rumah Seribu Pintu, Fiqih Keseharian Gus Mus, dan masih banyak lagi karya yang sudah ditulis oleh Gus Mus.[110]

B. Analisa Semiotika Pesan Dakwah Ulama Islam Indonesia pada Acara Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat"

Analisa Semiotika John Fiske lebih cenderung digunakan untuk menganalisa bahwa setiap realitas yang ditampilkan oleh media Metro Tv, senantiasa terdapat representasi-representasi dari ideologi yang hendak disampaikan. Ideologi tidak selalu bersifat negatif, bisa juga positif. Fokus dari penelitian ini adalah pada pesan dakwah, maka realitas selain pesan dakwah, bukan menjadi pokok yang perlu dijabarkan. Persoalannya pesan dakwah secara langsung atau tidak langsung membaur dalam proses dialog antara Najwa Shihab dengan narasumber, sehingga pada pemaparan data dan analisa level realitas juga mencantumkan beberapa dialognya. Secara keseluruhan, proses analisa realitas dan representasi realitas pesan dakwah dari dua ulama Islam Indonesia pada video Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" dijelaskan, sebagai berikut:

[110] A. Musthofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1994), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data, analisa level realitas pesan dakwah dan analisa level representasi pada video 1

   a. Data dan analisa level realitas pesan dakwah video 1

   Quraish Shihab: Oh Abi dulu (sambil tertawa). Memihak ayahnya ya (diselingi dengan tertawa kecil). Iya, Gus Mus itu yang saya kenal pertama, iya, hatinya sangat bersih, tidak pendendam, eh sangat halus, walaupun suka bercanda (haha), candaannya tidak menyinggung. Ada orang, salah satu nasihat bagi yang ingin bersahabat itu, janganlah eh eh, menyinggung perasaan sahabatmu dengan mengandalkan persahabatanmu. Jadi, kami bersahabat, tapi sangat menjaga perasaan. Eh, Gus Mus itu, kalau saya gembira, dia ikut gembira. Kalau saya gundah, dia ikut gundah. Itu Gus Mus.

   Mustofa Bisri: Om Quraish ini, itu kan tekun sekali. Tekun, pokoknya mencintai ilmu sekali. Iya, saya tidak kuatir, bercanda, main-main, apa-apa dengan beliau, gak takut. Karena beliau orang berilmu. Orang yang berilmu itu, salah satu ciri-cirinya bisa memaklumi lah, kalau ada orang yang khilaf, kalau ada yang kurang.[111] Kepribadian seorang da'i dapat menjadi panutan bagi jama'ah dan pengikutnya. Jika Quraish Shihab memandang Gus Mus adalah orang yang sangat bersih hatinya, tidak pendendam, sangat halus orangnya, bersahabat, dan tidak mudah menyinggung perasaan orang lain. Maka seorang ulama yang tepat

[111] https://www.youtube.com/watch?v=NLhMWLboxoQ diakses pada 8 Agustus 2017. Pukul 07:50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah demikian. Begitu juga Gus Mus yang mengatakan Quraish Shihab sebagai seorang yang tekun, mencintai ilmu sekali, dapat memunculkan gambaran bahwa seorang yang pandai adalah orang yang tekun dan berilmu, seperti Quraish Shihab. Da'i merupakan sosok teladan, jika seorang teladan merupakan orang ramah, tidak pendendam, maka jama'ahnya juga akan mengikuti sosok ulama yang dijadikan panutan tersebut.

b. Analisa level representasi pesan dakwah video 1

Panggung di setting layaknya singgasana menggunakan sofa dengan back drop berwarna *soft* bernuansa Islami. Quraisy Shihab ditengah, Gus Mus di sebelah kiri dari penonton dan Najwa Shihab di sebelah kanan penonton. Kamera menggunakan teknik *low angle*, yakni dengan memperlihatkan secara jelas dan detail bagaimana ekspresi narasumber dan Najwa Shihab saat berdialog, teknik ini memperlihatkan bahwa narasumber diperbesar dan diperjelas keberadaannya oleh media. Kemudian terdapat teknik efek *soflt glow* ketika menampilkan gambar dari dialog dua narasumber dengan Najwa Shihab selama berada di sofa. Tujuan utama penayangan dengan efek *soft* adalah sebagai representasi dari jalan dakwah moderat, persuasif, dan tanpa paksaan yang dipilih oleh dua ulama Islam Indonesia sebagai narasumber di Mata Najwa. Beliau memiliki pemahaman mendasar dari Islam yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW adalah Islam yang memberikan Rahmat bagi seluruh alam, tidak ada pemaksaan bagi penganutnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meski terdapat ganjaran bagi orang-orang yang melanggar aturan ajaran Islam. Kemudian gerak kamera kadang juga menggunakan *medium Shot* untuk memperlihatkan penonton dan antusiasnya penonton yang hadir, kemudian *back drop* panggung yang Islami dan terkesan lemah lembut. Kemudian beberapa kali dalam penayangan gambarnya juga menampilkan kondisi jamaah yang hadir, bukan hanya orang laki-laki saja, melainkan juga dari ibu-ibu Muslimah dan beberapa ada juga yang membawa anak kecil, jamaah ditunjukkan sangat santai, dan fokus terhadap pesan dakwah yang disampaikan, saat kondisi candaan, penonton juga terlihat tertawa, saat serius, penonton juga terlihat fokus menyimak. Hal ini memberikan representasi bahwa semua kalangan menikmati, antusias, dan sepakat terhadap dakwah yang disampaikan, tidak ada konflik dan pertentangan didalamnya.

2. Data, analisa level realitas pesan dakwah dan analisa level representasi pada video 2

   a. Data dan analisa level realitas pesan dakwah video 2

   Mustofa Bisri: Pernah, tapi saya sudah kembali. Jadi, eh, dulu masih di Kairo. Saya tidak menentang, Cuma bertanya-tanya, karena beliau seperti tadi saya katakan, lebih alim tadi. Ketika ngomong itu ya, saya dengarkan, kalau saya tidak setuju gak berani ngomong saya. Saya bathin saja. Beliau pernah punya pendapat bahwa Qur'an itu tidak boleh diterjemahkan, tapi pada waktu itu kan ibaratnya beliau sudah perguruan tinggi, saya masih SMP gitu ya, saya mikir-mikir ini gimana,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nanti saya tahunya bagaimana melihat Qur'an itu kalau gak boleh diterjemahkan, ternyata sekarang ini, saya mendukung sekali pendapat beliau, tapi beliau sudah menarik pendapatnya apa gak? Saya mendukung pendapatnya yang dulu itu.

Quraish Shihab: Ndak, masih sama.

Mustofa Bisri: Jadi, apa namanya kan banyak orang itu melihat Qur'an terjemahan Depag, lalu berfatwa itu kekacauan terjadi di Indonesia, gara-gara itu. Dia bolak-balik bilang, kembali ke Qur'an, kembali ke Qur'an, ternyata kembali ke Qur'an itu, artinya yang dimaksud dia tadi, kembali ke Qur'an Depag.

Najwa Shihab: Terjemahan.

Mustofa Bisri: Terjemahan, ini bagaimana ini? Kembali ke Qur'an ya ngaji, ke Baitul Qur'an, ke Pusat Studi Qur'an. (diiringi dengan tepuk tangan penonton)

Mustofa Bisri: Anda lihat, orang Arab itu mengatakan, Zaitun Qaimun satu, lha itu ya, orang Arab mengatakan Qoma Zaitun, orang Arab mengatakan Inna Zaitan Qoimun, orang Arab mengatakan Inna Zaitan La Qoimun, orang Arab mengatakan Zaitum Qomma, orang Arab mengatakan Zaitun Yaakum.

Najwa Shihab: Beda-beda semuanya?

Mustofa Bisri: Orang Arab mengatakan Kannaa Zaitun Qoimma itu tadi sudah berapa itu?

Najwa Shihab: Tujuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mustofa Bisri: Itu orang Indonesia mengatakan Zaitun Zait, Bediri, berapa yang hilang maknanya? Belum Al-Qur'anul Kaarim yang mengandung unsur-unsur sastra yang menjadi mu'jizatnya Al-Qur'an, ndak bisa, orang melihat Qur'annya pak Lukman ini terus.. (disambut tepuk tangan penonton).

Mustofa Bisri: Harus ngaji, harus tahu.

Najwa Shihab: Harus mendalami maknanya Al-Qur'an.

Mustofa Bisri: Iya.

Najwa Shihab: Harus tahu bahasa Arab.

Mustofa Bisri: Kayag anda membaca tafsir Al-Mishbah saja, pasti pusing anda. Bayangkan orang awam, orang awam disuruh ke Qur'an sendiri, bahaya sekali, apalagi kalau sampai sudah mengaku bukan orang awam, mengaku ustadz atau kyai, rusak.[112] Kekhasan pandangan dua ulama ini terhadap Al-Qur'an sangat jelas terlihat bahwa dalam menerjemahkan Al-Qur'an seorang Muslim tidak bisa sembarangan, melainkan banyak sekali pertimbangan dan penguasaan ilmu pengetahuannya. Jika sembarangan menerjemahkan Al-Qur'an maka efeknya akan tersesat. Kedua ulama ini ingin menegaskan bahwa jika seseorang ingin mendalami Al-Qur'an lebih baik bertanya kepada ahlinya, memahami bahasa Arab dengan baik, karena bahasa Arab sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Persoalannya saat ini banyak

[112] https://www.youtube.com/watch?v=fpk2siUu5l4 diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang menerjemahkan Al-Qur'an hanya berdasar pada Al-Qur'an terjemahannya Depag saja, tanpa mengaji ke guru, orang yang ahli atau berwawasan luas mengenai Islam. sehingga jika seorang Muslim ingin memahami Al-Qur'an harus dipahami secara utuh dengan penguasaan bahasa Arab, jika masih belum ahli atau tidak memiliki pedoman ilmu Islam, lebih baik bertanya kepada orang yang lebih paham, kyai atau guru. Jika tidak maka pemahaman yang didapatkan hanya sebagian, parsial, dan tidak dapat memahami secara benar isi Al-Qur'an. Realitas ini hendak memberikan tamparan terhadap orang Muslim yang hanya mempelajari Islam berdasarkan Al-Qur'an Depag, namun sudah mengaku sebagai ustadz atau kyai.

b. Analisa representasi pesan dakwah pada video 2

Panggung di setting layaknya singgasana menggunakan sofa dengan back drop berwarna *soft* bernuansa Islami. Quraisy Shihab ditengah, Gus Mus di sebelah kiri dari penonton dan Najwa Shihab di sebelah kanan penonton. Kamera menggunakan teknik *low angle*, yakni dengan memperlihatkan secara jelas dan detail bagaimana ekspresi narasumber dan Najwa Shihab saat berdialog, teknik ini memperlihatkan bahwa narasumber diperbesar dan diperjelas keberadaannya oleh media. Kemudian terdapat teknik efek *soflt glow* ketika menampilkan gambar dari dialog dua narasumber dengan Najwa Shihab selama berada di sofa. Tujuan utama penayangan dengan efek *soft* adalah sebagai representasi dari jalan dakwah moderat, persuasif, dan tanpa paksaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipilih oleh dua ulama Islam Indonesia sebagai narasumber di Mata Najwa. Beliau memiliki pemahaman mendasar dari Islam yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW adalah Islam yang memberikan Rahmat bagi seluruh alam, tidak ada pemaksaan bagi penganutnya, meski terdapat ganjaran bagi orang-orang yang melanggar aturan ajaran Islam. Kemudian gerak kamera kadang juga menggunakan *medium Shot* untuk memperlihatkan penonton dan antusiasnya penonton yang hadir, kemudian *back drop* panggung yang Islami dan terkesan lemah lembut. Kemudian beberapa kali dalam penayangan gambarnya juga menampilkan kondisi jamaah yang hadir, bukan hanya orang laki-laki saja, melainkan juga dari ibu-ibu Muslimah dan beberapa ada juga yang membawa anak kecil, jamaah ditunjukkan sangat santai, dan fokus terhadap pesan dakwah yang disampaikan, saat kondisi candaan, penonton juga terlihat tertawa, saat serius, penonton juga terlihat fokus menyimak. Hal ini memberikan representasi bahwa semua kalangan menikmati, antusias, dan sepakat terhadap dakwah yang disampaikan, tidak ada konflik dan pertentangan didalamnya.

3. Data, analisa level realitas pesan dakwah dan analisa level representasi pada video 3

   a. Data dan analisa level realitas pesan dakwah video 3

      1) Pesan dakwah dan percakapan pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mustofa Bisri: Eh, ngukur seberapa dalam air kali, jangan pakai tubuh, karena kalau pakai tubuh kita, kalau kita jangkung, kita akan mengatakan ini dangkal sekali. Kalau kita cebol, kita akan mengatakan ini dalam sekali, jadi pakai apa? Pakai ukuran, 80cm, sudah selesai, ndak ada pertentangan. Kita sekarang itu, mengukur sesuatu dengan diri sendiri, tidak pakai ukuran, katanya Qur'an yang dijadikan ukuran, tapi tidak mau perbedaan. Kalau melihat Qur'an, melihat pemimpin Islam, Kanjeng Rasul SAW, moderat itulah Islam, jadi bukan Islam Moderat, Islam itu memang moderat, jangan Islam moderat, lalu Islam apa lagi, bukan Islam itu, ya moderat itu.

Najwa Shihab: Islam itu ya moderat. (disambut oleh suara tepuk tangan penonton), Cuma satu.

Mustofa Bisri: Kalau tidak moderat, tidak Islam, gitu aja sudah.

Najwa Shihab: Kalau tidak moderat tidak Islam, Islam itu moderat.

Mustofa Bisri: Illah Umatan Lashathah, orang Islam itu Umata Lashathah, lihat saja ada, semua yang ekstrim-ekstrim, yang berlebihan itu dilarang di Qur'an. Wa Laa Tusrifu, makan dilarang, Wa Laa Ta'tadhu, Ghulu tidak boleh segala macam. Kanjeng Nabi mengatakan Ghairul Ukhuwah Lashathah, semuanya serba tenang, kalau kita itu, eh, di tengah-tengah kita itu, hidup itu jadi enak, kita ini mempunyai apa yang namanya Athifah. Apa Bahasa Indonesianya Athifah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Quraish Shihab: Perasaan.

Mustofa Bisri: Perasaan, jadi Athifah itu sendiri sebetulnya mempunyai karakter yang bergerak begini (sambil menggerakkan telapak tangan ke kanan dan ke kiri berulang kali). Kalau kita berlebihan, maka kita akan condong ke sini (menggerakkan telapak tangan kanan condong ke kanan), kalau kita senang, kalau terlalu benci kita akan condong kesini (menggerakkan telapak tangan kanan ke kiri), sedangkan adil itu disini, tegak, jejeg (sambil menengahkan telapak tangan berada di depan dada secara vertikal). Sampai ada Dawuh nya Allah di belakang, Wa Laa Yajriman Nakum Sana'an Qaumin A Laa Alata'di Iddiin. Jangan sekali-kali, kebencianmu pada suatu kaum, membuatmu tidak adil, kebanyakan mufasir, termasuk mungkin mufasir yang disamping saya ini, kaum itu diartikan kaum orang kafir. Kalau orang kafir saja, kalau kita benci, kita tidak boleh, tidak adil, apalagi kita sesama mukmin, sesama orang Islam, kebencian kita tidak boleh menjadikan kita tidak adil. Kalau orang berlebih-lebihan tidak bisa tengah-tengah, saya bisa pastikan, dia tidak akan bisa adil dan tidak bisa istiqomah yang dianjurkan oleh Islam itu sendiri.[113] Gus Mus disini hendak menjelaskan bahwa banyak orang Muslim keliru dalam menemukan kebenaran, karena orang tersebut menggunakan

[113] https://www.youtube.com/watch?v=Pth8Njrjdrc diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:08.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

standartnya sendiri, pandangan pribadi dijadikan ukuran benar atau salah. Padahal dalam menemukan kebenaran Al-Qur'an tidak bisa berdasar pada subyektifitas, perlu menemukan terlebih dahulu alat ukurnya. Begitu pula ketika menilai ajaran kebenaran Islam, jika seorang Muslim menggunakan alat ukur yang benar, akan menemukan bahwa Islam itu moderat, bukan radikal atau teroris. Namun yang berkembang justru banyak orang memahami ajaran Islam secara ekstrim atau berlebihan, fundamental. Orang-orang demikan tidak akan bisa menemukan kebenaran, karena tidak menggunakan alat ukur secara benar. Kemudian Gus Mus juga hendak menjelaskan bagaimana karakteristik Islam moderat itu, yakni Islam yang adil. Dan menghimbau kepada seluruh umat Islam, jangan sampai kebencian seorang Muslim terhadap suatu kaum (kaum kafir, non Muslim) justru akan membuat tidak adil, tidak istiqomah berada di jalan Allah SWT. Namun, jika sikap benci dan dapat menyikapi secara adil, itulah umat Islam. seperti penyikapan Rasulullah SAW terhadap kaum kafir.

2) Pesan dakwah dan percakapan kedua

Quraish Shihab: Iya, kesulitan kita tuch, terkadang hanya memahami satu kata, dengan satu makna, kata kafir itu maknanya banyak sekali. Kafir bisa berarti yang mengingkari agama, kafir, mengingkari Islam, Aqidahnya, kafir. Kafir bisa berarti yang tidak sholat, walaupun dia syahadat, tidak sholat kafir. Kafir bisa berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

munafik. Kafir bisa berarti kikir. Kafir itu pada dasarnya berarti menutup, kalau anda menutup kebenaran, anda kafir. Kalau anda menutup uang anda, sehingga berkata anda tidak punya uang, padahal ada, kafir (sambil menunjuk kearah penonton).

Laa Insyakartum, Laa azidanakum, Laa inkafaartum. Jadi kafir terlalu banyak, ketika saya membaca, ketika kita membaca suatu kata kafir dalam Al-Qur'an, hati-hati menafsirkannya, eh, bisa jadi seorang itu mengucapkan dua kalimat Syahadat, tetapi dia durhaka, bisa jadi dia dinamai kafir. Sehingga kalau saya baca misalnya ayat, Laayatahidil Mukminunaa Kafirinaa, Auliyaah Aminul Mukminin. Jadi bukan ayat Al-Maidaah ini ya. Janganlah seorang mengangkat orang kafir sebagai pemimpin, kalau kita mau atau sebagai orang yang terlalu dekat kepadanya. Kafir disini bukan hanya berarti, bukan hanya berarti Non Muslim, bisa jadi dia mengaku Muslim, tetapi dia durhaka, jangan dekat kepadanya, jangan bersahabat kepadanya, jaid kafir itu punya banyak makna, tetapi karena secara umum orang memahami kafir itu keluar dari Islam, maka datang larangan Nabi, jangan mengkafirkan orang.

Quraish Shihab: Nabi melarang. Nah, siapa yang mengkafirkan seseorang, padahal orang itu tidak kafir, maka tuduhannya balik kepadanya, dia dinilai Tuhan kafir.[114]

[114] https://www.youtube.com/watch?v=Pth8Njrjdrc diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:08.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan Quraish Shihab disini hendak menunjukkan kepada seluruh umat Islam agar tidak mudah mendeskreditkan orang lain sebagai kafir, perlu dipahami terlebih dahulu makna kafir secara kaffah, bahwa kafir itu sendiri maknanya menutup. Dan jika hendak mengatakan orang lain kafir, perlu dipahami secara mendalam terlebih dahulu, kebenaran perilaku orang tersebut kafir atau tidak kepada Allah SWT. Karena jika umat Islam keliru mengatakan orang lain kafir, maka akibatnya akan sangat fatal hingga dikatakan orang tersebut adalah orang kafir.

b. Analisa level representasi pesan dakwah video 3

Panggung di setting layaknya singgasana menggunakan sofa dengan back drop berwarna *soft* bernuansa Islami. Quraisy Shihab ditengah, Gus Mus di sebelah kiri dari penonton dan Najwa Shihab di sebelah kanan penonton. Kamera menggunakan teknik *low angle*, yakni dengan memperlihatkan secara jelas dan detail bagaimana ekspresi narasumber dan Najwa Shihab saat berdialog, teknik ini memperlihatkan bahwa narasumber diperbesar dan diperjelas keberadaannya oleh media. Kemudian terdapat teknik efek *soflt glow* ketika menampilkan gambar dari dialog dua narasumber dengan Najwa Shihab selama berada di sofa. Tujuan utama penayangan dengan efek *soft* adalah sebagai representasi dari jalan dakwah moderat, persuasif, dan tanpa paksaan yang dipilih oleh dua ulama Islam Indonesia sebagai narasumber di Mata Najwa. Beliau memiliki pemahaman mendasar dari Islam yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianjurkan oleh Rasulullah SAW adalah Islam yang memberikan Rahmat bagi seluruh alam, tidak ada pemaksaan bagi penganutnya, meski terdapat ganjaran bagi orang-orang yang melanggar aturan ajaran Islam. Kemudian gerak kamera kadang juga menggunakan *medium Shot* untuk memperlihatkan penonton dan antusiasnya penonton yang hadir, kemudian *back drop* panggung yang Islami dan terkesan lemah lembut. Kemudian beberapa kali dalam penayangan gambarnya juga menampilkan kondisi jamaah yang hadir, bukan hanya orang laki-laki saja, melainkan juga dari ibu-ibu Muslimah dan beberapa ada juga yang membawa anak kecil, jamaah ditunjukkan sangat santai, dan fokus terhadap pesan dakwah yang disampaikan, saat kondisi candaan, penonton juga terlihat tertawa, saat serius, penonton juga terlihat fokus menyimak. Hal ini memberikan representasi bahwa semua kalangan menikmati, antusias, dan sepakat terhadap dakwah yang disampaikan, tidak ada konflik dan pertentangan didalamnya. Pada salah satu moment pengambil gambar juga memperlihatkan kehadiran Lukman Hakim Saefuddin sebagai menteri agama yang juga turut datang dan antusias menyimak pesan dakwah yang disampaikan oleh dua ulama Islam Indonesia sebagai jamaah dalam pengajian di acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat” ini. Hal ini merupakan representasi dari kuatnya legalitas dan dukungan pihak pemerintah, terutama menteri agama terhadap terselenggaranya acara Mata Najwa ini. Representasi selainnya hampir sama karena memiliki pola teknik pencahayaan, latar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panggung yang digunakan, efek solft yang diciptakan, maka beberapa penyampaian pesan dakwah memiliki representasi yang sama.

4. Data, analisa level realitas pesan dakwah dan analisa level representasi pada video 4

   a. Data dan analisa level realitas pesan dakwah video 4

      1) Pesan dakwah dan percakapan pertama

      Mustofa Bisri: Iya, kalau orang Islam, ya ngikuti Kanjeng Nabi sudah, kalau orang Islam mengikuti Rasulullah SAW, pemimpin agungnya ya dia toleran.

      Mustofa Bisri: Iya, jadi intinya memang ilmu. Kalau orang itu tidak ngerti, tetapi mencari tahu, itu lebih baik. Maka saya selalu mengatakan, mbok belajar terus, jangan berhenti belajar.[115]

      Dari pernyataan dakwahnya tersebut, Gus Mus secara tegas menyatakan bahwa Rasulullah SAW adalah sosok yang toleran, sehingga umat Islam yang mengikuti beliau juga pasti akan toleran. Persoalannya tidak seluruhnya orang Islam toleran, itu karena mereka tidak berilmu, tidak mencari tahu kebenarannya, berhenti belajar, makanya mereka tidak bisa menemukan kebenaran ajaran Islam. Ajaran Islam seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW tegas menjelaskan bahwa Islam bukan ajaran yang radikal dan

[115] https://www.youtube.com/watch?v=U7ZxVz4l0tE_diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fundamental, seperti yang diberitakan oleh media-media lokal maupun global.

2) Pesan dakwah dan percakapan kedua

Quraish Shihab: Syiar itu ada yang berkata, berasal dari kata Syuur, perasaan. Hidayah itu, kalau kita menyampaikan dakwah, menyampaikan ajaran, itu mengajak orang, eh, mendapatkan hidayah. Hidayah itu seakar dengan hadiah. Hadiah itu dikemas dengan baik, dibungkus dengan indah, isinya baik, tidak dilempar begitu saja, itu berdakwah begitu. Nah, salah satu kelemahan saya, saya pendakwah, sering emosi. Emosi yang berlebih-lebihan itu bahaya, ya untuk da'i, menggebu-gebu diatas mimbar, lupa diri, itu bahaya, bisa kepleset lidah. Emosi yang berlebihan itu yang mengantar orang menuju ekstrimisme. Kita harus sampaikan, dilihat dech, kepada Fir'aun aja, udah Laun Qaulan layina, Fir'aun. Allah berpesan kepada Nabi Musa, sampaikan kata-kata yang, apa itu layyinaa?

Mustofa Bisri: Halus.

Quraish Shihab: Yang halus, ha iya, yang halus, yang lemah lembut.[116]

Pesan dakwah yang ditunjukkan ini lebih memberikan pelajaran bagi para pendakwah, bahwa pendakwah dalam menyampaikan

[116] https://www.youtube.com/watch?v=U7ZxVz4l0tE diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan dakwah kebenaran ajaran Islam tidak perlu menggebu-gebu atau emosi secara berlebihan, emosi boleh asalkan sesuai dengan situasi dan kondisinya. Dakwah perlu disampaikan secara lemah lembut dan halus, agar obyek dakwah yang mengikuti tidak semenjak awal mendapat pandangan bahwa Islam itu ajaran yang keras, radikal, dan fundamental.

3) Pesan dakwah dan percakapan ketiga

Mustofa Bisri: Iya, lihat calo-calo bis itu, itu dakwahnya luar biasa. Mari, silahkan ini bisnya baru, Full Ac, ada karaokenya itu. Tidak lalu maksa, ayo masuk sini, bis ini, ayo, masuk tempeleng lha gitu itu, bukan begitu (sambil diiringi oleh tepuk tangan penonton). Lha itu ngajak, makanya Ud'u Illah Sabilillahi Robbika bil Hikmah Wal mauidhatil Hasanah. Bahkan kalau kita mau berdebat, Majadil Milatil Ihyaahsan, bahkan berdebatpun kita harus lebih baik dari yang mendebat kita. Dakwah itu berbeda dengan Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Amar Ma'ruf nahi Munkar itu perintah, Amar, Nahi itu melarang, ngajak lain.

Quraish Shihab: Itupun, saya putus nich (sambil menunjuk ke Gus Mus), supaya jangan salah paham orang. Nahi Munkar itu juga ada syaratnya.

Mustofa Bisri: Ada ilmunya lha.

Quraish Shihab: Ada ilmunya, bukan setiap Munkar anda lihat, lalu anda larang. Lihat apakah itu sudah disepakati bahwa terlarang atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak? Syarat pertama. Lihat, apakah itu membawa dampak positif atau negative? Lihat. Lihat, apakah itu tidak membahayakan diri anda atau tidak? Itu syarat-syarat, jadi bukan lantas lihat Munkar, gebuk, ada syaratnya. Itu agama, itu dijelaskan oleh ulama kita.

Mustofa Bisri: Dan orang yang selalu lupa bahwa Amar Ma'ruf Nahi Munkar itu sebetulnya adalah manifestasi dari kasih sayang. Jadi bukan landasannya, kebencian, ndak ada. Orang kalau tidak mempunyai kasih sayang kepada orang, ngapain Amar Ma'ruf Nahi Munkar-in orang.[117]

Gus Mus dan Quraish Shihab menjelaskan mengenai teknis berdakwah, dakwah itu dilakukan dengan persuasi, membujuk, merayu, bukan dengan kebencian dan kekerasan. Begitupun dengan penyikapan terhadap tindak Munkar, harus disikapi sesuai dengan situasi dan kondisinya. Bukan akhirnya setiap kemungkaran harus dilibas secara anarkhi, perlu ada strategi dan dakwah dijelaskan secara perlahan-lahan.

4) Pesan dakwah dan percakapan keempat

Mustofa Bisri: Iya kan, itu kan keterlaluan. Pilkada itu apa se, anda, anda berkali-kali mengatakan Allahu Akbar itu, anda kira Allah itu seberapa besar? Apa sama dengan masjid Akbar di Surabaya itu, apa sama dengan rapat akbar, pengajian akbar. Anda buka

[117] https://www.youtube.com/watch?v=U7ZxVz4l0tE diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Youtube, tulis disana kuncinya itu, bumi atau Al Ard pakai Bahasa Arab itu, klik. Nanti anda akan tahu seberapa besar bumi yang kita tinggali ini dan seberapa alam semesta ciptaan Nya ini, lalu berapa yang Menciptakan ini besarnya, kecil sekali. Saya pernah mengatakan, kalau di peta alam semesta, bumi itu hanya satu kacang, satu butir kacang hijau, itu saya disalahkan oleh ilmuan yang tahu itu. Itu terlalu gede, paling gede itu sebutir debu. Saya bilang sama ilmuan itu, lha kalau satu debu, bagaimana saya menjelaskan pada kawan-kawan saya, ndak bisa. Jadi biarlah, saya tak besarkan sedikit lah, sekacang ijo. Sekarang pertanyaannya, dimana DKI dalam kacang ijo itu? Dimana TPS-TPS dalam kacang ijo itu? Kecil sekali, kalau kita mengatakan Allahu Akbar dan kita belum bisa mengecilkan diri kita sendiri, kita belum menghayati Allahu Akbar, kecuali untuk demo saja.[118]

Mustofa Bisri atau Gus Mus saat menjelaskan pesan dakwah ini terlihat sangat kecewa dan marah, dapat dianalisa dari kata keterlaluan untuk menunjuk kepada orang-orang yang menjadikan Allahu Akbar sebagai legitimasi memenangkan pilkada. Padahal umat Islam tidak lebih besar dari debu dibandingkan dengan seluruh alam semesta ini, apalagi dibandingkan dengan pencipta

[118] https://www.youtube.com/watch?v=U7ZxVz4l0tE diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nya. Sehingga sangat tidak layak menggunakan legitimasi Allahu Akbar untuk kontes pemilu atau demo.

5) Pesan dakwah dan percakapan kelima

Terdapat pesan dakwah Quraish Shihab mengenai resep untuk membebaskan seseorang dari iri dan dengki, sebagai berikut:

Harus rendah hati, harus rendah hati, siapapun yang anda hadapi. Orang yang lebih rendah dari anda itu bisa jadi mempunyai pengetahuan yang anda tidak tahu, harus rendah hati. Professor, banyak hal yang dia tidak tahu, boleh jadi pembantu di rumah, sopir lebih pandai dari dia, jadi harus rendah hati. Kita itu diciptakan dari bumi, tanah, supaya kita rendah hati. Iblis itu tercipta dari api, merasa dirinya tinggi, kita dari tanah. Tanah, walaupun diinjak-injak, tapi dia menumbuhkan tumbuhan, manusia begitu. Semakin rendah hati, semakin terbuka hatinya untuk menerima kebenaran dan memancarkan cahaya.[119]

Pesan dakwah ini sangat dapat digunakan untuk meredam emosi, membuat manusia yang sombong menjadi lebih terbuka hatinya dengan memahami kedudukannya sebagai seorang manusia. Manusia tidak lebih hanya terbuat dari tanah, dimana tanah itu diinjak-injak, namun bisa menumbuhkan tumbuhan. Jika manusia rendah hati, justru semakin terbuka hatinya dalam menerima

[119] https://www.youtube.com/watch?v=U7ZxVz4l0tE diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebenaran dan memancarkan cahaya. Hal ini akan bertolak belakang dengan orang-orang yang sombong, merasa benar, yang sudah tertutup pintu hatinya, justu akan sulit menerima kebenaran Islam. Manusia kritis boleh saja, tetapi jangan sampai sifat sombong dan menganggap dirinya paling benar dapat membutakan segalanya, buta akan kebenaran Islam.

b. Analisa level representasi pesan dakwah video 4

Semenjak awal video 4, camera hanya sesekali memperlihatkan medium shot dengan menunjukkan penonton yang juga melihat dengan antuasias pesan dakwah yang diujarkan oleh ulama Islam Indonesia. Namun, yang dominan adalah camera menunjukkan low angle, dengan menampakkan secara fokus secara bergantian antara Najwa Shihab, Quraish Shihab dan Mustofa Bisri. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya dan sangat menarik kefokusan penonton agar memperhatikan secara seksama, kemudian low angle juga menunjukkan bahwa narasumber dan Najwa Shihab diperbesar sebagai seorang tokoh yang harus dikagumi. Pencahayaan secara sofl glow, menunjukkan kedamaian, tenang, dan nuansa Islami dimunculkan pada acara Najwa Shihab tersebut. Suara yang terdengar, sangat sunyi dan sesekali terdengar tepuk tangan penonton, pada saat dialog seolah seluruh penonton diam dan fokus pada pembahasan oleh narasumber. Sesekali menunjukkan betapa banyaknye penonton yang hadir, hingga ada terop tambahan di depan panggung, dan sesekali menunjukkan penonton baik jamaah perempuan, dan jamaah laki-laki hadir dan fokus dengan busana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada yang terlihat rambutnya, juga ada yang tertutup oleh kerudung, menunjukkan berbagai kalangan setuju terhadap pesan dakwah dari ulama ini. Seolah berbagai kalangan, bercampur baur, tanpa memandang dari kelompok Islam mana. Padahal hal tersebut belum tentu tepat, karena secara pakaian saja sudah ada yang tidak menutup aurat secara keseluruhannya.

5. Data, analisa level realitas pesan dakwah dan analisa level representasi pada video 5

   a. Data dan analisa level realitas pesan dakwah video 5

      1) Pesan dakwah dan percakapan pertama

         Gus Mus membacakan puisi yang isinya sebagai berikut:

         Agama adalah Kereta Kencana

         Yang disediakan Tuhan untuk kendaraan kalian

         Berangkatlah, berangkatlah menuju kehadirat-Nya

         Jangan terpukau keindahannya saja

         Apalagi sampai dengan saudara-saudara sendiri bertikai

         Berebut tempat paling depan

         Kereta Kencana cukup luas

         Untuk semua hamba yang rindu Tuhan

         Berangkatlah, sudah sejak lama Ia menunggu kalian.[120]

         Puisi dari dibacakan oleh Gus Mus ini hendak menyampaikan bahwa seseorang dalam mempelajari dan memahami agama tidak boleh

[120] https://www.youtube.com/watch?v=Gm81hywHk1g diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sempit, melainkan harus dipahami agama itu secara luas. Kereta kencana, agama itu dapat menampung semua orang. Hal ini dapat menyinggung situasi dan kondisi kekinian, dimana banyak umat Islam yang saling berebut kekuasaan, tanpa memahami terlebih dahulu hakekat dan kedudukan suatu jabatan dalam pemerintahan harusnya bagaimana. Jika dipahami secara benar, agama dapat menuntun seorang hamba kepada Tuhan Nya.

2) Pesan dakwah dan percakapan kedua

Najwa Shihab: Supaya tidak gampang di provokasi Gus Mus?

Mustofa Bisri: Iya ilmu lah.

Najwa Shihab: Ilmu?

Mustofa Bisri: Lagi-lagi ilmu. Iya, terutama kalau orang-orang beragama ya ilmu agama, ilmu dalam artian sesungguhnya. Itu yang bisa menyelamatkan kita dan tidak berlebih-lebihan, selalu saya katakan tidak boleh berlebih-lebihan, itu amanat dari agama kita. Jangan berlebih-lebihan dalam segala hal.

Najwa Shihab: Apakah karena itu juga Pesantren Gus Mus di Rembang dan Abi sekarang dengan pusat studi Al-Qur'an. Apakah nilai-nilai keutamaan itu yang ingin diteruskan, yang ingin diajarkan lewat lembaga-lembaga, lewat pondok pesantren, lewat pusat studi Al-Qur'an, itukah yang selalu diutamakan?

Mustofa Bisri: Pesantren-pesatren itu sebetulnya titik beratnya, itu pada pendidikan, yang kita kacaukan selama ini adalah antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran dengan pendidikan. Padahal ini dua hal, pengajaran itu dalam bahasa Arab taqlim, pemberian informasi saja. Sedangkan tarbiyah, kalau pendidikan itu tarbiyah, pesantren itu lebih ditekankan kepada tarbiyah. Meskipun sekarang, banyak pesantren-pesantren yang sudah dua-duanya itu. Nah itu ditekankan terutama, eh, karena kita tidak cukup hanya mencetak orang-orang pintar saja, karena bukti menunjukkan banyak orang pintar yang tidak terdidik, yang tidak berakhlakul karimah, justru mudhorotnya, akibat buruknya itu merata kemana-mana, ini penting di pondok pesantren-pesantren yang lain.[121]

Memang ini ada campur tangan Najwa Shihab yang mengarahkan pada kasus provokasi yang banyak terjadi saat itu. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Mus lebih mengarah pada jika orang memiliki ilmu agama tinggi, orang itu tidak akan gampang mengikuti provokasi yang ada. persoalannya adalah banyak umat Islam yang belajar Islam lewat internet, situs-situs yang tidak jelas, bukan kepada guru. Hal ini akan berefek pada pemahaman Islam yang kurang mendalam, ilmu yang didapatkan tidak bisa mengatasi masalah, masalah provokasi yang terus berkembang.

[121] https://www.youtube.com/watch?v=Gm81hywHk1g diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pesan dakwah dan percakapan ketiga

Quraish Shihab: Iya, walaupun, eh, eh, apa namanya? Arahnya kesana, tetapi kita lebih menekankan, ingin membumikan nilai-nilai Al-Qur'an di tengah masyarakat plural. Kita punya masyarakat ini, eh, eh, majemuk, bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an, nilai-nilai agama ini, kita bisa terapkan di masyarakat yang plural, yang tentunya harus penuh dengan toleransi. Nah, dan itu melalui pemahaman terhadap Al-Qur'an. Saya yakin pada orang yang paham Al-Qur'an itu tidak mau melakukan pemecahbelahan, pasti ketemu, pasti, bahkan dengan non Muslim pun dia ketemu. Karena apa? Kita baca ayat didalam Al-Qur'an, katakanlah kepada non Muslim, boleh jadi kami yang benar, boleh jadi juga kamu yang benar. Boleh jadi kami yang salah, boleh jadi juga kamu yang salah. Itu disurat Saba', kalian tidak diminta mempertanggungjawabkan dosa-dosa kami, kamipun tidak akan mempertanggungjawabkan apa yang kamu lakukan. Coba lihat kita tidak tuduh mereka melakukan dosa, Tuhan nanti yang akan menentukan siapa diantara kita yang benar maupun yang salah, kalau ini kita pegang kan, jadi ndak ada masalah. Sedang antar agama, yang dalam keyakinan setiap penganut agama, harus dia katakan, inilah yang benar pilihan saya, tapi kalau keluar boleh jadi anda benar, jadi saya yang salah. Jadi, nah ini yang kita ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tekankan, ajarkan, tanamkan, nilai-nilai Al-Qur'an itu harus membumi di bumi Indonesia.[122]

Quraisy Shihab disini lebih menjelaskan bahwa ajaran Islam yang hidup dan berkembang di lingkungan majemuk dan plural seperti Indonesia ini, perlu menyikapi orang-orang non Muslim juga yang ada di Indonesia. Perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh seorang Non Muslim bisa jadi ada benarnya, meskipun secara akidah, syari'ah dan akhlak sebagai seorang Muslim, kita tidak setujui, karena memang Islam beda dengan mereka. Ajaran Al-Qur'an juga begitu tidak lantas selalu menyikapi keliru setiap ucapan dan tindakan Non Muslim, melainkan perlu dipilah terlebih dahulu mana sikap dan perbuatan mereka yang pasti keliru dan mana yang bisa ada benarnya. Misal: seorang Muslim tersesat di suatu desa, bertanya jalan yang harus dilewati agar keluar dari desa tersebut kepada orang non Muslim yang lebih paham, maka itu diperbolehkan. Tetapi urusan Akidah, Syari'ah dan Akhlak kita harus waspada dan tidak boleh membenarkan orang Non Muslim.

b. Analisa level representasi pesan dakwah video 5

Di mulai dengan long shot dengan camera berputar menunjukkan kesunyian kondisi sekitar panggung acara Mata Najwa Metro Tv. Kemudian kembali fokus dengan low angle kepada Najwa Shihab dan

[122] https://www.youtube.com/watch?v=Gm81hywHk1g diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua narasumber. Dengan low angle menunjukkan media Metro Tv hendak memperbesar penggambaran narasumber dan Najwa Shihab dalam acara tersebut. Dan menunjukkan pentingnya pembahasan yang saat itu dijadikan bahan dialog. Terdapat 9 topik pembahasan, dan ke sembilan topik tersebut merujuk pada satu tujuan oleh Najwa Shihab. Tujuan tersebut berada pada video selanjutnya. Sesekali kamera juga menunjukkan kefokusan penonton secara low angle dan medium shot. Suara yang dihadirkan menunjukkan kesunyian dan sesekali terdapat tepuk tangan penonton menunjukkan respek penonton terhadap kedua narasumber tersebut. Kemudian terdapat penggambaran dan efek soft glow terhadap pencahayaan panggung acara Najwa Shihab menunjukkan kekhusyukkan dan penggambaran damai, santai, tenang yang hendak ditunjukkan oleh media Metro Tv.

6. Data, analisa level realitas pesan dakwah dan analisa level representasi pada video 6

   a. Data dan analisa level realitas pesan dakwah video 6

      1) Pesan dakwah dan percakapan pertama

         Puisi Gus Mus berjudul “Sidik Jari”

         Di sini Sidik jarimu ada

         Di mana-mana

         Ada di daun pintu

         Ada di jendela

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada di senatero ruangan ini

Maka alibimu tak bisa diterima

Kau tidak mungkin di tempat lain

Kau tidak mungkin di tempat lain

Maksudnya kau masih di sini.[123]

Video ini dimunculkan kembali pada acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" hendak menunjukkan jika persahabatan yang terjalin In Sya Allah akan berlangsung hingga akhir hayat. Bahkan jika salah satu wafat, orang yang telah wafat akan menunggu kerabatnya untuk bersama menuju Jannah. Dalam proses menunggu tersebut, kekasihnya, sahabatnya masih tetap di sini, dengan banyaknya jejak, kenangan, ide, solusi, nasehat yang masih terus membekas terhadap orang-orang yang ditinggalkannya.

2) Pesan dakwah dan percakapan kedua

Quraish Shihab: Orang yang wafat itu, tidak hilang. Kita masih bisa berkomunikasi dengan mereka. Dia masih bisa berkunjung kepada kita melalui mimpi, dia masih bisa memberi ingat kepada kita melalui mimpi dan kenangan-kenangan yang pernah ada. jadi tidak perlu kuatir akan kepergian yang dicintai, karena kita pasti masih akan bertemu, hanya waktunya mungkin belum sekarang. Jadi jangan sedih, jangan kuatir. Saya tidak pernah merasa kehilangan,

[123] https://www.youtube.com/watch?v=auLVfzILrtI diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita akan bertemu dengan orang tua kita, kita akan bertemu dengan kekasih kita, selama kita berada di jalan yang benar. Tapi, jangan takut kehilangan, karena kita pasti kehilangan. Saya kira itu.

Najwa Shihab: Kita pasti kehilangan.

Quraish Shihab: Kita pasti kehilangan. Kalau bukan yang kita kasihi pergi, kita yang pergi, jangan kuatir. Tinggalkanlah nilai-nilai, eh, apa namanya, eh, eh, eh, pesan-pesan, kenangan-kenangan yang indah itu akan hadir dan kita akan selalu seperti itu. Saya kira di pesantren, kita diajarkan seperti itu. Bahwa yang pergi bukan hilang, dia menanti kita, dan kita In Sya Allah bertemu dengan mereka, jangan kuatir mati.[124]

Pada bagian ini Quraisy Shihab seolah menyampaikan bahwa bagaimanapun kuatnya persahabatan, kekeluargaan, ikatan pernikahan, seluruhnya pasti akan berpisah, begitu juga persahabatan beliau, Quraisy Shihab dan Mustofa Bisri. Namun, Quraisy Shihab mengingatkan bahwa manusia tidak perlu takut mati, takut kehilangan, karena seluruhnya akan kembali kepada Allah SWT.

3) Pesan dakwah dan percakapan ketiga

Mustofa Bisri: Jadi, tanah air itu tempat kita lahir, tempat kita sujud, tempat kita nanti dikuburkan. Jadi ibaratnya tanah air itu

[124] https://www.youtube.com/watch?v=auLVfzILrtI diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah, rumah kita. Jadi kalau kita mencintai tanah air, itu seperti kita mencitai rumah kita. Kenapa kita dulu melawan penjajah? Karena penjajah mau merusak rumah kita. Maka kalau orang Indonesia, kok tidak cinta pada rumahnya, mau merusak rumahnya, itu saya kira ada yang tidak beres (sambil menunjuk ke kepala sebelah kanan) di kepalanya. Semua orang Indonesia, mestinya harus mencintai Indonesia, karena Indonesia adalah rumahnya, tempat dia sujud, tempat dia merebahkan diri, tempat dia direbahkan, saya kira itu.[125]

Pesan dakwah yang disampaikan diakhir ini, sebenarnya sekaligus menjadi kunci kepentingan media atau ideologi media, bahwa media Metro Tv lewat acara Mata Najwa hendak mengarahkan pandangan ulama Islam Indonesia terhadap cinta tanah air. Dan dijawab oleh Mustofa Bisri bahwa tanah air adalah tempat seorang Muslim lahir, berkembang, menempah pendidikan, beribadah, dan berdakwah di jalan Allah SWT, sehingga tidak ada alasan untuk membenci tanah airnya. Meski ada sedikit ungkapan keras yang disampaikan oleh Gus Mus bahwa orang yang tidak cinta tanah airnya merupakan orang yang tidak beres atau bisa diartikan orang gila, bodoh, tidak paham kedudukan sebagai warga negara Republik Indonesia.

[125] https://www.youtube.com/watch?v=auLVfzILrtI diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pesan dakwah dan percakapan keempat

Terdapat percakapan Quraish Shihab dengan Najwa Shihab, yakni sebagai berikut:

Quraish Shihab: Cinta tanah air itu, naluri. Persis sama dengan cinta ibu kepada anaknya, dia bersedia berkorban untuk anaknya dan orang yang mencintai tanah air, itu bersedia berkorban untuk tanah airnya. Kalau cinta tanah air, nampakkanlah keindahannya, hindarkanlah segala sesuatu yang dapat memberi kesan buruk padanya. Orang yang tidak mencintai tanah airnya, sakit jiwa.

Najwa Shihab: Sakit jiwa, orang yang tidak cinta tanah air.[126]

Quraish Shihab menyampaikan pesan dakwah terakhirnya dengan berusaha memberikan analog seorang yang cinta tanah airnya sebagai wujud cinta ibu kepada anaknya. Sebagai seorang ibu bersedia berkorban apapun demi kesuksesan dan masa depan anaknya. Begitupun orang Indonesia maupun umat Islam, sebagai warga negara juga harus bersedia memberikan jiwa raga untuk menjaga Indonesia, jika Indonesia terjajah, maka dakwah Islam juga akan terhambat, namun jika Indonesia maju, Indonesia memiliki teknologi canggih, maka dakwah Islam pun akan berkembang dengan sangat pesat dan lebih canggih lagi daripada

[126] https://www.youtube.com/watch?v=auLVfzILrtI diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang. Seperti halnya analisa sebelumnya, percakapan antara Najwa Shihab dan Quraisy Shihab diakhir acara ini juga merupakan wujud dari ideologi nasionalis yang dimiliki oleh media Metro Tv.

b. Analisa level representasi pesan dakwah video 6

Latar tempat saat Gus Mus membacakan puisi ini adalah di Rembang, diambil dari video Najwa Shihab saat berkunjung di Rembang, pesantren Gus Mus, *Raudlatut Thalibin*. Panggung yang digunakan tidak begitu luas dengan banyak bangku berwarna putih, dengan *back drop* terdapat gambar bunga merah bermekaran di sebelah kiri atas dan sebelah kanan bawah dan ditengah *back drop* tulisan "Atas nama Cinta" berwarna merah hati atau merah maroon. Hal ini menunjukkan nuansa bersahabat, romansa yang kuat, kekeluargaan dan sangat lembut sekali nuansa yang diciptakan oleh media terhadap pemirsanya.

Setting panggung masih sama seperti segmen sebelumnya. Kamera menggunakan teknik *low angle*. Kemudian terdapat teknik efek *soflt glow* ketika menampilkan gambar dari dialog dua narasumber dengan Najwa Shihab selama berada di sofa. Tujuan utama penayangan dengan efek *soft glow* adalah sebagai representasi dari jalan dakwah moderat, persuasif, dan tanpa paksaan yang dipilih oleh dua ulama Islam Indonesia sebagai narasumber di Mata Najwa. Kemudian gerak kamera kadang juga menggunakan *medium Shot* untuk memperlihatkan penonton dan antusiasnya penonton yang hadir, kemudian *back drop*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panggung yang Islami dan terkesan lemah lembut. Kemudian beberapa kali dalam penayangan gambarnya juga menampilkan kondisi jamaah yang hadir, bukan hanya orang laki-laki saja, melainkan juga dari ibu-ibu Muslimah dan beberapa ada juga yang membawa anak kecil, jamaah ditunjukkan sangat santai, dan fokus terhadap pesan dakwah yang dsampaikan, penonton juga terlihat fokus menyimak dan terlihat jamaah Muslimah hingga menangis saat mendengarkan ceramah yang menyedihkan mengenai kehilangan seseorang yang disayangi dalam hidup. Hal ini representasi dari jamaah fokus, dan menghayati setiap pesan dakwah yang ada, hingga akhir acara.

Teori John Fiske tidak berhenti pada deskripsi realitas pesan dakwah dan representasi realitas pesan dakwah dalam acara tersebut, melainkan juga digunakan untuk melakukan analisa terhadap ideologi media yang hendak ditampilkan dalam acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat” tersebut.

Jika menganalisa dari alur percakapan yang sudah di setting oleh media Metro Tv dan dijadikan bahan dialog oleh Najwa Shihab, bisa didapatkan sistematika topik secara umum yang dibahas, yakni, Pertama, Penyambutan dan sejarah pertemuan kedua ulama Islam Indonesia. Kedua, Makna persahabatan dan memaknai perbedaan pendapat. Ketiga, Wacana pembubaran ormas dan sudut pandang sempit segolongan umat Islam. Keempat, Islam moderat dan standart dalam memahami ajaran Islam. Kelima, Intoleransi yang tumbuh dalam tubuh umat Islam. Keenam, Makna dakwah Islam yang benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kegiatan dakwah. Ketujuh, Hakekat agama dan memaknai perbedaan agama dalam suatu negara Republik Indonesia. Kedelapan, Memaknai tentang kehilangan dalam ajaran Islam. Kesembilan, Memaknai mengenai cinta tanah air bagi seluruh umat Islam.

Dari adanya sembilan topik pembahasan yang menjadi kunci atau arah pembahasannya justru berada di akhir, apabila ditelisik lebih mendalam pembicaraan awal hanya basa-basi, kemudian secara perlahan topik digiring untuk membahas cinta tanah air, lebih kongkret lagi adalah pada menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari segala konflik yang sedang berkembang. Cinta tanah air adalah sebuah ideologi, nasionalisme. Ideologi yang harus diperjuangkan oleh semua masyarakat suatu negara, tidak hanya umat Islam, melainkan juga selainnya. Dan beberapa pesan dakwah yang dijelaskan menunjukkan Islam itu moderat dan diterima berbagai kalangan.

Beberapa realitas dan representasi realitas berdasarkan gambar yang terjadi dalam beberapa segmen acara Mata Najwa, seperti yang dapat dijelaskan dari gambar Najwa Shihab berikut pada saat memandu acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”.

Gambar 4.1. Najwa Shihab di Acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu pula saat menampilkan dua ulama besar Indonesia dengan *low angle*, sangat detail dan tajam, berikut penggambaran Quraish Shihab dan Mustofa Bisri saat hadir sebagai narasumber di acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" di media Metro Tv.

Gambar 4.2. Narasumber Acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat"

Kemudian apabila dianalisa menggunakan teori Roland Barthes, mengenai simbol dan mitologis. Analisa dimulai dari kondisi awal panggung Mata Najwa saat menyambut kedatangan dua Ulama Islam di Indonesia. Design panggung yang digunakan berbeda dari acara Mata Najwa biasanya, yakni seperti yang terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3. Suasana Menyambut Kedatangan Dua Ulama Islam Indonesia

Dua ulama besar Indonesia ini disambut oleh najwa Shihab, bahkan dengan permintaan maaf terlebih dahulu, apabila ada salah kata selama berlangsungnya tanya jawab. Tidak biasanya Najwa Shihab meminta maaf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu kepada tamu undangannya dalam acara Mata Najwa. Hal ini untuk menumbuhkan kesan bahwa tamu saat ini sangat luar biasa, serta memiliki pengaruh yang cukup signifikan, acara yang dikemas dengan nuansa Islami menunjukkan pengaruhnya juga terhadap perkembangan Islam.

Tampak depan suasana panggung Mata Najwa yang menyerupai singgasana, maksudnya adalah terdapat beberapa tangga dengan beberapa tingkatan, semakin terlihat jauh maka akan semakin tinggi, terlihat ada 3 tingkatan, setiap tingkatan dihubungkan oleh anak tangga, dan hal tersebut khusus didesign untuk menjamu dua Ulama besar di Indonesia, tidak ada di episode mata najwa selainnya.

Gambar 4.4. Tata Panggung Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat”

Biasanya acara Mata Najwa di setting seperti ruang rapat dengan meja bundar, kadang oval agar pihak yang pro dan kontra bisa berdebat di acara tersebut. Namun, suasana berbeda ditampilkan saat menjamu dua ulama senior Indonesia ini, latar dan background acara di setting seperti panggung megah yang menyerupai singgasana yang besar, mewah, dengan nuansa religius.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5. Tata Meja Mata Najwa edisi Pilih Siapa Prabowo atau Jokowi? pada 2 Juli 2014.

Selain itu pada saat hadir sebagai narasumber di acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat", Quraish Shihab hadir dengan mengenakan kemeja batik warna dominan keemasan dengan beberapa ukiran batik warna coklat, celana panjang warna hitam, dengan songkok hitam polos. Sedangkan Gus Mus mengenakan pakaian dengan jenis yang hampir sama dengan Quraish Shihab, yakni mengenakan kemeja batik warna dominan hitam dengan beberapa ukiran batik warna abu-abu, celana panjang hitam, dengan songkok polos. Jika dianalisa berdasarkan teori Roland Barthes, maka dapat dianalisa seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Analisa Teori Roland Barthes Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat"

| **Denotasi** | **Konotasi** | **Mitos** |
|---|---|---|
| Quraish Shihab mengenakan kemeja batik warna dominan keemasan, dengan | Kemeja batik khas Indonesia, kemudian warna keemasan dengan ukiran coklat sangat identik dengan kemewahan, ekonomi tingkat atas, | Quraish Shihab ingin menunjukkan dirinya sebagai orang Indonesia, identitas ke-Indonesiaan, |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| ukiran batik kecoklatan. | memiliki strata tinggi di masyarakat Indonesia. | berupa perilaku mengenakan kemeja batik warna dominan keemasan. |
| Songkok Quraish Shihab berwarna hitam polos. | Songkok identik dengan orang Islam yang taat beribadah dan menjalankan ajaran Islam dalam perilakunya. Kemudian dahulu sempat terjadi perdebatan, pro dan kontra apabila ada masyarakat non Muslim mengenakan songkok. Namun terdapat suatu golongan masyarakat Indonesia yang menganggap bahwa songkok adalah ciri khas warga negara Indonesia, tidak mengenal suku, agama, ras, dan antar golongan. Semua masyarakat, selama masih WNI boleh mengenakan songkok. | Quraish Shihab hendak menunjukkan bahwa beliau merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang taat beribadah kepada Allah SWT dan menjalan ajaran Islam dalam perilaku kesehariannya. Nilai yang dibawakan adalah Islam yang telah membaur dengan Nusantara. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| Mustofa Bisri mengenakan kemeja batik warna dominan hitam, dengan ukiran abu-abu. | Kemeja batik khas Indonesia, kemudian warna dominan hitam dengan ukiran batik abu-abu sangat identik dengan ketegasan, independen, ukiran abu-abu dapat diidentikan bahwa beliau memiliki sikap yang luwes dalam dakwah kepada masyarakat Indonesia. | Mustofa Bisri ingin menunjukkan dirinya sebagai orang Indonesia, berupa perilaku mengenakan kemeja batik warna dominan kehitaman. Nilai yang dibawa adalah Islam Indonesia. |
| Songkok Mustofa Bisri dengan warna hitam polos. | Songkok identik dengan orang Islam yang taat beribadah dan menjalankan ajaran Islam dalam perilakunya. Kemudian dahulu sempat terjadi perdebatan, pro dan kontra apabila ada masyarakat non Muslim mengenakan songkok. Namun terdapat suatu golongan masyarakat Indonesia yang menganggap bahwa songkok adalah ciri | Mustofa Bisri hendak menunjukkan bahwa beliau merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang taat beribadah kepada Allah SWT dan menjalan ajaran Islam dalam perilaku kesehariannya. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | khas warga negara Indonesia, tidak mengenal suku, agama, ras, dan antar golongan. Semua masyarakat, selama masih WNI boleh mengenakan songkok. | |
| Penataan lokasi acara Mata Najwa yang kali ini diubah menjadi bentuk panggung tiga tingkat, semakin jauh dari lokasi penonton, panggung akan semakin tinggi. Penampilan band Gigi hanya pada tingkat pertama. Dialog dilakukan di tingkat ketiga, tingkat kedua untuk duduk para | Penampilan acara ini berbeda dari acara-acara Mata Najwa sebelumnya. Narasumber berasal dari ulama besar Islam di Indonesia dengan materi atau bahan perbincangan yang sangat berbobot, memaparkan pesan dakwah sebagai solusi permasalahan umat, dan bertingkatnya panggung menandakan tingginya wawasan ilmu keagamaan yang dimiliki oleh narasumber, pengalaman hidup yang luar biasa, dan | Hendak menunjukkan bahwa ulama Islam Indonesia adalah seperti dua narasumber Mata Najwa ini dan pesan dakwah harus yang tidak bertentangan dengan pembawaan yang santai, damai, dan tidak memaksa. Jamaah dapat mengambil banyak hikmah dari pengetahuan dan pengalaman narasumber tentang |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| jamaah lebih dekat dan lokasi pengambilan video. | tidak bisa dilalui oleh banyak orang. | pesan dakwah dan kehidupan bermasyarakat. Mitosnya adalah seorang ulama dijamu dengan lebih baik daripada selainnya. |
| Setting tempat berupa 3 tempat duduk sofa, Najwa Shihab berhadapan dengan Gus Mus, dan Quraisy Shihab menghadap penonton. Najwa Shihab berada di sebelah kanan, jika dilihat dari penonton. Diselenggarakan dengan panggung | Hendak menonjolkan Quraish Shihab sebagai narasumber utama, Gus Mus sebagai seorang ulama Islam penengah dan pencari solusi perbedaan yang ada, dan Najwa Shihab sebagai tuan rumah Mata Najwa, pemandu acara. Begitulah kedudukan dan posisi beliau-beliau ini dalam acara Mata Najwa. Suasana panggung terbuka dapat disaksikan oleh siapa saja yang sedang berada di sekitar lokasi tersebut. | Dalam mitologi Islam maupun Jawa, seorang perempuan harus lebih dekat dengan Muhrimnya, Najwa Shihab duduk dekat dengan Quraish Shihab. Sedangkan Gus Mus berhadapan dan agak jauh. Kemudian panggung terbuka menandakan suasana keterbukaan, inklusifitas, dan membaur bersama masyarakat. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| terbuka, bukan di dalam studio seperti biasa yang tertutup. | | |

Setting tempat dialog berupa ruang terbuka saat bincang-bincang antara Najwa Shihab dengan dua Ulama besar Indonesia, seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6. Suasana Kedekatan Antara Da'i dan Mad'u

Hal ini memperlihatkan kedekatan dua ulama Islam ini terhadap jamaahnya. Seluruh jamaah duduk bersama, fokus, dan menyimak pesan dakwah yang disampaikan, tanpa ada orang yang sengaja berbuat kerusuhan atau justru malah membuat onar di acara tersebut. Dakwah yang dilakukan juga penuh dengan keakraban dan kedekatan, hampir tidak ada jarak antara ulama dengan jamaahnya.

Kamera juga sempat menunjukkan situasi dan kondisi penonton yang hadir dekat dengan tempat dialog Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat", sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7. Kefokusan dan Keceriaan Mad'u saat Mengikuti Acara

Menunjukkan bahwa jamaah yang hadir menyambut dengan hangat dakwah dari dua ulama Islam di Indonesia ini, bahkan anak kecilpun ikut menyimak dan tertawa bersama seolah tidak ada ketegangan dan tidak ada konflik yang terjadi, adem jika dilihat oleh publik, dan semua jamaah fokus, sumringah terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Media hendak menunjukkan secara diperbesar kondisi mad'u yang senang, dengan ada yang berkerudung dan tidak, representasi dari sikap pluralis yang dimiliki media

C. Deskripsi Acara Mata Najwa Metro Tv

Mata Najwa merupakan program talkshow unggulan Metro TV dengan presenter Najwa Shihab. Najwa Shihab merupakan jurnalis senior Metro Tv kelahiran Makassar, Sulawesi Selatan, 16 September 1977. Najwa Shihab adalah seorang alumni Fakultas Hukum UI tahun 2000, kemudian melanjutkan S2 masih di bidang hukum di Universitas Melbourne, Australia tahun 2008. Najwa Shihab mengawali karir pada dunia jurnalistik saat menjadi reporter muda/reporter magang di RCTI. Najwa Shihab memilih bergabung dengan Metro Tv karena di Metro Tv dapat lebih menjawab minat besarnya terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunia jurnalistik. Karier Najwa Shihab melesat tajam saat dipercaya sebagai presenter acara Mata Najwa.

Talkshow ini ditayangkan setiap hari Rabu pukul 20.05 WIB hingga 21.30 WIB. Penayangan acara mata Najwa dilakukan secara langsung di studio Metro Tv, meski dalam episode tertentu Mata Najwa juga menggelar episode *on stage* yang diadakan di beberapa kampus terkemuka di Indonesia dengan bintang tamu dan narasumber yang penting, terkemuka, dan terkenal. Sejumlah tamu istimewa yang pernah hadir dan berdialog di acara Mata Najwa, diantaranya mantan Presiden RI, B.J. Habibie, Wakil Presiden Jusuf Kalla, bahkan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

Penghargaan-penghargaan yang berhasil oleh Najwa Shihab sebagai pemandu acara Mata Najwa Metro Tv sebagai berikut:[127]

Tabel 4.2. Penghargaan yang Berhasil Diraih oleh Najwa Shihab

| **Tahun** | **Penghargaan Najwa Shihab** |
|---|---|
| 2006 | Terpilih sebagai jurnalis terbaik Metro Tv |
| 2007 | Nominasi pembawa berita terbaik Panasonic Awards Nominasi (5 besar) Asian Television Awards kategori Best Current Affairs/Talkshow presenter. |
| 2010 | Nominasi presenter berita terbaik Panasonic Awards |
| 2011 | Meraih Penghargaan *Young Global Leader* (YGL) dari *World Economic Forum* (WEF) di Geneva, Swiss. |

[127] matanajwa.metrotvnews.com, diakses tanggal 13 Januari 2018. Pukul 16.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata Najwa pertama kali disiarkan pada 25 November 2009 dan terakhir disiarkan di Metro Tv pada 30 Agustus 2017. Meski sekarang sudah tidak di Metro Tv, namun eksistensi Mata Najwa dan popularitas Najwa Shihab sebagai presenter acara Mata Najwa tetap tinggi di mata masyarakat. Selama penayangannya di Metro Tv, Mata Najwa telah berhasil meraih sejumlah penghargaan di dalam maupun di luar negeri. Penghargaan dan prestasi talkshow Mata Najwa adalah sebagai berikut:[128]

Tabel 4.3. Penghargaan dan Prestasi Talkshow Mata Najwa

| **Tahun** | **Penghargaan dan Prestasi Talkshow Mata Najwa** |
|---|---|
| 2010 | • Episode "Separuh Jiwaku Pergi" menjadi salah satu nominasi The 15th Asian Television Awards untuk kategori "Best Current Affair Program".<br>• Brand yang paling direkomendasikan oleh majalah SWA. |
| 2011 | • Dompet Dhuafa Award sebagai talkshow terinspiratif.<br>• Brand yang paling direkomendasikan oleh majalah SWA.<br>• The World of Mouth Marketing Award.<br>• KPI Award kategori "Talkshow Terbaik". |
| 2012 | • Brand yang paling direkomendasikan oleh Majalah SWA. |
| 2014 | • KPI Award sebagai "Program Talkshow Terbaik". |

Deskripsi data diatas dapat menunjukkan bahwa program acara Mata Najwa di Metro Tv dengan pemandu acara Najwa Shihab merupakan program

[128] matanajwa.metrotvnews.com, diakses tanggal 28 Januari 2018. Pukul 08.20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menarik dan populer, baik itu bagi para tenaga pendidikan, mahasiswa maupun masyarakat Indonesia pada umumnya. Tema-tema dan obrolan yang kritis, terarah dan konsisten membuat kepercayaan publik terhadap acara Mata Najwa menjadi tinggi dan tetap populer, meski telah pindah di stasiun televisi lainnya, Trans Tv pada Januari 2018. Berikutnya data-data tersebut nantinya akan digunakan untuk menganalisa wacana kritis yang diproduksi oleh media Metro Tv, serta menganalisa upaya polarisasi ulama oleh media dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat".

D. Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Ulama pada Acara Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat" (Teun van Dijk)

Wacana tidak muncul tanpa adanya tujuan dan juga tidak muncul tanpa sebab yang membentuknya. Wacana senantiasa terbentuk dari adanya sejarah atau berita-berita sebelumnya. Pada penelitian ini, agar dapat mengupas fenomena pesan dakwah ulama Islam Indonesia secara lebih tajam, maka peneliti akan memunculkan data dari sumber utama, data tersebut berupa berita yang ditampilkan di Metro Tv sebelum penayangan acara Mata najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat". Berita yang dianalisa dikutip dari situs resmi berita Metro Tv, metronews.com, berita dikutip berasal dari berita lokal, nasional, maupun internasional. Selain memiliki potensi besar mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat, peneliti juga akan mendapatkan pola berita untuk menganalisa ideologi pemilik media. Berita yang ditampilkan konsisten untuk mengarahkan ke satu kepentingan ideologi tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berita dianggap linier dengan topik pembahasan adalah informasi yang memberitakan mengenai perkembangan umat Islam dan konflik yang terjadi di kalangan umat. Beberapa berita yang terhubung dengan topik pembahasan dalam acara Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat", yakni sebagai berikut:[129]

Tabel 4.4. Kronologi Berita Metro Tv dan Wacana yang Diproduksi

| **Tanggal** | **Judul Berita** | **Wacana yang Diproduksi** |
|---|---|---|
| 1 Juli 2017 | Djarot Selalu Komunikasikan Pembangunan Jakarta ke Ahok.[130] | Ahok merupakan tersangka penistaan agama Islam. Implikasinya Ahok dipenjara dan posisi Gubernur dialihtugaskan ke Djarot, wakilnya. Namun, perkembangannya justru Djarot dalam menjalankan amanahnya masih senantiasa berkomunikasi kepada Ahok dalam proses pembangunan Jakarta. Hal ini menunjukkan peran Ahok masih ada dan nyata bagi pembangunan masyarakat Jakarta, meski sudah berada dalam penjara. |
| | Antisipasi Terorisme, Polisi Bagikan Stiker ke Pemudik.[131] | Media hendak memunculkan wacana antisipasi secara intensif terhadap segala perilaku terorisme. Dan selama ini issue terorisme sangat identik dengan umat |

[129] http://www.metrotvnews.com diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:12.
[130] http://news.metrotvnews.com/metro/Gbm60eOk-djarot-selalu-komunikasikan-pembangunan-jakarta-ke-ahok diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:12.
[131] http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/4baz1erk-antisipasi-terorisme-polisi-bagikan-stiker-pada-pemudik diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | Islam, terutama yang memiliki jalan dakwah radikal dan fundamental. Namun baik itu hanya segelintir oknum saja, media mengeneralisir bahwa itu adalah umat Islam dan umat Islam harus diwaspadai, karen berpotensi melakukan aksi terorisme. |
| 2 Juli 2017 | Pelaku Penikaman Dua Brimob Simpatisan ISIS.[132] | Media hendak menunjukkan bahwa ISIS telah ada dan pengaruh nyata di Indonesia dengan menyebarkan terorisme dan kebencian, serta melakukan tindakan yang mengancam nyawa, bahkan dilakukan penikaman ke dua anggota brimob. |
| 3 Juli 2017 | Tuntutan Penjara Seumur Hidup untuk Dimas Kanjeng.[133] | Dimas Kanjeng merupakan salah satu ikon kerusakan dalam tubuh umat Islam, melakukan penipuan menjadi seolah orang yang dapat menggandakan uang. Sebenarnya perilakunya sudah terjadi lama, namun hukumannya dijatuhkan tepat pada bulan dimana Perppu ormas yang akan menjerat kelompok Islam sedang dirumuskan oleh pemerintah. |

[132] http://news.metrotvnews.com/peristiwa/GNGLGgjb-pelaku-penikaman-dua-brimob-simpatisan-isis diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:13.

[133] http://jatim.metrotvnews.com/peristiwa/VNxQzVab-tuntutan-penjara-seumur-hidup-untuk-dimas-kanjeng diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 5 Juli 2017 | Qatar Tegaskan Kisruh Diplomatik Hanya Bisa Diselesaikan dengan Dialog.[134] | Issue mancanegara dan sangat mendukung sekali terhadap situasi perpolitikkan yang sedang panas pasca pilkada DKI Jakarta. Terutama penyelesaian masalahnya hanya dengan dialog. Hal ini yang sukar dilakukan oleh dua kelompok yang saling bertikai pasca pilkada DKI Jakarta. Dan pemilik media Metro Tv masuk ke dalam pihak yang kalah. |
| | Sekitar 300 Militan ISIS Masih Bertahan di Mosul.[135] | Wacana ISIS ditampilkan dan dijadikan pusat perhatian, karena bertepatan juga sedang ada perumusan Perppu ormas, membubarkan ormas anti pancasila, salah satunya HTI. |
| | Muhammad Hidayat Siap Dipertemukan dengan Kaesang.[136] | Apabila pada kasus Ahok terdapat Buniyani yang dipenjara, karena melakukan tindak provokasi. Pada kasus ini Kaesang yang memulai melakukan provokasi dan direspons oleh Muhammad Hidayat. Sehingga tersulut lagi konflik |

[134] http://internasional.metrotvnews.com/dunia/yKX8ZJZK-qatar-tegaskan-kisruh-diplomatik-hanya-bisa-diselesaikan-dengan-dialog diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:15.
[135] http://internasional.metrotvnews.com/dunia/JKRy9J8k-sekitar-300-militan-isis-masih-bertahan-di-mosul diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:15.
[136] http://news.metrotvnews.com/hukum/4KZEAZYk-muhammad-hidayat-siap-dipertemukan-dengan-kaesang diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | antara pihak yang pro dengan pemenang DKI Pilkada (Anies-Sandi) dengan pihak yang kalah (Ahok-Djarot). Media dimenangkan, karena sudah berhasil memecah belah umat Islam. |
| | Satu Prajurit AS Tewas Terkena Serangan di Helmand Afghanistan.[137] | Wacana-wacana yang diberitakan dari dunia internasional terhadap Islam, selalu saja Islam diposisikan sebagai kelompok yang membuat kegaduhan dan terorisme. Padahal kondisi konflik di Afghanistan bisa jadi tidak perlu campur tangan pihak AS, sehingga tidak perlu memakan korban prajurit AS di Afghanistan. |
| 6 Juli 2017 | Fahri Minta Kasus yang Terjadi saat Pilkada DKI Dihentikan.[138] | Wacana bahwa Fahri Hamzah selaku pihak dibalik aksi 212 dan 313 meminta perlakuan yang sama antara situasi dan kondisi antara kasus Kaesang dengan Al-Khaththath yang sedang ramai dibicarakan di DKI Jakarta. |
| | Jokowi Ingin Proses | Wacana menarik sesaat setelah Ahok kalah dalam pilkada Jakarta. Padahal wacana ini |

[137] http://internasional.metrotvnews.com/dunia/Gbm6nl1k-satu-prajurit-as-tewas-terkena-serangan-di-helmand-afghanistan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:16.
[138] http://news.metrotvnews.com/hukum/4KZEAlEk-fahri-minta-kasus-yang-terjadi-saat-pilkada-dki-dihentikan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Pemindahan Ibu Kota Cepat.[139] | sudah berkali-kali diajukan dan berkali-kali pula ditolak. Entah, kenapa bisa diajukan kembali. Mungkin jika saja Ahok berhasil menang dalam pilkada, Ibu Kota harus dipertahankan, karena posisinya yang sangat strategis mempengaruhi kebijakan negara. |
| | Polisi Masih Selidiki Pemasang Bendera ISIS di Mapolsek Kebayoran Lama.[140] | Media memunculkan wacana bahwa kejadian terorisme dan radikalisme ISIS sudah menjalar ke Indonesia. Hal ini akan memberikan ancaman bagi keamanan di Indonesia, kejadian riel terjadi saat adanya pemasangan bendera ISIS di Mapolsek Kebayoran Lama. |
| | Fadli Zon Minta Kasus Dugaan makar juga Disetop.[141] | Polisi menyatakan akan menyetop kasus Kaesang Pangarep ditutup dengan alasan mengada-ada. oleh karena itu Fadli Zon juga meminta kasus makar sebelum aksi bela Islam 212 dan 313 juga ditutup. Metro Tv hendak menunjukkan bahwa jelas tidak |

139 http://news.metrotvnews.com/politik/aNrwREab-jokowi-ingin-proses-pemindahan-ibu-kota-cepat diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:17.

140 http://news.metrotvnews.com/peristiwa/aNrwRmab-polisi-masih-selidiki-pemasang-bendera-isis-di-mapolsek-kebayoran-lama diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:17.

141 http://news.metrotvnews.com/hukum/yKX8Za4K-fadli-zon-minta-kasus-dugaan-makar-juga-disetop diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | sama antara kasus Kaesang Pangarep dengan kasus dugaan makar sebelum aksi bela Islam. Padahal perlu ada penelitian terlebih dahulu sebelum menyimpulkan sama atau tidak. |
| 7 Juli 2017 | Fadli dan Fahri Dituding Melindungi Novanto Lewat Pansus KPK.[142] | Perang opini dan saling menyalahkan antara pihak Islam dengan pihak yang kalah pilkada DKI Jakarta. Kali ini wacana dibawa dalam ranah korupsi, dua tokoh Islam Fadli dan Fahri disudutkan oleh media Metro Tv. |
| | 600 Warga Sipil Tewas dalam Serangan Koalisi di Irak dan Suriah.[143] | Negara Islam yang ditampilkan oleh media Metro Tv, selalu memberitakan kekerasan, pembunuhan, banyak kehilangan nyawa, dan lain sebagainya. Padahal banyak juga negara Islam yang damai, maju, dan pro dengan pemerintahannya, bukan membuat konflik dan keonaran. |
| 8 Juli 2017 | Ketua MPR Imbau | Wacana kesatuan dan toleransi antar kelompok dihembuskan, untuk meredakan |

[142] http://news.metrotvnews.com/politik/ybJe78mN-fadli-dan-fahri-dituding-melindungi-novanto-lewat-pansus-kpk diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:19.

[143] http://internasional.metrotvnews.com/amerika/VNxQD6ab-600-warga-sipil-tewas-dalam-serangan-koalisi-di-irak-dan-suriah diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Masyarakat Tak Lagi Memperdebatkan Perbedaan.[144] | konflik dan pertentangan yang terjadi, akrena perbedaan kepentingan. |
| | JK: Keberagaman Buat Indonesia Kuat.[145] | Wacana berupa himbauan Wakil Presiden Republik Indonesia kepada seluruh warga negara agar dapat bersatu untuk memperkuat Indonesia. |
| | Bom Panci Bakal Diledakkan di Kafe hingga Rumah Ibadah.[146] | Bom dan terorisme identik dengan kekerasan yang dilakukan oleh salah satu kelompok umat Islam. |
| | Jokowi-Trump Sepakati Peningkatan Kerja Sama Ekonomi dan | Wacana internasional juga linier dengan kemunculan Perppu ormas dan gerakan dari pemerintah yang menolak secara tegas kelompok penghancur dan perusak Negara Kesatuan Republik Indonesia. |

[144] http://news.metrotvnews.com/peristiwa/yNLegGgb-ketua-mpr-imbau-masyarakat-tak-lagi-memperdebatkan-perbedaan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:20.

[145] http://news.metrotvnews.com/peristiwa/yKX8gGDK-jk-keberagaman-buat-indonesia-kuat diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:20.

[146] http://jabar.metrotvnews.com/peristiwa/0k8jED9N-bom-panci-bakal-diledakkan-di-kafe-hingga-rumah-ibadah diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Pemberantasan Terorisme.[147] | |
| 9 Juli 2017 | HTI Dinilai Masih jadi Musuh Pemerintah Saja.[148] | HTI menjadi kelompok Islam yang akan dibubarkan mengingat gerak yang dilakukan kontradiksi terhadap prinsip pancasila dan hendak mendirikan negara Islam. lebih makro lagi, wacana yang hendak dibangun adalah peserta terbanyak aksi 212 dan 313 adalah kelompok HTI yang menentang pancasila. Wacana ini dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap pendukung pemenang pilkada DKI Jakarta (Anies-Sandi). |
| 11 Juli 2017 | Mengingat Khitah Ibu Kota.[149] | Wacana yang hendak disampaikan adalah menganggap wajar saja, jika ibu kota dipindahkan. Dengan memberikan banyak contoh negara yang akhirnya Ibu Kota dengan pusat bisnisnya dibedakan, bahkan contoh tersebut diambil dari negara maju, |

[147] http://internasional.metrotvnews.com/eropa/nN9V108b-jokowi-trump-sepakati-peningkatan-kerja-sama-ekonomi-dan-pemberantasan-terorisme diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:21.
[148] http://news.metrotvnews.com/politik/VNxQD0qb-hti-dinilai-masih-jadi-musuh-pemerintah-saja diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:22.
[149] http://news.metrotvnews.com/news/dN6gJWvb-mengingat-khitah-ibu-kota diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | seperti Amerika Serikat. Wacana ini untuk memperlemah kekuatan pemegang Jakarta, karena Jakarta kedepannya bukan Ibu Kota atau hanya sebagai pusat bisnis. |
| 12 Juli 2017 | Perppu Ormas Dipastikan Tidak Bertentangan dengan Demokrasi.[150] | Berita ini dimunculkan sebagai bentuk dukungan atau legitimasi kepada pemerintah agar segera memunculkan perppu ormas. |
| | Ditangguhkan, Al Khaththath Wajib Lapor.[151] | Al Khaththath merupakan petinggi aksi 212 yang berhasil mengurangi dukungan kepada Ahok. Berita ini dihadirkan dapat menjelaskan bahwa seorang petinggi aksi 212 akhirnya dijadikan tersangka dan wajib lapor. Mendelegitimasi kekuatan Al Khaththath. |
| | Kapolri Akan Berkoordinasi dengan Menkopolhukam | Kapolri dan menkopolhukam (Wiranto) merupakan orang-orang yang mendukung pemerintah. Jika pemerintah hendak mengeluarkan perppu, keduanya jelas |

[150] http://news.metrotvnews.com/politik/Dkq687eK-perppu-ormas-dipastikan-tidak-bertentangan-dengan-demokrasi diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:25.

[151] http://news.metrotvnews.com/hukum/ob3Bw0oN-ditangguhkan-al-khaththath-wajib-lapor diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Terkait Perppu Ormas.[152] | memberikan dukungannya agar segera disahkan. |
| | Menkominfo Sebut Perppu 2/2017 Tidak Bisa Memblokir Situs Ormas.[153] | Wacana ini memang berisi untuk mengkritik perppu, namun kritik tersebut justru dapat memberikan masukan kepada pembuat perppu agar nantinya saat sudah terbit perppu ormas juga dapat memblokir situs ormas yang dianggap melawan pemerintah. |
| 13 Juli 2017 | Jokowi dan Restorasi Demokrasi.[154] | Wacana yang diproduksi untuk menjelaskan bahwa dengan adanya perppu ormas anti pancasila, maka Jokowi telah melaksanakan janji politiknya, bahwa dengan menjaga demokrasi dan kebhinekaan, maka negara Indonesia dapat lebih aman dan damai. Padahal tanpa adanya perppu juga Indonesia telah menjadi negara yang aman dan damai. Wacana tersebut diproduksi agar semakin memperkuat urgensitas munculnya perppu |

[152] http://news.metrotvnews.com/hukum/nbw1rj6K-kapolri-akan-berkoordinasi-dengan-menkopolhukam-terkait-perppu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:27.
[153] http://news.metrotvnews.com/news/MkMjmVVK-menkominfo-sebut-perppu-2-2017-tidak-bisa-memblokir-situs-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:28.
[154] http://news.metrotvnews.com/news/yNLezRPb-jokowi-dan-restorasi-demokrasi diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | dari presiden untuk mengatur masyarakat atau warga negara. |
| | Jimly: Organisasi Menyimpang Harus Ditindak.[155] | Organisasi yang melakukan penyimpangan memang harus ditindak, namun ternyata dalam beritanya hanya mencantumkan HTI sebagai organisasi menyimpang. Padahal bisa jadi ada banyak lagi organisasi yang mengancam keamanan dan kedamaian negara Indonesia, bukan hanya organisasi HTI. |
| 14 Juli 2017 | GP Ansor Tegaskan Lawan Radikalisme.[156] | Metro TV hendak memunculkan bentuk dukungan juga didapat dari kalangan umat Islam, GP Ansor. Seharusnya bukan hanya GP Ansor yang setuju untuk melawan Radikalisme, namun dalam berita seolah hanya GP Ansor yang menegaskan akan melawan Radikalisme. Meski lebih tepatnya melawan ormas HTI, yang dianggap radikal. |
| | Buktikan Kriminalisasi, | Kembali lagi selama bulan Juli, wacana berita Metro Tv harusnya hanya tentang |

[155] http://news.metrotvnews.com/politik/ObzWDL0k-jimly-organisasi-menyimpang-harus-ditindak diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:30.
[156] http://news.metrotvnews.com/hukum/ZkeP8G6b-gp-ansor-tegaskan-lawan-radikalisme diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Presidium Alumni 212 Tagih Rekomendasi Komnas HAM.[157] | perlawanan terhadap aksi 212. Ini hanya tentang kubu Ahok yang hendak mendelegitimasi kekuasaan dari Gubernur terpilih Anies Baswedan. Dalam berita seolah presidium Alumni 212 yang ngotot mengejar komnas HAM. Padahal mungkin hanya sekedar meminta haknya sebagai warga negara yang telah dikriminalisasi oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. |
| | Hadirnya Perppu Ormas Dinilai untuk Mengoreksi UU Ormas.[158] | Jika pada saat itu UU Ormas hanya bisa membubarkan komunis, yang pasti akan merugikan pemerintah. Saat ini perppu ormas juga bisa membubarkan organisasi selain komunis, berasal dari umat Islam. Wacana ini bentuk dukungan terhadap lahirnya perppu ormas. |
| | HTI Jateng Bakal Gelas Aksi | Wacana ini jika diperdalam lagi, maka akan banyak pertanyaan yang dapat muncul. Basis massa terbesar HTI harusnya bukan hanya di Jawa Tengah. Jawa Tengah |

[157] http://news.metrotvnews.com/hukum/5b2jDO4b-buktikan-kriminalisasi-presidium-alumni-212-tagih-rekomendasi-komnas-ham diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:32.

[158] http://news.metrotvnews.com/politik/zNAjaP6b-hadirnya-perppu-ormas-dinilai-untuk-mengoreksi-uu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Tolak Perppu Ormas.[159] | merupakan wilayah dari Muslim abangan yang arahnya ke pemerintah. Kenapa yang gelar aksi hanya di Jawa Tengah? Siapa yang menggerakkan massa HTI? Kenapa dari wilayah lain tidak ada aksi? Dan kenapa yang diliput adalah massa HTI yang ada di Jawa Tengah? Padahal sudah jelas Jawa Tengah merupakan lumbung suara dukungan ke pemerintah Jokowi yang membuat perppu ormas. |
| 15 Juli 2017 | Ketua MPR Hadiri Silahturahmi Nasional Alumni Universitas Islam Madinah.[160] | Wacana yang diproduksi bukan hanya mengenai ormas Islam yang radikal, melainkan juga menunjukkan Islam harusnya seperti apa. Islam yang dipandang oleh Metro Tv dan pihak pemerintah adalah umat Islam yang damai, saling menjaga Silahturahmi antar sesama umat Islam, dan tidak bertentangan dengan pancasila. |
| 16 Juli 2017 | MPR Sampaikan Nilai Empat Pilar Melalui | Pihak media hendak menunjukkan bahwa MPR pun mendukung adanya negara yang menjunjung nilai empat pilar. Penyampaian |

[159] http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/Dkq68E6K-hti-jateng-bakal-gelar-aksi-tolak-perppu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:34.

[160] http://news.metrotvnews.com/peristiwa/Gbm6lAPk-ketua-mpr-hadiri-silaturahmi-nasional-alumni-universitas-islam-madinah diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Pagelaran Wayang Kulit di Sumbar.[161] | yang dikemas dengan menggunakan pagelaran wayang kulit yang sangat merakyat, terutama bagi masyarakat Jawa dengan judul "Semar Mbabar Katentraman". Empat pilar tersebut adalah negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Tidak ada sengketa ataupun pihak-pihak yang hendak mengganti pilar bangsa. |
| | Aturan Ormas Lama Hanya Bisa Bubarkan Organisasi Komunis.[162] | Sementara perppu ormas telah ditetapkan oleh presiden Jokowi, wacana kembali dimunculkan oleh media Metro Tv. Mungkin wacana ini juga akan menyindir pemerintah, jika pro ke komunis, yang menjelaskan bahwa aturan ormas lama hanya bisa membubarkan komunis. Mungkin juga untuk menyulut emosi umat Islam, bahwa perppu ormas penuh dengan kepentingan pihak yang tidak ingin hanya komunis yang dibubarkan. Wacana media |

[161] http://news.metrotvnews.com/politik/ZkePmJZb-mpr-sampaikan-nilai-empat-pilar-melalui-pagelaran-wayang-kulit-di-sumbar diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:38.

[162] http://news.metrotvnews.com/hukum/JKRyJ4Vk-aturan-ormas-lama-hanya-bisa-bubarkan-organisasi-komunis diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | memang terkadang dibuat bias makna, agar dapat dimaknai dengan berbagai ragam, tujuannya agar kepentingan media tidak terlalu terlihat. |
| 17 Juli 2017 | Versi Peramban Diblokir, Bagaimana Nasib Aplikasi Telegram[163] | Jika perppu ormas sudah bisa membubarkan ormas HTI, menjadi persoalan karena juga terdapat media komunikasi yang dapat digunakan oleh organisasi radikal. Telegram saat itu disinyalir sebagai media yang digunakan oleh terorisme dan pihak radikal. |
| | Kominfo Bakal Panggil Penyelenggara OTT Bahas Pencegahan Konten Radikalisme.[164] | Wacana ini semakin memperkuat dan membuat kepanikkan publik bahwa memang ada aplikasi yang digunakan oleh pihak readikal atau teroris, telegram. Kegentingan tersebut terlihat dengan gerak cepat kominfo yang memanggil penyelenggara OTT agar dapat bergerak mencegah konten-konten radikalisme. |

[163] http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/4KZEZPJk-versi-peramban-diblokir-bagaimana-nasib-aplikasi-telegram diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:40.

[164] http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/VNxQrwab-kominfo-bakal-panggil-penyelenggara-ott-bahas-pencegahan-konten-radikalisme diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Tangkal Terorisme, Kemenkominfo Lakukan Kerja Sama dengan Telegram.[165] | Media hendak menunjukkan penyikapan segera yang dilakukan oleh pemerintah menanggapi issue yang telah dilontarkan oleh media sebelumnya bahwa telegram merupakan alat komunikasi teroris dan organisasi radikal. Hal ini menunjukkan bahwa kemenkominfo menunjukkan gerak positif melawan organisasi radikal. |
| | Pemerintah tak akan Bosan Sosialisasikan Perppu Ormas.[166] | Setelah pemerintah meluncurkan perppu ormas, maka pemerintah tidak pernah bosan melakukan sosialisasi lanjutan, agar seluruh masyarakat Indonesia paham dan dapat menerapkan perppu ormas. Dengan membubarkan organisasi radikal atau segera melaporkan jika terdapat organisasi radikal yang berkembang di masyarakat. |
| 18 Juli 2017 | Hidayat Nur Wahid Kritisi | Jika ada pihak pro, maka pada saat bersamaan juga akan muncul pihak kontra. Dan pihak kontra berasal dari petinggi PKS, Hiayat Nur Wahid yang mengkritisi |

[165] http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/8KyG2zzb-tangkal-terorisme-kemenkominfo-lakukan-kerja-sama-dengan-telegram diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:42.

[166] http://news.metrotvnews.com/politik/yKX8JPZK-pemerintah-tak-akan-bosan-sosialisasikan-perppu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Perppu Ormas.[167] | perppu ormas. Jelas ini hanya soal pertandingan pro Anies Baswedan atau pro Ahok. PKS adalah pendukung Anies, dan kelompok yang mendukung perppu adalah pendukung Ahok yang berhasil dibungkam oleh kelompok HTI dengan issue penistaan agama. |
| 19 Juli 2017 | Paspor Dicabut, Zakir Naik Tidak Punya Kewarganegara-an.[168] | Berita internasional yang berhubungan dengan kelompok Islam justru menunjukkan bahwa Zakir Naik paspornya dicabut, hingga tidak punya kewarganegaraan. Hal ini secara tidak langsung merefleksikan kelompok ormas HTI yang dibubarkan, maka seluruh anggotanya tidak diakui oleh negara, memang tidak sampai kehilangan warganegara, namun dianggap sebagai pembuat onar, radikal dan anti pascasila. |

[167] http://news.metrotvnews.com/politik/9K5j3oyN-hidayat-nur-wahid-kritisi-perppu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:44.

[168] http://internasional.metrotvnews.com/asia/JKRyJ0Qk-paspor-dicabut-zakir-naik-tidak-punya-kewarganegaraan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | HTI bakal Gugat Pemerintahan ke PTUN.[169] | Jika salah satu kelompok disudutkan, maka akan muncul penyikapan yang dilakukan. Maka respons dari HTI adalah dengan melakukan Gugatan terhadap pemerintah ke PTUN, meski hingga saat ini tidak ada efeknya sama sekali, HTI tetap dibubarkan dan perppu ormas tetap berlaku. Mungkin karena kurangnya legitimasi politik yang dimiliki oleh HTI ketimbang pemerintah. |
| 21 Juli 2017 | Persiapan Haji Dekati 100%.[170] | Media ingin menunjukkan harusnya umat Islam adalah yang damai, fokus pada ibadah saja daripada menetang pemerintah, seperti pelaksanaan ibadah haji, dan kesiapan dari menteri agama melaksanakan ibadah haji 2017. |
| | PPP Siap Terima Aktivis HTI.[171] | Selalu saja ada pihak yang hendak memanfaatkan konflik yang terjadi di ibukota, dengan menyatakan siap menerima aktivis HTI. Padahal belum tentu |

[169] http://news.metrotvnews.com/politik/zNAjJ5Zb-hti-bakal-gugat-pemerintah-ke-ptun diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:46.
[170] http://news.metrotvnews.com/metro/4KZEoZYk-persiapan-haji-dekati-100 diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:47.
[171] http://news.metrotvnews.com/politik/wkBAGGqb-ppp-siap-terima-aktivis-hti diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | HTI mau bergabung dengan parpol, mengingat sedari awal HTI anti demokrasi. |
| 22 Juli 2017 | Presiden Jokowi Minta Warga Nahdliyin Jaga Pancasila.[172] | Sebenarnya sedari dulu NU sudah pro dengan pancasila dan memiliki spirit menjaga pancasila. Bahkan tanpa harus diminta oleh presiden, namun wacana ini diproduksi dalam rangka presiden yang meminta dukungan warga Nahdliyin terhadap terselenggaranya perppu ormas yang baru saja terbit. |
| 23 Juli 2017 | Perppu Ormas Diharapkan Tidak Salah Sasaran.[173] | Terkadang adanya kebijakan bisa disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk menghancurkan lawan politiknya. Oleh karena itu, wajar jika seorang politisi mengharapkan adanya perppu ormas dijalankan sesuai dengan tujuannya dan jangan sampai disalahgunakan atau salah sasaran. |
| | Israel Pasang Kamera CCTV | Berita internasional yang disampaikan oleh metro tv news juga seputar radikalisme yang dilakukan oleh umat Islam Palestina. |

[172] http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/ybDR6pPK-presiden-jokowi-minta-warga-nahdliyin-jaga-pancasila diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:49.
[173] http://news.metrotvnews.com/hukum/nN9VEa9b-perppu-ormas-diharapkan-tidak-salah-sasaran diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Baru di Kota Tua Yerusalem.[174] | Padahal konflik Palestina tidak bisa dilihat dari satu sudut pandang, umat Islam sebagai pembuat onar. Seharusnya juga bisa dilihat dari sudut pandang, latar belakang keikutsertaan Amerika Serikat terhadap konflik internal di Palestina atau sudut pandang bahwa Israel sedang menjajah Palestina. Jika diberitakan media metro tv, seolah Israel yang bersiap-siap meredam radikalisme yang dilakukan oleh Muslim Palestina. |
| 24 Juli 2017 | Pemerintah Dorong OKI Bahas Masalah Al Aqsa.[175] | Wacana ini hendak menunjukkan bahwa pemerintah juga pro terhadap umat Islam dengan peduli terhadap Al Aqsa. Padalah dari berita-berita sebelumnya metro tv sangat gencar mendeskreditkan umat Islam, terutama mengenai perppu ormas dari pemerintah. |
| | Adhyaksa Minta Menpora tak | Issue mengenai HTI yang dibubarkan membuat seluruh elemen masyarakat tidak mau dikaitkan dan takut jika disangka |

[174] http://internasional.metrotvnews.com/dunia/8N0e6Qzb-israel-pasang-kamera-cctv-baru-di-kota-tua-yerusalem diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:51.
[175] http://news.metrotvnews.com/politik/Wb7YeM0K-pemerintah-dorong-oki-bahas-masalah-al-aqsa diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Kaitkan Pramuka dengan HTI.[176] | pengikut HTI. Salah satunya Adhyaksa yang menolak jika kegiatan pramuka dikaitkan dengan HTI. Wacana ini diungkap jelas tujuannya agar masyarakat panik, waspada, serta menjauhi ormas terlarang HTI. |
| 25 Juli 2017 | BKSAP Imbau Parlemen di Dunia Bantu Palestina.[177] | Wacana ini disampaikan sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina. Bersifat ajakan kepada seluruh parlemen di dunia. Metro tv mengekspos ini, karena yang menyampaikan adalah politisi partai Demokrat, Nurhayati. Bersifat dukungan terhadap Palestina atau bisa juga agar partai Demokrat gabung pemerintah. |
| 27 Juli 2017 | Ketua MUI: Cukup HTI yang Dibubarkan.[178] | Ketua MUI yang juga pro terhadap Ahok memberikan dukungannya terhadap pembubaran HTI. Sekaligus bersifat himbauan atau ajakan terhadap ormas selainnya agar pro terhadap pemerintah. Meski sebenarnya pro dan kontra dalam |

[176] http://news.metrotvnews.com/hukum/nN9VQ75b-adhyaksa-minta-menpora-tak-kaitkan-pramuka-dengan-hti diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:54.
[177] http://news.metrotvnews.com/politik/MkMjLQwK-bksap-imbau-parlemen-di-dunia-bantu-palestina diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:55.
[178] http://news.metrotvnews.com/peristiwa/PNg4oxXb-ketua-mui-cukup-hti-yang-dibubarkan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | pemerintah adalah sebuah kewajaran, kecuali ancaman terhadap perubahan dasar negara. |
| | Cak Imin: Anggota HTI Jangan Dimusuhi.[179] | Kalimat yang disampaikan cak Imin ingin merangkul dan mendamaikan seluruh umat Islam, agar tidak asal memusuhi dan tersulut emosi terhadap kebijakan pemerintah mengeluarkan perppu ormas. Dengan merangkul umat Islam, harapannya jelas untuk kesatuan umat Islam, bukan pertentangan. |
| 28 Juli 2017 | Fahri: Dana Haji untuk Pembangunan Infrastruktur, Salah![180] | Dari judul yang dituliskan menjadi sangat keras apabila dibaca, terlihat sekali pihak mana yang menjadi lawan dari media. Mungkin maksudnya baik dan ada solusi yang ditawarkan, namun oleh media diekspos secara berlebihan dengan mengutip beberapa perkataan kasar yang telah diucapkan. |
| | Haji, Momentum Menampakkan | Islam memang seharusnya penuh dengan kesejukan dan kedamaian, dan dalam hal |

[179] http://news.metrotvnews.com/politik/nN9VZ8Gb-cak-imin-anggota-hti-jangan-dimusuhi diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:58.

[180] http://news.metrotvnews.com/peristiwa/nbw12j6K-fahri-dana-haji-untuk-pembangunan-infrastruktur-salah diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Kesejukan Islam.[181] | ini media mengekspos ajaran Islam seperti ini, padahal sudah semenjak dahulu Islam sudah penuh dengan kesejukkan dan kedamaian. Hal ini dikarenakan mendekati dilegalkannya Perppu ormas. |
| | Penggunaan Dana haji Wajib Sesuai UU.[182] | Media mendukung bahwa penggunaan dana haji sesuai UU melalui opini tokoh masyarakat, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI. |
| | Dosen Terlibat Ormas Radikal Diminta Keluar dari Kampus.[183] | Media menunjukkan terjadi kesepakatan yang dilakukan oleh 79 rektor se-Indonesia terhadap gerakan antiradikalisme dan antiterorisme. Meski bentuknya masih tidak tertuang dalam Undang-Undang, namun issue ini dapat mengakibatkan tingkat kecurigaan terhadap dosen yang ikut organisasi massa Islam tertentu dipinggirkan. |

[181] http://news.metrotvnews.com/politik/yKX8xG7K-haji-momentum-menampakkan-kesejukan-islam diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:59.
[182] http://news.metrotvnews.com/politik/0kpJ1V6N-pengunaan-dana-haji-wajib-sesuai-uu diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:00.
[183] http://news.metrotvnews.com/daerah/nN9VZw3b-dosen-terlibat-ormas-radikal-diminta-keluar-dari-kampus diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:01.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 29 Juli 2017 | Besok, Jokowi Direncanakan Hadiri Lebaran Betawi.[184] | Proses penggodokkan Perppu ormas, presiden aktif mendatangi pengajian dan kegiatan umat Islam. |
| | Mahfud MD: HTI Ingin Mendirikan Negara Islam dan Mengganti Pancasila.[185] | Media hendak menunjukkan opini dari tokoh sentral salah satu organisasi besar di Indonesia, bahwa beliau pun sepakat bahwa HTI ingin mendirikan Negara Islam dan mengganti pancasila. |
| 30 Juli 2017 | NU: Dana Haji untuk Investasi tak Bertentangan dengan Syariat Islam.[186] | Wacana dana haji akan digunakan terlebih dahulu oleh pemerintah untuk pembangunan. Dan organisasi Islam terbesar di Indonesia sepakat menjawab bahwa hal tersebut tidak bertentangan dengan Syariat Islam. |
| 31 Juli 2017 | MenPAN-RB Jelaskan SKB HTI lewat Celah | Hampir resminya HTI menjadi organisasi anti pancasila dan membahayakan bagi bangsa Indonesia. MenPAN-RB memilih |

[184] http://news.metrotvnews.com/metro/nbw120EK-besok-jokowi-direncanakan-hadiri-lebaran-betawi diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:02.
[185] http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/ob3Bd28N-mahfud-md-hti-ingin-mendirikan-negara-islam-dan-mengganti-pancasila diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:03.
[186] http://news.metrotvnews.com/politik/yKX8xOEK-nu-dana-haji-untuk-investasi-tak-bertentangan-dengan-syariat-islam diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Kecil Jendela Mobil.[187] | tidak banyak bicara, karena hal itu juga mencakup kepentingan umat. |
| | Dzikir di Istana Menjawab Kegelisahan Ulama.[188] | Wacana yang dibangun adalah ulama perlu berdoa dan mendekat kepada Istana negara, apalagi baru disahkannya UU ormas. Memang tidak seluruh ulama anti pancasila, namun hal tersebut juga dapat menghindari potensi kriminalisasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah. |
| | Wiranto Persilahkan Anggota HTI Bikin Parpol.[189] | Wacana yang dimunculkan Wiranto jelas akan menenggelamkan HTI, karena HTI merupakan ormas yang anti pancasila. Dan perilaku tersebut menjadi semakin menyudutkan pihak kelompok Islam HTI, serta memunculkan upaya untuk menunjukkan bahwa dalam diri umat Islam, salah satu kelompoknya bertentangan atau melawan negara, perilaku anti pancasila tersebut. Padahal tidak semua kelompok Islam menentang |

[187] http://news.metrotvnews.com/politik/wkBAwMqb-menpan-rb-jelaskan-skb-hti-lewat-celah-kecil-jendela-mobil diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:06.
[188] http://news.metrotvnews.com/politik/8ko0VErK-dzikir-di-istana-menjawab-kegelisahan-ulama diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:07.
[189] http://news.metrotvnews.com/politik/PNg4oM7b-wiranto-persilakan-anggota-hti-bikin-parpol diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:08.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | pancasila atau bisa dibilang hanya oknum saja dan tidak perlu diekspos secara berlebihan oleh media tertentu. |
| 1 Agustus 2017 | Indonesia Mengutuk Kekerasan Israel di Kompleks Al-Aqsa.[190] | Pada judul tidak dituliskan masjid, padahal perilaku kekerasannya tersebut dilakukan di kompleks masjid Al-Aqsa, terdapat dalam tulisan beritanya. Masjid adalah simbol tempat beribadah umat Islam. Jika judul disampaikan masjid, hal itu justru akan menumbuhkan solidaritas umat Islam. Dan itu bertentangan dengan kepentingan pihak media yang sedang berupaya melakukan polarisasi umat Islam. |
| 2 Agustus 2017 | Segera Pulang, Rizieq Disebut Siap Menghadapi Kasusnya.[191] | Rizieq Shihab dinilai sebagai oknum pelopor aksi makar 212 dan 313, yang mana beberapa aksi justru diakhiri dengan tindak kekerasan. Kemudian diperkarakannya justru karena terbongkarnya pesan seluler yang bermuatan pornografi. Wacana ini diangkat |

[190] http://internasional.metrotvnews.com/asia/1bV6m0Pb-indonesia-mengutuk-kekerasan-israel-di-kompleks-al-aqsa diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:10.

[191] http://news.metrotvnews.com/hukum/nbw1BDxK-segera-pulang-rizieq-disebut-siap-menghadapi-kasusnya diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | beberapa jam sebelum dimulainya acara Mata Najwa oleh metrotvnews.com. |

Seluruh berita yang ditampilkan oleh Metro Tv mengenai tema Islam dan dinamikanya sejak 1 Juli 2017, hingga 2 Agustus 2018, hari dimana acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" disiarkan dapat diambil beberapa tema umum terhubung dengan perkembangan Islam menjelaskan bahwa topik-topik yang menjadi inti bahasan, yakni topik perumusan dan turunnya Perppu ormas, pembubaran HTI sebagai kelompok penentang negara dan anti pancasila, penggunaan dana haji, hingga wacana kepulangan Habib Rizieq ke Indonesia yang siap untuk menerima sanksi. Puncak wacana terjadi sesaat sebelum terselenggaranya acara, yakni berita kembalinya Habib Rizieq untuk mendatangi ulang tahun FPI pada pertengahan Agustus. Jika acara tersebut dibuat sangat mewah, bisa jadi dukungan terhadap Habib Rizieq menjadi sangat kuat, maka dari itu selama ini dimunculkan berita bahwa Islam cara dakwahnya cenderung radikal.

Secara umum peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum acara ini muncul adalah adanya pertentangan yang belum reda pasca pilkada DKI Jakarta. Salah satu pihak yang telah berkuasa, sengaja digembosi oleh pihak yang kalah dalam pilkada, agar tidak terjadi kemenangan mutlak, karena memang realitasnya Anies-Sandi hanya menang tipis di putaran II pilkada DKI Jakarta. Tokoh-tokoh yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung senantiasa memberi dukungannya kepada pihak yang dicalonkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar konflik, terutama konflik antar umat Islam segera reda, maka didatangkanlah ulama yang berdakwah dengan jalan damai di acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat".

Media jelas mencari keuntungan dari adanya perpecahan dakwah umat Islam ini. Apabila media hanya menyajikan berita seputar adem ayemnya umat Islam, peribadatan yang khusyuk umat Islam, acara dzikir bersama yang damai, kemungkinan mendapat untuk dari pihak pemilik akan sangat kecil. Namun, apabila pemberitaan yang dihasilkan seputar perpecahan umat Islam, maka keuntungan yang bisa didapatkan pemilik media bisa jauh lebih besar.

E. Tendensi dan Ideologi Media Metro Tv

Struktur wacana pesan dakwah yang disampaikan oleh ulama Islam Indonesia dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" secara tidak langsung dapat mengekspresikan tendensi dan ideologi media tersebut dalam bentuk kongkret. Segala sesuatu yang tertuang dalam struktur wacana mengandung bias mental yang dikendalikan secara ideologis.

Beberapa kata yang dapat mengekspresikan tendensi dan ideologi Media Metro Tv dalam menayangkan pesan dakwah Ulama Islam Indonesia tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Ekspresi Tendensi dan Ideologi Media Metro Tv

| **Pilihan Kata** | **Makna yang Ditimbulkan** |
|---|---|
| Mustofa Bisri: Iya kan, itu kan keterlaluan. Pilkada itu apa se, anda, anda | Kata keterlaluan, menunjukkan kebencian Gus Mus terhadap |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| berkali-kali mengatakan Allahu Akbar itu, anda kira Allah itu seberapa besar? Apa sama dengan masjid Akbar di Surabaya itu, apa sama dengan rapat akbar, pengajian akbar. Anda buka Youtube, tulis disana kuncinya itu, bumi atau Al Ard pakai Bahasa Arab itu, klik. Nanti anda akan tahu seberapa besar bumi yang kita tinggali ini dan seberapa alam semesta ciptaan Nya ini, lalu berapa yang Menciptakan ini besarnya, kecil sekali. Saya pernah mengatakan, kalau di peta alam semesta, bumi itu hanya satu kacang, satu butir kacang hijau, itu saya disalahkan oleh ilmuan yang tahu itu. Itu terlalu gede, paling gede itu sebutir debu. Saya bilang sama ilmuan itu, lha kalau satu debu, bagaimana saya menjelaskan pada kawan-kawan saya, ndak bisa. Jadi biarlah, saya tak besarkan sedikit lah, sekacang ijo. Sekarang pertanyaannya, dimana DKI dalam kacang ijo itu? Dimana TPS-TPS dalam kacang ijo itu? | seorang Muslim yang mengatasnamakan Allah, menggunakan dalih Allahu Akbar hanya untuk kepentingan pribadi atau golongannya. Kalimat berikutnya hanya menjelaskan bahwa manusia itu sangat kecil sekali, tidak layak mengatasnamakan Allahu Akbar, jika manusia tersebut belum bisa rendah hati, tidak sombong. Yang terjadi saat ini adalah dalih tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi atau golongan, hanya untuk demo dan memenangkan pilkada di DKI Jakarta. Padahal pilkada tersebut hanya suatu hal yang sangat kecil sekali, dibandingkan dengan ke Maha Besaran Allah SWT. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Kecil sekali, kalau kita mengatakan Allahu Akbar dan kita belum bisa mengecilkan diri kita sendiri, kita belum menghayati Allahu Akbar, kecuali untuk demo saja. | |
| Mustofa Bisri: Pesantren-pesatren itu sebetulnya titik beratnya, itu pada pendidikan, yang kita kacaukan selama ini adalah antara pengajaran dengan pendidikan. Padahal ini dua hal, pengajaran itu dalam bahasa Arab taqlim, pemberian informasi saja. Sedangkan tarbiyah, kalau pendidikan itu tarbiyah, pesantren itu lebih ditekankan kepada tarbiyah. Meskipun sekarang, banyak pesantren-pesantren yang sudah dua-duanya itu. Nah itu ditekankan terutama, eh, karena kita tidak cukup hanya mencetak orang-orang pintar saja, karena bukti menunjukkan banyak orang pintar yang tidak terdidik, yang tidak berakhlakul karimah, justru mudhorotnya, | Gus Mus hendak menyampaikan bahwa pesantren-pesantren yang ada itu handaknya mendidik, memberikan informasi, juga mencetak karakter generasi penerus bangsa dan Islam. Hal ini untuk menjawab realitas, apabila ada pendidikan yang hanya mencetak orang pintar, namun tidak memiliki moral, itu sangat keliru. Pendidikan yang tepat harusnya memberikan informasi, sekaligus mencetak moralitas generasi penerus Islam yang tangguh dan bermoral. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| akibat buruknya itu merata kemana-mana, ini penting di pesantren yang lain. | |
| Cinta tanah air itu, naluri. Persis sama dengan cinta ibu kepada anaknya, dia bersedia berkorban untuk anaknya dan orang yang mencintai tanah air, itu bersedia berkorban untuk tanah airnya. Kalau cinta tanah air, nampakkanlah keindahannya, hindarkanlah segala sesuatu yang dapat memberi kesan buruk padanya. Orang yang tidak mencintai tanah airnya, sakit jiwa. | Makna yang dimunculkan dari pesan dakwah dari Quraish Shihab ini adalah hendak menunjukkan bahwa umat Islam yang menjadi Warga Negara Indonesia jelas memiliki kewajiban untuk mencintai tanah air Indonesia. |
| Serangkaian acara Mata Najwa ditutup dengan puisi yang dibacakan oleh Najwa Shihab, sebagai berikut:<br>Ulama datang menawarkan hikmah iman<br>Persahabatannya memancarkan<br>Akhlak Islam setiap kata dan sikap<br>Diejawantahkan selalu ada kemanusiaan<br>Yang diselamatkan memeluk Islam dan<br>Keindonesiaan dengan erat menyatu dalam ajaran yang moderat penuh rahmat<br>Membimbing umat bukan | Puisi tersebut menunjukkan arah ideologi yang dimiliki oleh acara Mata Najwa dan juga media Metro Tv. Pihak media memandang ulama adalah orang-orang yang bersahabat, menawarkan hikmah iman, humanis atau memiliki sisi kemanusiaan yang tinggi dan yang pasti memegang erat ke Indonesiaan, sangat cinta |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Hanya dengan ayat<br>Tetapi juga dengan teladan<br>Di sepanjang hayat<br>Menyatukan kata dengan perbuatan<br>Membumikan Al-Qur'an<br>Dalam praktik keseharian<br>Mengabdikan diri memelihara ilmu<br>Mendahului kepentingan umat<br>Sepanjang waktu<br>Ulama bukan gelar sembarangan<br>Lolos menempa keakuan<br>Dan teruji menghadapi berbagai godaan<br>Pada setiap ulama yang tawadhu<br>Dan rendah hati, pada merekalah umat<br>Menggali hakikat iman yang sejati[192] | terhadap tanah airnya. Ideologi ini akan melawan orang-orang yang memiliki pandangan bahwa ulama Islam merupakan orang yang menentang keras NKRI, setiap bahasa dan dakwah yang disampaikan mengandung unsur konflik dan kekerasan, mengandung kepentingan pribadi, bukan negara dan agama atau bahkan bukan untuk kepentingan umat. Dan terakhir ulama dipaksakan harus yang cinta tanah air. |

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat pilihan kata yang menarik dimunculkan dalam acara Mata Najwa. Najwa Shihab sebagai pembawa acara juga beberapa kali membatasi dan mengarahkan pembicaraan agar sesuai dengan tema dan mewakili kepentingan media, serta beberapa kali pula Najwa Shihab memberikan kalimat penekanan pada pesan dakwah yang sesuai dengan

[192] https://www.youtube.com/watch?v=XfhqqQ3r4iw diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan media, seperti Islam itu harus moderat ya Gus, cinta tanah air, kalau ada orang yang tidak cinta tanah air pasti sakit jiwa. Dua kalimat penekanan tersebut memiliki arti bahwa selain Islam moderat, tidak bisa dikatakan berasal dari ajaran Islam, kemudian mengenai cinta tanah air menjelaskan bahwa setiap warga yang sehat akal atau tidak sakit jiwa pasti akan cinta tanah air dan rela berkorban demi tanah airnya.

Menurut Aris Badara, terdapat tiga pendekatan analisis wacana yang digunakan untuk mengupas representasi dari suatu realitas, yakni bahasa, misrepresentasi, dan pemarginalan.[193] Dan ketiganya digunakan oleh Najwa Shihab dan acara Mata Najwa Metro Tv untuk membungkam wacana tertentu. Dari segi bahasa, Najwa Shihab sengaja mengarahkan topik pada pembahasan Islam damai, santun, dan cinta tanah air terlihat dari beberapa pertanyaan dan pernyataan, sekaligus penekanan yang diulang oleh Najwa Shihab.

Dari segi misrepresentasi, Najwa Shihab sengaja hanya mengulas topik Islam moderat, padahal harusnya Islam bukan hanya moderat saja. Islam juga mempertahankan kebenarannya, bahkan dengan suara lantang, tidak hanya diam dan ikut pemerintah. Dan Islam yang bersuara secara lantang tidak digubris oleh acara Mata Najwa.

Dan terakhir berdasar segi pemarginalan, Najwa Shihab sengaja melakukan pemarginalan terhadap kelompok Islam yang bersuara lantang tersebut, dengan menyebut sebagai biang kerusuhan, emosional, egois, dan hanya mementingkan kepentingan pribadi. Padahal secara halus, acara Mata

[193] Aris Badara, *op. cit.*, 56-58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Najwa Metro Tv juga memaksakan kehendak atau kepentingan media dengan membatasi bahwa Islam hanya moderat saja, Islam hanya cinta tanah air saja. Selain pendapat tersebut dinilai bukan Islam. Dan hal ini jelas merupakan kehendak pribadi yang terlalu dipaksakan dari kepentingan ideologi media dimasukkan ke ajaran Islam.

Dari beberapa wacana yang diproduksi oleh media, dalam hal ini media konsisten terhadap satu ideologi mendasar, yakni nasionalisme atau cinta tanah air. Bahkan di akhir-akhir acara sebelum penutup, Najwa Shihab pun mengarahkan dialog pada sikap cinta tanah air yang dimiliki oleh narasumber, pandangan yang harus dimiliki umat Islam, dan seluruh warga Negara Kesatuan Republik Indonesia secara induksi, maknanya poin utama berada diakhir. Karena media Metro Tv ingin membatasi berkembangnya kelompok Islam yang menentang keras aturan-aturan pemerintah saat ini.

Adanya tindakan mengarahkan pesan dakwah ulama Islam Indonesia, membatasi pembicaraan dan penyampaian agar sesuai dengan kepentingan media, seluruhnya merupakan tindakan yang bertentangan dengan elemen dasar jurnalisme. Bill Kovach dan Tom Rosenthiel dalam *Elements of Journalisme* pernah menuliskan 9 tanggung jawab dasar jurnalistik[194], yakni:

1. Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran.
2. Loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada masyarakat.
3. Intisari jurnalisme adalah disiplin verifikasi.
4. Praktisi jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita.

[194] Dian Muhtadiah Hamna, *Eksistensi Jurnalisme di Era Media Sosial*, Jurnal Jurnalisa Volume 03 Nomor 1, Mei 2017, 111-112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan.
6. Jurnalisme menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat.
7. Jurnalisme harus berupaya keras untuk membuat hal penting menarik dan relevan.
8. Jurnalisme harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional.
9. Praktisi jurnalisme harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka.

Seorang jurnalistik hadir di tengah masyarakat untuk memberikan informasi valid yang dibutuhkan oleh masyarakat, orientasi membangun dan mencerdaskan masyarakat. Seorang praktisi jurnalistik sewajarnya memberikan informasi-informasi yang independent atau tidak memihak salah satu pihak yang sedang berkonflik. Persoalannya apabila seorang jurnalistik sudah disetir oleh pemangku kepentingan media, maka mulai dari point pertama bahwa seorang jurnalis mesti berpegang teguh pada kebenaran sudah musnah. Begitu juga point kedua, ketiga, dan seterusnya. Hanya point 9 saja yang dapat dimasukkan kategori yang mewakili perilaku jurnalistik Najwa Shihab, selainnya tidak termasuk. Karena point ke 9 memberikan kebebasan terhadap praktisi jurnalisme untuk mengikuti hati nurani mereka.

Najwa Shihab telah membatasi proses pembicaraan dengan hanya membahas 9 topik, bahkan semenjak awal mengarahkan agar pembicaraan dan pesan dakwah ulama dikondisikan untuk mendukung kepentingan media. Hal ini jelas akan mencederai prinsip paling dasar munculnya seorang praktisi jurnalistik di tengah masyarakat. Informasi yang diterima oleh masyarakat juga sangat terbatasi sesuai dengan keinginan media saja, padahal masyarakat menuntut untuk mendapatkan informasi yang independent dan mencerdaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, bukan sengaja untuk menelan informasi yang sudah dikemas oleh media untuk mendukung kepentingannya.

Peneliti pernah menjumpai proses perbincangan dengan berbagai narasumber yang membebaskan narasumber untuk berpendapat, semua pendapat narasumber ditampung oleh presenter, presenter tidak mengarahkan dan membatasi pendapat, diakhir acara presenter memberikan kesimpulan hasil jaring pendapat, yaitu pada acara Indonesia Lawyers Club, dipandu oleh Karni Ilyas. Misalnya pada episode "212, Perlukah Reuni?". Karni Ilyas sebagai presenter memberikan waktu 15 menit pada keduabelas narasumber yang berpartisipasi. Prosesnya tidak ada sanggahan, tidak ada debat, tidak diarahkan, Karni Ilyas hanya memperdalam maksud dan tujuan pembicaraan dari narasumber agar informasi yang didapatkan integral.

Dengan begitu masyarakat dapat menerima informasi secara murni. Media menyajikan informasi sesuai kebenaran, media sangat loyal terhadap masyarakat, karena dapat mencerdaskan masyarakat, sangat independent, menarik dan relevan, serta dapat menyajikan informasi secara komprehensif dan proporsional. Hal itu linier dengan 9 elemen dasar jurnalistik media. Seharusnya Najwa Shihab bisa menjadikan panutan acara mendidik seperti ini.

## F. Analisis Pesan Dakwah Berdasarkan Teori Spiral of Silence

Teori Spiral of Silence identik dengan pendapat dominan yang ditampilkan oleh media dan membungkam pendapat minoritas atau pendapat yang bertentangan. Beberapa pendapat, teks maupun wacana dominan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diproduksi oleh media pada saat menayangkan acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat", dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6. Analisa Spiral of Silence Teks Media Metro Tv dalam Acara Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat"

| **Pendapat Dominan** | **Pendapat Terbungkam** |
|---|---|
| Islam ya moderat, kalau bukan moderat bukan Islam. | Umat Islam yang memiliki paham radikal, fundamental. Umat Islam yang berdakwah secara menggebu-gebu dan senantiasa menebarkan kebencian kepada umat Islam lain. |
| Islam yang berdakwah dengan jalan halus, lemah lembut. Dakwah bisa menggunakan jalan damai, tidak harus menggunakan kekerasan seperti yang dilakukan oleh oknum tertentu. | Cuplikan video mengenai ormas yang menyerbu restoran dan diamankan oleh pihak kepolisian. Video yang ditampilkan justru hendak menunjukkan kelompok-kelompok Islam yang harus dijauhi. |
| Agama adalah kereta kecana, semua orang dapat naik, bahkan orang Non Muslim sekalipun. Tidak perlu berebut ditempat depan, lebih baik diselesaikan secara demokratis saja. | Kelompok Islam yang mengejar kekuasan secara berlebihan, berebut kekuasaan, bahkan menghalalkan segala cara termasuk kekerasan, seperti ISIS di Syuriah. |
| Menurut Quraish Shihab seorang umat Islam harus memahami makna | Kelompok Islam yang memaknai kafir hanya merupakan orang diluar Islam, Non Muslim yang berpotensi |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| kafir secara luas, tidak dalam artian sempit. | menghambat perkembangan Islam dan berkompetisi dengan umat Islam untuk mencapai kekuasaan |
| Puisi Najwa Shihab di akhir acara, detailnya sebagai berikut:<br>Ulama datang menawarkan<br>Hikmah iman<br>Persahabatannya memancarkan<br>Akhlak Islam<br>Setiap kata dan sikap<br>Diejawantahkan<br>Selalu ada kemanusiaan<br>Yang diselamatkan<br>Memeluk Islam dan<br>Keindonesiaan dengan erat<br>Menyatu dalam ajaran yang<br>Moderat penuh rahmat<br>Membimbing umat bukan<br>Hanya dengan ayat<br>Tetapi juga dengan teladan<br>Di sepanjang hayat<br>Menyatukan kata<br>Dengan perbuatan | Ulama yang menyampaikan pesan dakwah secara menggebu-gebu, emosional bukan secara bil Hikmah, mendatangkan atau membuat keonaran dan menumbuhkan konflik di berbagai wilayah di Indonesia. Padahal seharusnya bisa memberikan ketenangan, bukan konflik. Ulama Islam yang memberikan atau memunculkan konflik dengan sesama umat Islam maupun sesama warga negara. Realitasnya banyak sekali yang mengaku ulama Islam, kemudian menggunakan ayat untuk melakukan pecah belah, bukan orientasi menyatukan umat Islam. Islam sendiri terbagi dalam berbagai golongan atau kelompok Islam. Dan golongan yang berusaha dibungkam |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Membumikan Al-Qur'an<br>Dalam praktik keseharian<br>Mengabdikan diri<br>Memelihara ilmu<br>Mendahului kepentingan umat<br>Sepanjang waktu<br>Ulama bukan gelar sembarangan<br>Lolos menempa keakuan<br>Dan teruji menghadapi<br>Berbagai godaan<br>Pada setiap ulama yang tawadhu<br>Dan rendah hati<br>Pada merekalah umat bisa<br>Menggali hakikat iman<br>Yang sejati | oleh media adalah golongan atau kelompok Islam selain Islam moderat, bukan Islam yang memiliki orientasi dakwah untuk membumikan Al-Quran di bumi Indonesia. Bukan hanya kelompoknya, melainkan juga ulama dari kelompok Islam yang bukan berasal dari Islam moderat. |
| Cuplikan video penutup acara Mata Najwa "Edisi Cerita Dua Sahabat" Diiringi oleh Lagu Gigi, liriknya sebagai berikut:<br>Redam<br>Semua amarahmu<br>Jangan sampai kau ditaklukkan dengan nafsumu sendiri<br>Redam, tahan emosimu<br>Tak perlu diungkapkan dengan kekerasan | Umat Islam, juga termasuk ulama Islam yang bergerak secara radikal dan fundamental, umat Islam yang mementingkan nafsu dirinya daripada masyarakat luas, kemudian umat Islam yang emosional dalam menyikapi segala bentuk stimulus yang diberikan oleh oknum-oknum |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Dan kau balas hadapi dengan hati yang dingin<br>Hati yang dingin<br>Dari sini dapat dilihat pendapat dominan yang hendak dibentuk oleh media adalah ulama yang tidak emosional, bersahabat, dan lebih memikirkan mengenai masa depan Islam daripada nafsu pribadi. | yang tidak bertanggungjawab, baik dari internal umat Islam maupun dari pihak non Muslim. Dan terakhir umat Islam yang memilih jalan kekerasan sebagai solusi, jika terjadi konflik di masyarakat. |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa pendapat dominan yang diproduksi oleh media, sesuai dengan kepentingan media Metro Tv. Pendapat dominan yang diekspos oleh media adalah pesan dakwah dari ulama Islam moderat, berdakwah dengan jalan damai, menyeruh, mengajak dengan santun, cinta tanah air, dan tidak bertentangan dengan pancasila dan aturan negara. Jelas hal tersebut menjadi titik tekan yang harus disampaikan dalam acara-acara Metro Tv, karena ketika masyarakat berideologi cinta tanah air, maka masyarakat akan mendukung dan menjaga semangat yang sama dengan pemerintah.

Persoalannya pemerintah tidak selalu benar, butuh juga diberikan masukkan. Tetapi pihak Metro Tv yang memang sedari tahun 2014 menjadi Tv pendukung pemerintah, terlihat dari pemiliknya Surya Paloh yang memiliki partai pendukung pemerintah, akan mati-matian membela kepentingan pemerintah. Meski proses dukungannya harus mengorbankan upaya mencerdaskan masyarakat, dengan menampilkan acara yang mengungkap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan dakwah, namun didalamnya sangat kental kepentingan pemilik media. Kelompok yang terbungkam oleh media adalah kelompok yang bertentangan atau kontra dari pendapat pemerintah, yang dimunculkan oleh media.

Pada penelitian ini tidak hendak menyalahkan pihak media, karena pendapat media juga banyak yang benar. Hanya saja pada teori Teun van Dijk mengupas realitas acara suatu media dengan melakukan analisa terhadap situasi dan kondisi yang melingkupinya. Kemudian setiap program, acara, maupun wacana yang ditampilkan oleh media senantiasa ada kepentingan pemilik media yang hendak disampaikan secara eksplisit maupun implisit. Kepentingan pemilik media Metro Tv adalah hendak mendukung pemerintah soal munculnya Perppu ormas dan menentang ormas yang berdakwah secara fundamental, bahkan secara radikal, ormas yang tidak cinta tanah air. Serta memaksakan kehendaknya untuk menampilkan ajaran Islam yang mendukung media saja, padahal Islam tidak hanya seperti yang ditampilkan oleh media Metro Tv pada acara Mata Najwa edisi “Cerita Dua Sahabat” ini. Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian ini harapannya masyarakat dapat sadar dan bersikap kritis terhadap tayangan-tayangan dari Metro Tv, acara Mata Najwa yang sengaja ditunggangi oleh suatu kepentingan pemilik media. Dengan begitu masyarakat dapat memilah informasi yang benar, tepat, dan mencerdaskan, bukan dibutakan oleh kemampuan presenter dalam membawakan suatu acara atau ketenaran acara tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang dilakukan terhadap pesan dakwah ulama Islam Indonesia pada acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dua ulama Islam di Indonesia menyampaikan pesan dakwah dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" dapat bersifat eksplisit maupun implisit. Pesan dakwah secara eksplisit disampaikan bahwa Islam hadir sebagai ajaran yang moderat, menetang kekerasan, konflik dan aksi radikalisme dan terorisme. Pesan dakwah yang bersifat implisit berupa pilihan busana, mulai baju hingga songkok menampilkan sosok yang Islami, sekaligus nasionalis, Islami berdasar pada pemilihan baju kokoh dan songkok hitam polos, sedangkan nasionalis berdasar pada pemilihan baju dengan motif batik yang identik dengan warisan budaya Indonesia.

2. Media dalam memproduksi realitas dan simbol-simbol saat menampilkan pesan dakwah ulama Islam Indonesia dalam acara Mata Najwa edisi "Cerita Dua Sahabat" dapat dijelaskan dari setting panggung mata najwa, hingga pemilihan naskah atau topik pembicaraan dalam acara tersebut. Setting panggung acara Mata Najwa didesign layaknya panggung megah, dengan lokasi dialog yang berada pada tingkat tertinggi panggung, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses penyambutan pada bagian bawah panggung. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber yang diudang merupakan orang yang memiliki kedudukan dan pengaruh yang besar bagi jamaah dan masyarakat Indonesia, terutama umat Islam. kemudian dari pemilihan kata dalam naskah dialog yang menjadi topik pembicaraan, Najwa Shihab senantiasa mengarahkan pembicaraannya untuk mendekripsikan mengenai Islam dengan dakwah damai, moderat, dan menolak secara keras kelompok Islam yang berdakwah dengan jalan kekerasan, demo, dan lain sebagainya. Hal ini juga dapat dari video, hingga pembacaan puisi yang dibacakan oleh salah seorang narasumber, begitu juga puisi pembuka dan penutup yang dibacakan oleh Najwa Shihab.

3. Apabila dilakukan analisis wacana kritis dengan mencari informasi berita-berita yang ditampilkan oleh Metro Tv pada www.metronews.com, didapatkan informasi bahwa Metro Tv pada sebulan terakhir memberikan beberapa topik penting yang menyangkut mengenai kelompok Islam. topik-topik terkait diantaranya, penetapan Al Kaththath sebagai tersangka dan wajib lapor terkait kasus aksi 212 dan 313, Ketua MPR dan Menteri Agama sepakat untuk menumbuhkan sikap toleran, moderat terhadap dakwah Islam, pemerintah mengeluarkan Perppu ormas dan membubarkan ormas HTI, hingga berita kepulangannya Habib Rizieq Shihab ke Indonesia untuk menghadiri ulang tahun FPI dan siap menerima sanksi. Berita-berita tersebut hendak menjelaskan bahwa ada perbedaan pemahaman mengenai perilaku dakwah yang benar dari umat Islam. Metro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tv yang tergabung dalam kubu pemerintah hendak menyarankan dakwah secara jalan damai dan tanpa kekerasan, menentang kelompok yang anti pancasila, apalagi ingin mendirikan negara Islam di Indonesia. Sedangkan kelompok lainnya menyuarakan keadilan terhadap sikap sewenang-wenang Non-Muslim dalam mengkutip dan melakukan kritik kelompok Islam dengan menggunakan ayat Al-Qur'an. Ideologi yang hendak ditampilkan media adalah ideologi nasionalisme.

4. Dampak riel yang dirasakan oleh umat Islam dalam penayangan-penayangan yang dilakukan media untuk menyampaikan kepentingan penguasa media adalah adanya polarisasi pesan dakwah ulama Islam di Indonesia. Media hendak menyajikan pesan dakwah dari ulama Islam Indonesia yang moderat, toleran, dan memilih jalan dakwah secara damai sebagai kelompok dengan pendapat dominan, serta membungkam masyarakat yang memilih pesan dakwah dari ulama Islam di Indonesia yang bertentangan dari ide media, yakni pesan dakwah bermuatan kebencian, memilih jalan dakwah radikalisme dan terorisme. Sesuai dengan teori sosial Spiral of Silence yang menjelaskan bahwa akan berjalan seiringan antara pihak dominan media dengan pihak yang terbungkam, dan dengan gerak yang bertolak belakang, apabila semakin tinggi pengaruh pendapat dominan oleh media, maka akan semakin rendah atau semakin terbungkamlah kelompok yang bertentangan, namun sebaliknya apabila kelompok yang terbungkam pendapatnya semakin didukung, maka pendapat media semakin lemah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. Saran

Penelitian analisis semiotika sangat perlu untuk dikembangkan, terlebih karena dengan melakukan analisis semiotika, seorang peneliti akan mendapatkan data secara lebih terperinci dan mendetail daripada hanya sekilas mengindera unsur-unsur yang nampak dalam proses komunikasi. Kemudian ditunjang dengan adanya penelitian analisis wacana kritis dalam media massa sangat bermanfaat untuk membangun masyarakat yang memiliki kemampuan literasi media, terutama bagi media yang hidup di era informasi dan komunikasi. Kemampuan literasi media dapat membuat individu dan masyarakat memiliki kepekaan dan kecakapan dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi secara kritis berbagai pesan yang disampaikan media. Adanya pemahaman bahwa media seantiasa memuat pesan-pesan yang bersifat tendensius dan ideologis, bahkan pada pesan dakwah akan menjadikan masyarakat cerdas, peka, dan kritis terhadap pemberitaan media dengan berbagai wacana yang dikembangkannya. Oleh karena itu, kajian wacana media secara kritis ini perlu mendapatkan perhatian dan pengembangan lebih lanjut terutama bagi para peneliti semiotika dan linguistik. Kemudian dengan masyarakat memiliki pemahaman bahwa media senantiasa mengutamakan kepentingan media dan golongan yang sejalan secara pemikiran dan ideologis, serta media akan membungkam pendapat dari golongan atau kelompok yang bertentangan dengan kepentingan media, maka masyarakat menjadi lebih pandai dalam membedakan fakta dengan opini media, serta mampu menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan arah kepentingan media dari acara-acara yang ditayangkan beserta wacana yang diungkap oleh media tertentu.

Sebagai sebuah proses penelitian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Salah satu keterbatasan penelitian tesis ini adalah belum melakukan kroscek langsung secara komprehensif pesan dakwah yang disampaikan dengan narasumber, Quraish Shihab dan Mustofa Bisri, sekaligus meminta nasihat-nasihat dari dua ulama besar Indonesia yang menyampaikan pesan dakwah di acara Mata Najwa. Keterbatasan tersebut disebabkan karena sulitnya akses dan minimnya waktu dengan kesibukkan yang dimiliki oleh dua ulama tersebut, kemudian menelisik lebih dalam orientasi jangka panjang pesan-pesan dakwah yang disampaikan dua ulama ini pada acara Mata Najwa Edisi "Cerita Dua Sahabat". Oleh karena itu, penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti hal tersebut sehingga orientasi pesan dakwah dari dua ulama Islam di Indonesia beserta orientasi dakwahnya dapat terungkap secara holistik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR PUSTAKA


Al-Qur'an.

Abdullah, Taufik. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam Asia Tenggara*. Jakarta: Ichtiar baru Van Hoevwe. tt.

Amir, Mafri. *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Surabaya: Prenadamedia Group. 2004.

Azra, Azyumardi. *Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Islam*. Jakarta: Paramadina. 1999.

Bachtiar M. Anis. *Dakwah Kolaboratif: Model Alternatif Komunikasi Islam Kontemporer*. Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03, Nomor 01. Juni 2013.

Badara, Aris. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.

Barker, Chris. *Kamus Kajian Budaya*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2014.

Barthes, Roland. *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi*. Yogyakarta: Jalasutra. 2010.

Berger, Arthur Asa. *Pengantar Semiotika: Tanda – Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2010.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bisri, A. Mustofa. *Agama Anugerah Agama Manusia*. Rembang: CV. Mata Air Indonesia. 2016.

_____. *Aku Manusia (Kumpulan Puisi A. Mustofa Bisri)*. Rembang: CV. MataAir Indonesia.

_____. *Lukisan Kaligrafi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2003.

_____. *Membuka Pintu Langit (Momentum Mengevaluasi perilaku)*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2011.

_____. *Saleh Ritual Saleh Sosial*. Bandung: Penerbit Mizan. 1994.

_____. *Saleh Spiritual Saleh Sosial (Kualitas Iman, Kualitas Ibadah, dan Kualitas Akhlak Sosial)*. Yogyakarta: DIVA press. 2016.

_____. *Tadarus (Antologi Puisi)*. Yogyakarta: ADICITA KARYA NU. 2003.

Bisri, Hasan. *Filsafat Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital Press. 2010.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.

_____. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana. 2006.

Burton, Graeme. *Mengembangkan Televisi, Sebuah Pengantar kepada Studi Televisi*. Bandung: Jalasutra. 2007.

Carey, James W. *Communication as Culture: Essays on Media and Society*. New York: Routledge. 2009.

Creswell, John W.. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Denzin, Norman K. and Yvonna S. Lincoln. *The Sage Handbook of Qualitative Research 1 Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara. 2006.

Fakhruroji, Moch.. *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.

Federspiel Howard M.. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia, dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab,* terj. Tajul Arifin. Bandung: Mizan. 1996.

Fiske, John. *Introduction to Commuication Studies*. London: Routledge. 1990.

Fiske, John dan John Hartley. *Reading Television: With A New Foreword by John Hartley*. London and New York: Routledge. 2004.

Haarman, Lounaan. Performing Talks. *In Television Talks Show, Discourse, Performance, Spectacle*, ed. Andre Tolson. London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2008.

Hamad, ibnu. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Penerbit Granit. 2000.

Hamidi. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press. 2010.

Hamna, Dian Muhtadiah. *Eksistensi Jurnalisme di Era Media Sosial*. Jurnal Jurnalisa Volume 03 Nomor 1. Mei 2017.

Harits, Busyairi. *Dakwah Kontekstual: Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.

Haryatmoko. *Critical Discourse Analysis (Analisa Wacana Kritis): Landasan, Teori, Metodologi dan Penerapan.* Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hidayat, Rony Oktari dan Arie Prasetio. *Representasi Nasionalisme Dalam Film Habibie dan Ainun (Analisis Semiotika John Fiske dalam film Habibie dan Ainun)*. Jurnal Visi Komunikasi/Volume 14, No. 1. Mei 2015.

Ida, Rachmah. *Metode Penelitian Kajian Media dan Budaya*. Surabaya: Airlangga University Press. 2011.

Ikeda, Daisaku dan Abdurrahman Wahid. *Dialog Peradaban untuk Toleransi dan Perdamaian*. Jakarta: Gramedia. 2010.

Ismail, Faisal. *Dilema Nahdlatul Ulama di Tengah Badai Pragmatisme Politik*. Jakarta: Mitra Cendikia. 2004.

Izza, Ahmad. *Ulumul Qur'an Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al Qur'an*. Bandung: Tafakur. 2011.

Juliasari. Konsep Pendidikan karakter Bangsa Menurut Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab. Tesis--Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.

Junaidi, Mahbub. *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*. Sukoharjo: Angkasa Solo. 2011.

Kuswandi, Wawan. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta Cet. Ke-1. 1996.

Laila, Istna Noor. "Pemikiran Pendidikan Islam K.H. A. Mustofa Bisri" Tesis--Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. 2012.

Littlejohn, Stephen W. and Karen A. Foss. *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika. 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M., Abdul Hadi W., *Hermeneutika, Estetika, dan Reiligusitas: Esai-Esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Matahari. 2004.

Ma'arif, Bambang S.. *Psikologi Komunikasi Dakwah: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. 2015.

Maryani, Eny. *Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Masyitoh, Reny. *Strategi Dakwah Radio SAS FM Surabaya*. Antologi Kajian Islam seri 27, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Press. 2016.

Meyer, Birgit and Annelies Moors. *Religion, Media, And the Public Sphere*. USA: Indiana University Press. 2006.

Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.

Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.

Muda, Deddy Iskandar. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.

Muhtadi, Asep Saiful dan Maman Abd. Djaliel. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2003.

Mulyana, Deddy dan Solatun. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh – Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.

Mursito, BM.. *Konstruksi Realitas dalam (Bahasa) Media*. Jurnal Komunikasi Massa Vol. 1, No, 1. Juli 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mustaqim, Moh.. *Politik Sebagai Media Dakwah: Analisis Atas Model Gerakan Baru Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Surabaya*. Antologi Kajian Islam seri 27, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Press. 2016.

Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Press. 2005.

_____. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. 2003.

Nugroho, Yanuar, Muhammad Fajri Siregar dan Shita Laksmi. *Memetakan Kebijakan Media di Indonesia*. Jakarta Selatan: Centre for Innovation Policy and Governance. 2012.

Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS. 2007.

Powers, John H. *On the Intellectual Structure of the Human Comunication Discipline*, Communication Education 4 dalam Stephen W. Littlejohn (1999), Theories of Human Communication, 6th Edition, Wadsworth Publishing Company, Albuquerque, New Mexico. 1995.

Rahayu, Mundi. "Representasi Muslim Arab dalam Film – Film Hollywood: Analisis Wacana Kritis Muslim Other dalam Sinema Hollywood." Disertasi--Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2015.

Rahmawati, Putri. "Tendensi dan Ideologi Al Jazeera dan CNN Berbahasa Arab dalam Pemberitaan Kekerasan Islamic State of Iraq And Syria (ISIS)." Tesis--Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2017.

Rusmana, Dadan. *Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saby, Yusny. Islamic and Sosial Change. *The Role of The Ulama In Acehnese Society*. Bangi: UKM Press. 2005.

Sarwono, Jonathan. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al – Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 2002.

_____. *Wawasan Al – Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Pustaka. 2007.

Sholeh, Shonhadji. *Sosiologi Dakwah Perspektif Teoretik*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press. 2011.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet Ke-1 s.d 4. 2012.

_____. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.

Soemantri, Gumilar Rusliwa. *Memahami Metode Kualitatif*. Jurnal Makara, Vol. 9, No. 2. 2005.

Sukriyanto, H.. "Filsafat Dakwah", dalam Andy Dermawan, dkk. (ed). *Metodologi ilmu Dakwah*. Yogyakarta: LESFI. 2002.

Suprayogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.

Sumbara, Muthyasari Ersyad. *Program Mata Najwa Di Metro TV Analisis Wacana: Tema "Cari Uang Cara Partai"*, Jurnal FISIP Universitas Riau, Pekanbaru. 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syahputra, Iswandi. *Paradigma Komunikasi Profetik: Gagasan dan Pendekatan*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. 2017.

Usman, Ks. *Television News Reporting & Writing*. Bogor: Ghalia Indonesia cet. 1. 2009.

Utama, Erry Praditya Utama. "Resistensi Terhadap Pemikiran Barat dalam Film (Kajian Semiotik: Film My Name Is Khan)." Tesis--Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta. 2012.

Vehapi, Flamur. "Conflict Resolution in Islam: Document Review of the Early Sources". Tesis--Portland State University, Portland Oregon, USA, 2013.

Vera, Nawiroh Vera. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2015.

Wibowo, Indiwan Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2011.

**Referensi dari Internet**

https://www.youtube.com/watch?v=NLhMWLboxoQ diakses pada 8 Agustus 2017. Pukul 07:50.

https://www.youtube.com/watch?v=fpk2siUu5l4 diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:00.

https://www.youtube.com/watch?v=Pth8Njrjdrc diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:08.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://www.youtube.com/watch?v=U7ZxVz4l0tE diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:20.

https://www.youtube.com/watch?v=Gm81hywHk1g diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:26.

https://www.youtube.com/watch?v=auLVfzILrtI diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:35.

https://www.youtube.com/watch?v=XfhqqQ3r4iw diakses pada tanggal 8 Agustus 2017. Pukul 08:44.

matanajwa.metrotvnews.com diakses tanggal 13 Januari 2018. Pukul 16.15.

http://www.metrotvnews.com diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:12.

http://news.metrotvnews.com/metro/Gbm60eOk-djarot-selalu-komunikasikan-pembangunan-jakarta-ke-ahok diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:12.

http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/4baz1erk-antisipasi-terorisme-polisi-bagikan-stiker-pada-pemudik diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:12.

http://news.metrotvnews.com/peristiwa/GNGLGgjb-pelaku-penikaman-dua-brimob-simpatisan-isis diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:13.

http://jatim.metrotvnews.com/peristiwa/VNxQzVab-tuntutan-penjara-seumur-hidup-untuk-dimas-kanjeng diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:14.

http://internasional.metrotvnews.com/dunia/yKX8ZJZK-qatar-tegaskan-kisruh-diplomatik-hanya-bisa-diselesaikan-dengan-dialog diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://internasional.metrotvnews.com/dunia/JKRy9J8k-sekitar-300-militan-isis-masih-bertahan-di-mosul diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:15.

http://news.metrotvnews.com/hukum/4KZEAZYk-muhammad-hidayat-siap-dipertemukan-dengan-kaesang diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:16.

http://internasional.metrotvnews.com/dunia/Gbm6nl1k-satu-prajurit-as-tewas-terkena-serangan-di-helmand-afghanistan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:16.

http://news.metrotvnews.com/hukum/4KZEAlEk-fahri-minta-kasus-yang-terjadi-saat-pilkada-dki-dihentikan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:16.

http://news.metrotvnews.com/politik/aNrwREab-jokowi-ingin-proses-pemindahan-ibu-kota-cepat diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:17.

http://news.metrotvnews.com/peristiwa/aNrwRmab-polisi-masih-selidiki-pemasang-bendera-isis-di-mapolsek-kebayoran-lama diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:17.

http://news.metrotvnews.com/hukum/yKX8Za4K-fadli-zon-minta-kasus-dugaan-makar-juga-disetop diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:18.

http://news.metrotvnews.com/politik/ybJe78mN-fadli-dan-fahri-dituding-melindungi-novanto-lewat-pansus-kpk diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://internasional.metrotvnews.com/amerika/VNxQD6ab-600-warga-sipil-tewas-dalam-serangan-koalisi-di-irak-dan-suriah diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:19.

http://news.metrotvnews.com/peristiwa/yNLegGgb-ketua-mpr-imbau-masyarakat-tak-lagi-memperdebatkan-perbedaan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:20.

http://news.metrotvnews.com/peristiwa/yKX8gGDK-jk-keberagaman-buat-indonesia-kuat diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:20.

http://jabar.metrotvnews.com/peristiwa/0k8jED9N-bom-panci-bakal-diledakkan-di-kafe-hingga-rumah-ibadah diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:21.

http://internasional.metrotvnews.com/eropa/nN9V108b-jokowi-trump-sepakati-peningkatan-kerja-sama-ekonomi-dan-pemberantasan-terorisme diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:21.

http://news.metrotvnews.com/politik/VNxQD0qb-hti-dinilai-masih-jadi-musuh-pemerintah-saja diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:22.

http://news.metrotvnews.com/news/dN6gJWvb-mengingat-khitah-ibu-kota diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:23.

http://news.metrotvnews.com/politik/Dkq687eK-perppu-ormas-dipastikan-tidak-bertentangan-dengan-demokrasi diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://news.metrotvnews.com/hukum/ob3Bw0oN-ditangguhkan-al-khaththath-wajib-lapor diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:26.

http://news.metrotvnews.com/hukum/nbw1rj6K-kapolri-akan-berkoordinasi-dengan-menkopolhukam-terkait-perppu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:27.

http://news.metrotvnews.com/news/MkMjmVVK-menkominfo-sebut-perppu-2-2017-tidak-bisa-memblokir-situs-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:28.

http://news.metrotvnews.com/news/yNLezRPb-jokowi-dan-restorasi-demokrasi diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:29.

http://news.metrotvnews.com/politik/ObzWDL0k-jimly-organisasi-menyimpang-harus-ditindak diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:30.

http://news.metrotvnews.com/hukum/ZkeP8G6b-gp-ansor-tegaskan-lawan-radikalisme diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:31.

http://news.metrotvnews.com/hukum/5b2jDO4b-buktikan-kriminalisasi-presidium-alumni-212-tagih-rekomendasi-komnas-ham diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:32.

http://news.metrotvnews.com/politik/zNAjaP6b-hadirnya-perppu-ormas-dinilai-untuk-mengoreksi-uu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:33.

http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/Dkq68E6K-hti-jateng-bakal-gelar-aksi-tolak-perppu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://news.metrotvnews.com/peristiwa/Gbm6lAPk-ketua-mpr-hadiri-silaturahmi-nasional-alumni-universitas-islam-madinah diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:36.

http://news.metrotvnews.com/politik/ZkePmJZb-mpr-sampaikan-nilai-empat-pilar-melalui-pagelaran-wayang-kulit-di-sumbar diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:38.

http://news.metrotvnews.com/hukum/JKRyJ4Vk-aturan-ormas-lama-hanya-bisa-bubarkan-organisasi-komunis diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:39.

http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/4KZEZPJk-versi-peramban-diblokir-bagaimana-nasib-aplikasi-telegram diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:40.

http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/VNxQrwab-kominfo-bakal-panggil-penyelenggara-ott-bahas-pencegahan-konten-radikalisme diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:41.

http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/8KyG2zzb-tangkal-terorisme-kemenkominfo-lakukan-kerja-sama-dengan-telegram diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:42.

http://news.metrotvnews.com/politik/yKX8JPZK-pemerintah-tak-akan-bosan-sosialisasikan-perppu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:43.

http://news.metrotvnews.com/politik/9K5j3oyN-hidayat-nur-wahid-kritisi-perppu-ormas diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://internasional.metrotvnews.com/asia/JKRyJ0Qk-paspor-dicabut-zakir-naik-tidak-punya-kewarganegaraan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:45.

http://news.metrotvnews.com/politik/zNAjJ5Zb-hti-bakal-gugat-pemerintah-ke-ptun diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:46.

http://news.metrotvnews.com/metro/4KZEoZYk-persiapan-haji-dekati-100 diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:47.

http://news.metrotvnews.com/politik/wkBAGGqb-ppp-siap-terima-aktivis-hti diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:48.

http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/ybDR6pPK-presiden-jokowi-minta-warga-nahdliyin-jaga-pancasila diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:49.

Yang terakhir menunjukkan kedekatan pemilik Metro Tv dengan Presiden RI Jokowi

http://news.metrotvnews.com/hukum/nN9VEa9b-perppu-ormas-diharapkan-tidak-salah-sasaran diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:50.

http://internasional.metrotvnews.com/dunia/8N0e6Qzb-israel-pasang-kamera-cctv-baru-di-kota-tua-yerusalem diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:51.

http://news.metrotvnews.com/politik/Wb7YeM0K-pemerintah-dorong-oki-bahas-masalah-al-aqsa diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:53.

http://news.metrotvnews.com/hukum/nN9VQ75b-adhyaksa-minta-menpora-tak-kaitkan-pramuka-dengan-hti diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://news.metrotvnews.com/politik/MkMjLQwK-bksap-imbau-parlemen-di-dunia-bantu-palestina diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:55.

http://news.metrotvnews.com/metro/Rb1O2QYK-djarot-sebut-irjen-iriawan-sukses-jaga-jakarta diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:56.

http://news.metrotvnews.com/peristiwa/PNg4oxXb-ketua-mui-cukup-hti-yang-dibubarkan diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:57.

http://news.metrotvnews.com/politik/nN9VZ8Gb-cak-imin-anggota-hti-jangan-dimusuhi diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:58.

http://news.metrotvnews.com/peristiwa/nbw12j6K-fahri-dana-haji-untuk-pembangunan-infrastruktur-salah diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:58.

http://news.metrotvnews.com/politik/yKX8xG7K-haji-momentum-menampakkan-kesejukan-islam diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 16:59.

http://news.metrotvnews.com/politik/0kpJ1V6N-pengunaan-dana-haji-wajib-sesuai-uu diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:00.

http://news.metrotvnews.com/daerah/nN9VZw3b-dosen-terlibat-ormas-radikal-diminta-keluar-dari-kampus diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:01.

http://news.metrotvnews.com/metro/nbw120EK-besok-jokowi-direncanakan-hadiri-lebaran-betawi diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:02.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/ob3Bd28N-mahfud-md-hti-ingin-mendirikan-negara-islam-dan-mengganti-pancasila diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:03.

http://news.metrotvnews.com/politik/yKX8xOEK-nu-dana-haji-untuk-investasi-tak-bertentangan-dengan-syariat-islam diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:05.

http://news.metrotvnews.com/politik/wkBAwMqb-menpan-rb-jelaskan-skb-hti-lewat-celah-kecil-jendela-mobil diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:06.

http://news.metrotvnews.com/politik/8ko0VErK-dzikir-di-istana-menjawab-kegelisahan-ulama diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:07.

http://news.metrotvnews.com/politik/PNg4oM7b-wiranto-persilakan-anggota-hti-bikin-parpol diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:08.

http://internasional.metrotvnews.com/asia/1bV6m0Pb-indonesia-mengutuk-kekerasan-israel-di-kompleks-al-aqsa diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:10.

http://news.metrotvnews.com/hukum/nbw1BDxK-segera-pulang-rizieq-disebut-siap-menghadapi-kasusnya diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 17:10.

matanajwa.metrotvnews.com diakses tanggal 28 Januari 2018. Pukul 08.20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id